

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN *RATE OF GROWTH INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP KINERJA KEUANGAN SAAT INI DAN MASA DEPAN PADA BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN TAHUN 2017-2022**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Akuntansi**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN MAS SAID  
SURAKARTA**

**Oleh :**

**RINDY RAHMASARI**

**NIM. 20.52.21.338**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID  
SURAKARTA  
2024**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN *RATE OF GROWTH INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP KINERJA KEUANGAN SAAT INI DAN MASA DEPAN PADA BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN TAHUN 2017-2022**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh :

**RINDY RAHMASARI**  
**NIM. 20.52.21.338**

Sukoharjo, 18 Maret 2024

Disetujui dan disahkan oleh :  
Dosen Pembimbing Skripsi



**Devi Narulitasari, SE., Sy., M.Si.**  
**NIP. 19890717 201903 2 019**

## SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rindy Rahmasari

NIM : 205221338

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi berjudul "**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN *RATE OF GROWTH INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP KINERJA KEUANGAN SAAT INI DAN MASA DEPAN PADA BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN TAHUN 2017-2022**" Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti/dilakukan sebelumnya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima saksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sukoharjo, 18 Maret 2024



Rindy Rahmasari

## SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rindy Rahmasari

NIM : 205221338

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Terkait dengan skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Rate of Growth Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan Saat Kini dan Masa Depan pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2017-2022”**.

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data dari website perusahaan terkait. Apabila dikemudian hari diketahui skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Sukoharjo, 18 Maret 2024



Rindy Rahmasari

Devi Narulitasari, SE., Sy., M.Si.  
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Raden Mas Said Surakarta

## NOTA DINAS

Kepada Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Raden Mas Said Surakarta  
Di Surakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Rindy Rahmasari, NIM : 205221338 yang berjudul :

**“Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Rate of Growth Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan Saat ini dan Masa Depan Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2017-2022”**

Sudah dapat dimunaqosahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah. oleh karena itu, kami memohon agar skripsi tersebut segeralah dimunaqosahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Sukoharjo, 18 Maret 2024  
Dosen Pembimbing Skripsi



Devi Narulitasari, SE., Sy., M.Si.

NIP. 19890717 201903 2 019

**PENGESAHAN**

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN *RATE OF GROWTH INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP KINERJA KEUANGAN SAAT INI DAN MASA DEPAN PADA BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN TAHUN 2017-2022**

Oleh :

**RINDY RAHMASARI**  
**NIM. 20.52.21.338**

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqasyah pada hari Kamis tanggal 18 April 2024 M / 09 Syawal 1445 H dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)  
Usnan, S.E.I., M.E.I.  
NIP. 19850919 201403 1 001



Penguji II  
Fitri Laela Wijayati, S.E., M.Si.  
NIP. 19860625 201403 2 001



Penguji III  
Indriyana Puspitosari, S.E., M.Si., Ak.  
NIP. 19840126 201403 2 001



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



  
Prof. Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.  
NIP. 19720304 200112 1 004

## **MOTTO**

“Boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak”

**(Qs. Al-Baqarah : 216)**

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

**(Qs. Al-Baqarah : 286)**

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

**(Qs. Al-Insyirah : 5-6)**

“Sebaik-baiknya manusia ialah yang paling bermanfaat bagi orang lain”

**(HR. Ahmad, Thabrani, dan Daruqutni)**

Yakinlah, ada sesuatu yang menantimu setelah sekian banyak kesabaran (yang kau jalani), yang akan membuatmu terpana hingga akan lupa betapa pedihnya rasa sakit.

**(Ali bin Abi Thalib)**

## **PERSEMBAHAN**

Penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas segala kenikmatan, keselamatan, kesehatan, dan keberkahan serta limpahan karunia-Nya. Kupersembahkan karya sederhana ini dengan segenap rasa cinta dan kasih untuk :

1. Allah SWT, Tuhan Yang Maha Pengasih dan Maha Tinggi. Atas takdir yang Allah berikan sehingga saya diberi kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Puji syukur yang tak terhingga yang telah meridhoi dan mengabulkan segala do'a karena hanya atas Karunia-Nya lah skripsi ini dapat selesai.
2. Kedua orang tua saya, Bapak Surahman dan Ibu Rida Nur Hidayah yang selalu memberikan do'a, dukungan, dan nasihat kepada saya tanpa henti.
3. Adik laki-laki saya, Revandy Aditya Nugroho yang selalu memberikan dukungan serta motivasi.
4. Ibu Devi Narulitasari, SE.Sy.,M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah mengorbankan waktu, tenaga, serta pikirannya dalam membimbing dan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Semua dosen pengampu program studi Akuntansi Syariah yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya kepada saya serta membantu saya untuk berproses.
6. Teman-teman yang telah menemani dan membantu saya dalam berproses menyelesaikan skripsi ini Femi Ayu Azqiah, Alfina, Aaliyah Chandra, Indri Istiningsih, Anggun Lintang, Andika, Fatimah, Febriana, Nadia, Yusrina, Dina.



7. Sahabat-sahabat remaja Musholla An-Nur Welar yang selalu memotivasi, mendukung, serta memberikan pelajaran berharga dalam proses penyelesaian skripsi yaitu Lorianur Rahmania, Heni Sulistyowati, dan Aprinia Khoirun Nisa'.
8. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah menjadi tempat berproses dan berjuang menempuh pendidikan selama 4 tahun.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Rate of Growth Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan Masa Kini dan Masa Depan Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2017-2022”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Toto Suharto, S.Ag., selaku Rektor Universitas Raden Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Prof. Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Rina Hastuti, S.E.,M.M., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Manajemen dan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Zakky Fahma Auliya, S.E., M.M, selaku Sekretaris Jurusan Manajemen dan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

5. Ade Setiawan, M. Ak., CRA, CRP. Selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
6. Aryani Intan Endah Rahmawati, S.E., M.Sc. selaku Dosem Pembimbing Akademik Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
7. Devi Narulitasari, SE.Sy., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan perhatian, memberikan arahan, dan memberikan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
9. Bapak dan Ibuk, terimakasih atas do'a, cinta, dan pengorbanan yang tak pernah ada habisnya, kasih sayangmu tak akan pernah kulupakan. Dan semoga Allah membalas semua kebaikan kalian.
10. Sahabat-sahabat dan temn-temanku angkatan 2020 yang telah memeberikan keceriaan dan semangat kepada penulis menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya do'a serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Aamiin, Aamiin, Aamiin, Allahumma Aamiin.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Penulis

## **ABSTRACT**

*This research aims to examine the influence of Intellectual Capital and ROGIC on the current and future financial performance of Sharia Commercial Banks in Indonesia which are registered with the Financial Services Authority 2017-2022. This research is quantitative research with secondary data. The population of this research is all Sharia Commercial Banks (BUS) registered with the Financial Services Authority for the 2017-2022 period. The sampling technique in this research used a purposive sampling method. The sample for this research was 8 Sharia Commercial Banks (BUS) with a total of 48 data for the first equation and 40 data for the second equation. The hypothesis testing method in this research uses a panel data regression model with the Random Effect Model approach. This research uses Eviews 10 software. The results of this research show that intellectual capital has a positive effect on current and future financial performance. Meanwhile, ROGIC has no influences on future financial performance.*

**Keywords:** *Intellectual Capital, ROGIC, Financial Performance*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Intellectual Capital* dan ROGIC terhadap kinerja keuangan saat ini dan masa depan pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan 2017- 2022. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data sekunder. Populasi penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2017-2022. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel penelitian ini adalah sebanyak 8 Bank Umum Syariah (BUS) dengan total data sebanyak 48 data untuk persamaan pertama dan sebanyak 40 data untuk persamaan kedua. Metode pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan model regresi data panel dengan pendekatan *Random Effect Model*. Penelitian ini menggunakan *software Eviews 10*. Hasil penelitian ini menunjukkan *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan masa kini dan masa depan, Sedangkan ROGIC tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan masa depan.

**Kata kunci :** *Intellectual Capital*, ROGIC, Kinerja Keuangan

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI .....	iii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN .....	iv
NOTA DINAS .....	v
PENGESAHAN .....	vi
MOTTO .....	vi
PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	x
<i>ABSTRACT</i> .....	xii
ABSTRAK .....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1. 1 Latar Belakang .....	1
1. 2 Identifikasi Masalah .....	8
1. 3 Batasan Masalah.....	8
1. 4 Rumusan Masalah .....	9
1. 5 Tujuan Penelitian.....	9
1. 6 Manfaat Penelitian.....	10
1. 7 Jadwal Penelitian .....	10
1. 8 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI .....	13
2. 1 Kajian Teori.....	13
2.1.1 <i>Resource Based Theory</i> .....	13
2.1.2 Kinerja Keuangan.....	14
2.1.3 <i>Intellectual Capital</i> .....	16
2.1.4 <i>Rate Of Growth Intellectual Capital</i> .....	21

2. 2	Tinjauan Pustaka .....	21
2. 3	Kerangka Berfikir .....	30
2. 4	Hipotesis .....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....		35
3. 1	Jenis Penelitian .....	35
3. 2	Waktu dan Wilayah Penelitian .....	35
3. 3	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel .....	35
3.3.1	Populasi.....	35
3.3.2	Sampel.....	36
3.3.3	Teknik Pengambilan Sampel.....	37
3. 4	Data dan Sumber Data.....	38
3. 5	Teknik Pengumpulan Data .....	39
3. 6	Variabel Penelitian .....	39
3.6.1	Variabel Terikat (Dependen).....	40
3.6.2	Variabel Bebas (Independen).....	40
3.6.3	Variabel Kontrol.....	40
3. 7	Definisi Operasional Variabel .....	40
3. 8	Teknis Analisis Data .....	45
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....		54
4. 1	Gambaran Umum Penelitian .....	54
4. 2	Pengujian dan Hasil Analisis Data .....	55
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif .....	55
4.2.2	Uji Model Regresi Data Panel.....	61
4.2.3	Uji Pemilihan Model Regresi Terbaik .....	65
4.2.4	Analisis Hasil Uji Asumsi Klasik .....	69
4.2.5	Hasil Analisis Uji Regresi Data Panel .....	75
4.2.6	Uji Ketetapan Model .....	78
4. 3	Pembahasan Hasil Analisis Data.....	83
4.3.1	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Kinerja Keuangan Saat ini	83
4.3.2	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Kinerja Keuangan Masa Depan .....	85

4.3.3 Pengaruh ROGIC terhadap Kinerja Keuangan Masa Depan .....	86
BAB V PENUTUP.....	89
5.1 Kesimpulan.....	89
5.2 Keterbatasan .....	90
5.3 Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA .....	92
LAMPIRAN.....	97



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Kriteria Penetapan Profitabilitas (ROA) .....	2
Tabel 3. 1 Sampel Yang Terpilih .....	36
Tabel 3. 2 Pemilihan Sampel .....	37
Tabel 3. 3 Alamat <i>Website</i> .....	38
Tabel 3. 4 Definisi Operasional Variabel.....	41
Tabel 4. 1 Daftar Sampel .....	54
Tabel 4. 2 Hasil Statistk Deskriptif Persamaan 1 .....	56
Tabel 4. 3 Hasil Statistik Deskriptif Persamaan 2 .....	58
Tabel 4. 4 Hasil Uji <i>Common Effect Model</i> Persamaan 1 .....	61
Tabel 4. 5 Hasil Uji <i>Common Effect Model</i> Persamaan 2.....	61
Tabel 4. 6 Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i> Persamaan 1 .....	62
Tabel 4. 7 Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i> Persamaan 2 .....	63
Tabel 4. 8 Hasil Uji <i>Random Effect Model</i> Persamaan 1 .....	63
Tabel 4. 9 Hasil Uji <i>Random Effect Model</i> Persamaan 2.....	64
Tabel 4. 10 Hasil Uji Chow Persamaan 1 .....	65
Tabel 4. 11 Hasil Uji Chow Persamaan 2 .....	66
Tabel 4. 12 Hasil Uji Hausman Persamaan 1 .....	67
Tabel 4. 13 Hasil Uji Hausman Persamaan 2.....	67
Tabel 4. 14 Hasil Uji LM Persamaan 1 .....	68
Tabel 4. 15 Hasil Uji LM Persamaan 2.....	68
Tabel 4. 16 Hasil Uji Multikolinearitas Persamaan 1 .....	72
Tabel 4. 17 Hasil Uji Multikolinearitas Persamaan 2 .....	73

Tabel 4. 18 Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan 1 .....	74
Tabel 4. 19 Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan 2.....	74
Tabel 4. 20 Hasil Analisis Regresi Data Panel Persamaan 1 .....	75
Tabel 4. 21 Hasil Analisis Regresi Data Panel Persamaan 2 .....	76
Tabel 4. 22 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Persamaan 1 .....	78
Tabel 4. 23 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Persamaan 2.....	79
Tabel 4. 24 Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F) Persamaan 1 .....	80
Tabel 4. 25 Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F) Persamaan 2 .....	81
Tabel 4. 26 Hasil Uji Hipotesis (Uji T) Persamaan 1 .....	82
Tabel 4. 27 Hasil Uji Hipotesis (Uji T) Persamaan 2 .....	82

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Perkembangan ROA.....	3
Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian .....	31
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Persamaan 1 .....	69
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Setelah Penyembuhan Persamaan 1.....	70
Gambar 4 3 Hasil Uji Normalitas Persamaan 2 .....	71
Gambar 4 .4 Hasil Uji Normalitas setelah penyembuhan Persamaan 2.....	72

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Jadwal Penelitian .....	98
Lampiran 2 : Daftar Populasi .....	99
Lampiran 3 : Daftar Sampel.....	100
Lampiran 4 : Tabulasi Penelitian Variabel Kinerja Keuangan Masa Kini dan Masa Depan.....	101
Lampiran 5 : Tabulasi Menghitung Nilai Input .....	104
Lampiran 6 : Tabulasi Menghitung Nilai Output.....	108
Lampiran 7 : Tabulasi Menghitung Nilai <i>Value Added</i> (VA).....	112
Lampiran 8 : Tabulasi nilai VACA.....	115
Lampiran 9 : Tabulasi nilai VAHU.....	119
Lampiran 10 : Tabulasi nilai STVA.....	123
Lampiran 11 : Tabulasi Variabel Independen IC (VAIC) dan ROGIC .....	127
Lampiran 12 : Tabulasi Variabel Kontrol Ukuran Perusahaan .....	131
Lampiran 13 : Tabulasi Variabel Kontrol Leverage .....	134
Lampiran 16 : Output Eviews 10 .....	137
Lampiran 17 : Daftar Riwayat Hidup.....	150
Lampiran 18 : Cek Plagiasi.....	151

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di era globalisasi ini dunia bisnis mengalami peningkatan yang tajam. Peningkatan tersebut mengakibatkan adanya persaingan yang ketat antar pebisnis sehingga perusahaan dituntut untuk meningkatkan kinerjanya. Penilaian kinerja merupakan hal yang penting untuk dilakukan di setiap perusahaan, termasuk industri perbankan. Manfaat pengukuran kinerja yaitu sebagai dasar pertimbangan dalam mengambil sebuah keputusan dan mengevaluasi keputusan tersebut di masa lalu yang kemudian dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan di masa yang akan datang (Wahyuni dan Pujiharto, 2018).

Indonesia merupakan negara yang mayoritas penduduknya beragama muslim yang memiliki potensi besar bagi industri perbankan syariah (Khasanah dan Wicaksono, 2021). Industri perbankan syariah di Indonesia mulai mengalami perkembangan. Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya jumlah perbankan syariah di Indonesia sebanyak 12 Bank Umum Syariah pada tahun 2014 ( OJK, 2014) dan 13 Bank Umum Syariah untuk tahun 2022 (OJK, 2022). Berdasarkan perkembangan tersebut menunjukkan bahwa perbankan syariah memiliki peran yang penting bagi perekonomian di Indonesia.

Bank syariah dituntut untuk memiliki kinerja yang baik karena melihat persaingannya yang semakin ketat. Kebutuhan informasi kinerja bank syariah semakin menjadi kebutuhan utama bagi para investor. Sebelum mengambil keputusan mengenai prospek perusahaan di masa yang akan datang, para investor menilai kinerja keuangan perusahaan saat ini terlebih dahulu agar keputusan yang diambil tepat (Wahyuni dan Pujiharto, 2018). Oleh karena itu kinerja keuangan bank syariah harus selalu ditingkatkan.

Perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik apabila profitabilitasnya bernilai tinggi. Profitabilitas merupakan pengukuran kinerja keuangan bank syariah yang dilihat dari banyaknya aset yang berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan. Profitabilitas menjadi prasyarat yang penting bagi keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang. Perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi apabila efektif dalam mengelola asetnya sehingga laba yang didapat semakin besar (Ariandhini, 2019).

Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004 Kriteria pemeringkatan profitabilitas (ROA) sebagai berikut :

Tabel 1. 1

Kriteria Penetapan Profitabilitas (ROA)

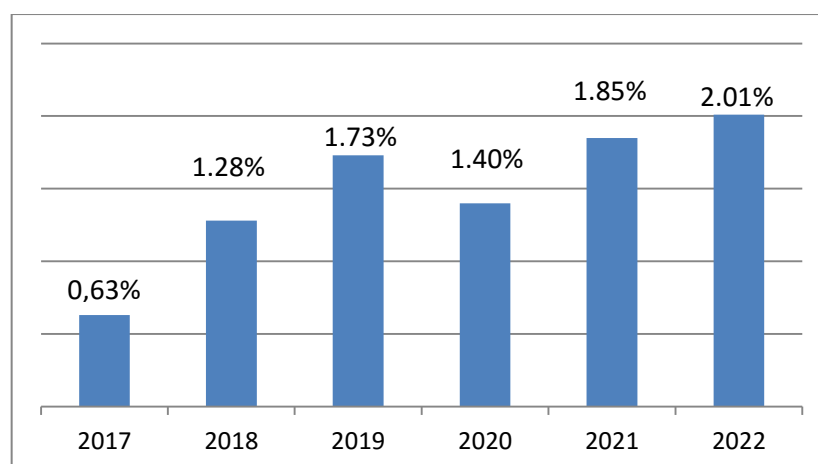
Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$ROA > 1,5 \%$
2	Sehat	$1,25 \% < ROA \leq 1,5 \%$

3	Cukup Sehat	$0,5 \% < ROA \leq 1,25 \%$
4	Kurang Sehat	$0 \% < ROA \leq 0,5 \%$
5	Tidak Sehat	$ROA \leq 0 \%$

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004

Profitabilitas bank umum syariah selalu mengalami perkembangan setiap tahunnya, meskipun sempat mengalami penurunan pada tahun 2020 namun rata-rata profitabilitas dari tahun 2017-2022 dapat dikatakan sehat yaitu sebesar 1,48 % (OJK, 2017-2022). Hal itu memberikan gambaran bahwa bank umum syariah memiliki kinerja yang baik selama 6 tahun terakhir dari tahun 2017-2022. Adapun grafik mengenai pertumbuhan ROA bank umum syariah dari tahun 2017 - 2022 adalah sebagai berikut :

Gambar1. 1  
Perkembangan ROA



Sumber : Laporan Statistik Perbankan Syariah, 2017 - 2022

Berdasarkan grafik tersebut profitabilitas (ROA) pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 0,65 %, pada tahun 2019 mengalami peningkatan yaitu sebesar 0,45 %, pada tahun 2020 mengalami penurunan cukup besar yaitu 0,33 % kemudian pada tahun 2021 mengalami peningkatan yaitu sebesar 1,85 %, dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 0,16 %.

Meskipun rata-rata perkembangan ROA bank umum syariah dari tahun 2017-2022 dikatakan sehat namun pada tahun 2020 terdapat beberapa bank umum syariah yang memiliki ROA dibawah 1,25 % dalam kategori cukup sehat diantaranya Bank Victoria Syariah 0,15 %, Bank Jabar Banten Syariah 0,36%, Bank Mega Syariah 1,05%, dan Bank Panin Dubai Syariah 0,06 %. Terdapat juga kategori kurang sehat yaitu Bank Muamalat Indonesia 0,03 % dan Syariah Bukopin 0,04 %. (Laporan Keuangan Tahunan, 2020). Hal tersebut menandakan bahwa bank umum syariah dalam pengelolaan asetnya kurang efektif dan efisien.

Jika profitabilitas bank umum syariah menurun, kondisi ini dapat menghambat operasional bank di masa depan. maka hal tersebut akan menghambat kegiatan operasional bank kedepannya. Dampak terburuknya adalah bank tidak akan menyediakan layanan keuangan dan berhenti beroperasi karena profitabilitas yang rendah tidak bisa menjamin kelangsungan bisnis perbankan dalam jangka yang panjang (Hamsyi, 2019). Peningkatan serta penurunan kinerja keuangan masa kini dan yang akan datang pada bank umum syariah melalui pencapaian profitabilitas dipengaruhi



oleh beberapa faktor yaitu *Intellectual capital* (IC) dan *Rate of Growth Intellectual Capital* (ROGIC).

*Intellectual capital* merujuk pada kapabilitas yang dimanfaatkan untuk menghasilkan profit, mencakup pengetahuan karyawan, organisasi, dan kemampuan untuk menciptakan nilai tambah bagi perusahaan (Mardiani *et al.*, 2019). Di Indonesia, industri perbankan syariah dapat menghasilkan kinerja keuangan yang baik dengan berinovasi dengan memanfaatkan pengetahuan serta keahlian karyawan serta struktur organisasinya untuk menciptakan nilai tambah (Khasanah, 2016 ; Rahma, 2018). Semakin tinggi nilai *intellectual capital*, semakin baik kinerja keuangan saat ini.

Temuan ini memiliki kesamaan dengan hasil penelitian yang dilakukan Pratama *et al.*, (2020), yang menunjukkan bahwa *Intellectual capital* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Penelitian oleh Ulum (2008), Baroroh (2013), dan Maya *et al.*, (2008) juga menegaskan bahwa *intellectual capital* memiliki positif terhadap kinerja keuangan saat ini. Namun, memiliki perbedaan hasil dengan Denny (2014), yang menyimpulkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Selain berpengaruh terhadap kinerja keuangan masa kini, *intellectual capital* juga berpengaruh terhadap kinerja keuangan masa depan. Menurut Tan *et al.*, (2007) jika *intellectual capital* menjadi penggerak utama dari nilai perusahaan, maka secara logis *intellectual capital* juga berkorelasi dengan kinerja keuangan di masa yang akan datang yang semakin tinggi. Perusahaan

akan mempertahankan *intellectual capital* untuk menghasilkan kinerja yang baik di masa yang akan datang (Maya *et al.*, 2016).

Penelitian yang dilakukan oleh Pratama *et al.*, (2020), Baroroh (2013), Ulum (2008), dan Kurniawan (2013) menyatakan bahwa *intellectual capital* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan masa depan. Semakin tinggi perusahaan memanfaatkan *intellectual capital* nya dengan baik maka kinerja keuangan masa depan semakin meningkat, sedangkan menurut Simarmata dan Solikhah (2015) justru sebaliknya. Hasil yang dicapai menunjukkan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan masa depan dikarenakan perusahaan belum memanfaatkan *intellectual capital* nya dalam mencapai kinerja keuangan masa depan.

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan masa depan adalah *Rate of Growth Intellectual Capital* (ROGIC). ROGIC menurut Rani dan N., Rianty (2021) merupakan rata-rata pertumbuhan aset *intellectual capital*. Rata – rata pertumbuhan *intellectual capital* juga memiliki hubungan positif dengan kinerja keuangan masa depan. Jika perusahaan memiliki nilai *intellectual capital* yang terus meningkat setiap tahunnya maka pertumbuhannya semakin meningkat dan kinerja keuangan juga semakin baik di masa depan.

Hal ini sejalan dengan penelitian Pratama *et al.*, (2020), Wahyuningrum dan Firmansyah (2012), Tan *et al.*, (2007), menyatakan bahwa ROGIC memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan masa depan. Jika semakin tinggi nilai *intellectual capital* maka semakin tinggi pula kinerja masa depan perusahaan yang mana rata-rata pertumbuhan *intellectual* nya juga

akan berkolerasi dengan kinerja masa depan. Namun penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Wahyuni *et al.*, (2022) yang menyatakan bahwa ROGIC tidak memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan masa depan.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari dari penelitian Wahyuni *et al.*, (2022) yang berjudul *Analysis Of The Rate Of Growth Of Intellectual Capital Ability In Predicting Present And Future Profitability Of Sharia Commercial Banks In Indonesia*. Pada penelitian ini penulis menambahkan variabel independen, yaitu *intellectual capital* dan variabel kontrol yaitu *size* dan *leverage* berdasarkan penelitian Pratama *et al.*, (2020).

Penelitian ini fokus pada sektor bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Indonesia selama periode 2017 – 2022. Pemilihan sektor perbankan syariah sebagai sampel penelitian didasarkan pada kekhasan industri perbankan sebagai salah satu sektor yang sangat bergantung *intellectual capital*. Selain itu kegiatan operasional sektor perbankan lebih fokus pada pengetahuan atau *intellectual intensive* (Firer dan William, 2003), serta memiliki karyawan yang secara umum lebih homogen jika dibandingkan dengan sektor ekonomi lainnya (Kubo dan Saka, 2002).

Berdasarkan fenomena pertumbuhan ROA perbankan syariah yang masih naik dan turun setiap tahunnya serta beberapa bank yang masih memiliki ROA dibawah 1,25%, maka penelitian ini penting untuk dilakukan. Maka berdasarkan fenomena tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Rate of Growth***

***Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan Saat ini dan Masa Depan Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2017-2022”**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Rata – rata kinerja bank umum syariah tergolong ke dalam kriteria yang baik meskipun grafiknya mengalami kenaikan dan penurunan. Meskipun dikatakan baik rata-ratanya, namun masih terdapat kasus beberapa bank umum syariah yang masih memiliki ROA dibawah 1,25% yang dikatakan cukup sehat dan dibawah 0,5 % yang dikatakan kurang sehat pada tahun 2020.
2. Penyebab rendahnya ROA beberapa bank umum syariah pada tahun 2020 yaitu perusahaan belum mengelola asetnya secara efektif dan efisien.
3. Dampak dari rendahnya ROA pada Bank Umum Syariah dapat menghambat kegiatan operasional bank kedepannya.

### **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini hanya memfokuskan kepada penelitian, hal ini bertujuan untuk membatasi masalah supaya tidak terlalu luas dan menghindari interpretasi serta kesimpulan yang tidak konsisten. Maka penelitian hanya akan berfokus pada Pengaruh *intellectual capital* dan

*Rate of Growth Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan saat kini dan yang akan datang.

#### **1. 4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan saat ini ?
2. Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan masa depan ?
3. Apakah *rate of growth intellectual capital* (ROGIC) berpengaruh terhadap kinerja keuangan masa depan ?

#### **1. 5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat dirumuskan tujuan dari penelitian adalah untuk :

1. Mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan saat ini.
2. Mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan masa depan.
3. Mengetahui pengaruh *rate of growth intellectual capital* (ROGIC) terhadap kinerja keuangan masa depan.

## 1. 6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penjelasan latar belakang serta rumusan masalah diatas, diharapkan penelitian ini memberikan manfaat bagi beberapa pihak yaitu :

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian mengenai pengaruh *intellectual capital* dan *rate of growth intellectual capital* (ROGIC) terhadap kinerja keuangan saat ini dan masa depan.

### 2. Manfaat Praktisi

- a. Bagi investor, menambah pengetahuan mengenai pengaruh *intellectual capital* dan *rate of growth intellectual capital* di masa sekarang dan masa depan agar tepat dalam pengambilan keputusan untuk kegiatan investasi.
- b. Manajer, penelitian ini dapat dijadikan pedoman dalam mengelola *intellectual capital* dan kinerja keuangan (profitabilitas) yang dimiliki sehingga dapat menciptakan nilai tambah bagi perusahaan.

## 1. 7 Jadwal Penelitian

*Terlampir*

## 1. 8 Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun secara sistematis dan komprehensif agar memberikan gambaran yang jelas mengenai topik penelitian dan langkah-langkah yang

akan dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian. Struktur skripsi ini mencakup:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini, akan diuraikan latar belakang mengenai kinerja keuangan beserta berbagai fenomena yang terkait, serta tinjauan terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang mengkaji hubungan antara *intellectual capital* dan ROGIC terhadap kinerja keuangan masa kini maupun masa depan. Selain itu, akan dipaparkan rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini. Tujuan, manfaat, penelitian, dan sistematika penulisan juga akan diuraikan untuk membantu pembaca memahami skripsi ini dengan baik.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini akan dibahas teori-teori yang relevan serta variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. selain itu, akan disajikan kerangka berfikir yang digunakan dalam penelitian ini. hipotesis-hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini juga akan dijelaskan secara detail.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas metode penelitian yang mencakup alur pengolahan data, jumlah populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional variabel, dan teknik analisis yang digunakan.

## **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini memaparkan gambaran umum penelitian, pengujian dan hasil analisis data, serta pembahasan atas hasil-hasil analisis data.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini memaparkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis data dan pembahasan, keterbatasan penelitian, dan saran-saran yang diajukan oleh penelitian mendatang.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Kajian Teori

##### 2.1.1 *Resource Based Theory*

*Resource Based Theory* pertama kali dikemukakan oleh Wernerfelt pada tahun 1984 dalam studinya. Teori ini menjelaskan bahwa kapasitas organisasi untuk mengelola dan memanfaatkan sumber dayanya secara efektif akan memberikan keunggulan kompetitif dalam menciptakan nilai bagi perusahaan. Kemudian Barney melakukan perluasan dalam teori ini pada tahun 1991 yaitu sumber daya berharga adalah yang tidak dapat disalin atau diganti secara total tanpa usaha yang besar. Jika bisnis dapat mempertahankan keadaan ini maka akan mendapatkan pengembalian di atas rata-rata dan memberikan kinerja yang berkelanjutan bagi perusahaan (Wahyuni *et al.*, 2022).

*Resource Based Theory* atau dikenal juga sebagai teori berbasis sumber daya adalah pendekatan strategis yang menekankan pentingnya sumber daya unik dalam mencapai keunggulan kompetitif perusahaan (Solikhah, 2010). Teori ini menganggap bahwa keunggulan bersaing dapat dicapai jika perusahaan memiliki sumber daya yang langka dan berharga. Selain itu, teori ini menyoroti peran sumber daya dalam membentuk kinerja jangka panjang yang baik bagi perusahaan (Barney, 2011).

Teori berbasis sumber daya membahas bagaimana perusahaan menggunakan sumber daya yang dimilikinya dengan cara efektif,

mengelolanya, dan memanfaatkannya untuk menciptakan nilai tambah, meraih peluang, serta menghadapi tantangan, sehingga perusahaan memperoleh posisi yang menguntungkan dari keunggulan kompetitifnya yang unik atau berbeda dengan pesaingnya dalam pasar. Menurut Barney (2011), sumber daya yang diperhatikan dalam teori ini adalah yang memiliki nilai, langka, tidak mudah ditiru dan tidak dapat digantikan. Sumber daya semacam itu dapat menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan (Kozlenkova *et al.*, 2014).

Menurut Barney dalam Wahyuni (2022) Hubungan antara *resource based theory* dengan kinerja keuangan masa kini dan masa depan yaitu perusahaan yang dapat mengelola sumber dayanya dengan baik akan menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Nilai tambah tersebut menyebabkan perusahaan memiliki keunggulan kompetitif daripada perusahaan lain. Perusahaan yang dapat mempertahankan keunggulan kompetitifnya maka akan mendapatkan pengembalian di atas rata-rata dan akan memberikan kinerja keuangan perusahaan yang tinggi, tidak hanya kinerja keuangan saat ini namun juga memberikan dampak yang baik bagi kinerja keuangan di masa depan jika keunggulan kompetitifnya dapat dipertahankan dalam waktu yang lama.

### **2.1.2 Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan saat ini maupun kinerja keuangan masa depan merupakan kinerja perusahaan yang dijelaskan pada penelitian ini. Menurut Riyanto (2015), Kinerja keuangan mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang dievaluasi melalui menggunakan rasio keuangan.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa keadaan keuangan perusahaan itu, mencerminkan prestasi kerja. Pranata (2017), menambahkan bahwa kinerja keuangan merupakan salah satu faktor dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuannya yang dilihat dari efektifitas dan efisiensinya.

Menurut Sucipto (2013), Perusahaan berhasil atau tidaknya dalam menghasilkan laba dapat dilihat dan diukur dengan kinerja keuangan. Kinerja keuangan mencerminkan akumulasi keputusan yang terus-menerus diambil oleh manajemen dan direkam melalui laporan keuangan. Penilaian terhadap kinerja keuangan merupakan upaya untuk memenuhi tanggungjawab kepada para pemegang saham dengan tujuan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Sureta *et al.* (2021) mendefinisikan kinerja keuangan masa depan hampir sama dengan kinerja keuangan masa kini, perbedaannya hanya terletak pada masa depan yang merupakan periode tahun selanjutnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan masa depan adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

Dalam penelitian ini, Kinerja keuangan diukur dengan menggunakan profitabilitas. Kasmir (2010) mengungkapkan bahwa rasio profitabilitas digunakan untuk mengevaluasi kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Agus Sartono (2010) mendefinisikan profitabilitas sebagai kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba sehubungan dengan pendapatan penjualan, total aset, dan modal yang dimilikinya. Menurut Syamsuddin (2007) juga mengartikan profitabilitas sebagai kemampuan

perusahaan dalam meraih laba yang terkait dengan jumlah penjualan, jumlah aset, dan investasi yang dilakukan oleh pemilik perusahaan.

Berdasarkan pandangan para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan indikator yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba melalui keputusan dan kebijakan manajemen yang diambil selama proses bisnis. Kesulitan mungkin timbul bagi perusahaan dalam mendapatkan modal dari luar jika tidak mampu mencapai tingkat profitabilitas yang memadai. Manajemen, pemilik perusahaan, dan kreditur menyadari pentingnya laba bagi kelangsungan masa depan perusahaan, sehingga mereka berusaha keras untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

### **2.1.3 *Intellectual Capital***

Aset tidak berwujud pada suatu perusahaan yang digunakan untuk memberikan nilai bagi perusahaan serta untuk meningkatkan kesejahteraannya disebut dengan *Intellectual capital*. *Intellectual capital* mencakup aset tidak berwujud seperti pengetahuan, teknologi, hubungan pelanggan, dan kemampuan untuk berkreasi dan berinovasi Pertiwi *et al.*, (2021).

Moehariono (2012) menyatakan *intellectual capital* merujuk pada pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh suatu kelompok sosial, seperti sebuah komunitas *intellectual* dalam praktik profesional yang mewakili sumber daya berharga dan memiliki berkemampuan untuk bertindak berdasarkan pengetahuan.

Hak paten, hak cipta dan waralaba, serta hak atas kekayaan intelektual merupakan aset tidak berwujud berupa *intellectual capital* yang mampu memberikan nilai bagi perusahaan dan masyarakat (Baroroh, 2013). *Intellectual capital* menjadi kunci utama keberhasilan perusahaan. Perusahaan tidak akan bisa menjalankan usahanya tanpa adanya *intellectual capital*, meskipun kekayaannya berlimpah. Karena yang mendayagunakan seluruh asset perusahaan untuk mencapai tujuannya itu adalah modal manusia.

Sementara itu, Stewart (2012) mendefinisikan *intellectual capital* sebagai sumber daya berupa pengetahuan untuk membangun hubungan dengan pihak eksternal yang didukung oleh proses pengetahuan, guna menciptakan nilai tinggi dan manfaat ekonomi di masa depan.

Ulum (2013) mendefinisikan *intellectual capital* sebagai jumlah pengetahuan dan kontribusi dari semua individu dalam suatu perusahaan yang memberikan keunggulan kompetitif. *Intellectual capital* diartikan sebagai pengetahuan, informasi, kepemilikan intelektual, dan pengalaman yang dapat dimanfaatkan untuk menciptakan nilai. Keberadaan *intellectual capital* memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan tambahan atau meningkatkan efisiensi proses bisnisnya, serta memberikan nilai tambah yang membedakan perusahaan dari pesaing atau perusahaan lain.

Menurut Public (2004), pengukuran *intellectual capital* menggunakan nilai tambah modal intelektual (*value added intellectual capital*) atau yang sering disebut dengan VAIC. VAIC digunakan perusahaan untuk mengukur efisiensi nilai tambah yang dihasilkan oleh kemampuan modal intelektual .

VAIC terdiri dari tiga komponen, diantaranya yaitu dengan VACA , VAHU , dan STVA.

1) *Value Added Capital Employed* (VACA)

*Value Added Capital Employed* (VACA) merupakan indikator untuk menilai nilai tambah per unit modal fisik. Artinya, perusahaan dapat memiliki nilai tambah atau *value added* yang tercipta dari satu unit *physical capital* (modal fisik). Rasio ini mencerminkan kontribusi masing-masing unit modal terhadap penciptaan nilai tambah perusahaan (Ulum, 2009). *Value Added Capital Employed* (VACA) adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola aset modalnya, yang jika dikelola dengan efektif, akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Kartika dan Hatane, 2013).

Firer dan William (2003) dalam Ulum (2009) mendefinisikan bahwa *capital employed* atau *physical capital* merupakan indikator *value added* yang diciptakan oleh modal yang dikelola secara efisien dalam suatu perusahaan. Seberapa efektif perusahaan mengelola modal fisik dan keuangannya secara efisien dapat didasarkan pada *capital employed* yang digunakan. Apabila nilai *capital employed* suatu perusahaan semakin tinggi maka pengelolaan *intellectual capital* berupa bangunan, tanah, peralatan, ataupun teknologi semakin efisien.

2) *Value Added Human Capital* (VAHU)

Menurut Stewart (1997), *human capital* yang dimaksud adalah manusia atau individu yang berkontribusi kepada perusahaan dengan kemampuan

pribadi, komitmen, pengetahuan, dan pengalaman mereka. Selain itu, *human capital* juga mencakup kerja tim yang memiliki hubungan baik tidak hanya di dalam saja melainkan juga di luar perusahaan.

*Human capital* merupakan kombinasi dari pengetahuan, keterampilan, inovasi, dan kemampuan individu untuk menjalankan tugas mereka dengan maksud menciptakan nilai. Kontribusi nilai tambah yang diberikan oleh *human capital* dalam pelaksanaan tugas dan pekerjaan akan menghasilkan pertumbuhan pendapatan di masa depan bagi sebuah organisasi. *Human capital* mencerminkan kapasitas bersama perusahaan untuk menghasilkan solusi terbaik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh individu-individu di dalamnya.

Apabila perusahaan dapat memanfaatkan pengetahuan milik karyawannya, maka *human capital* akan meningkat. Menurut Roos *et al.*, (2008) yang dikutip oleh Fariana (2014), *intellectual capital* dapat terbentuk dari karyawan melalui kompetensi, sikap, dan kecerdasan individual mereka. Kompetensi mencakup keterampilan dan latar belakang pendidikan, sedangkan sikap meliputi perilaku dalam lingkungan bekerja. Kemampuan *intellectual* yang dimiliki individu memungkinkan mereka untuk mengubah praktik dan menciptakan solusi inovatif untuk mengatasi masalah yang dihadapi.

### 3) *Structural Capital Value Added (STVA)*

Fatima (2012) menjelaskan bahwa *structural capital* merujuk pada kemampuan suatu perusahaan atau organisasi untuk mengelola proses rutin dan struktur yang membantu para karyawan mencapai tingkat kinerja intelektual dan kinerja bisnis yang optimal. Ini mencakup beragam aspek seperti sistem filosofi manajemen, sistem operasional, budaya organisasi, proses manufaktur, dan segala jenis kepemilikan intelektual yang dimiliki perusahaan.

Menurut Chen, *et al* sebagaimana yang dikutip oleh Fariana (2014), *Structural capital* di perusahaan mencakup beberapa aspek seperti modal inovatif, modal relasional, infrastruktur, dan lain-lain. Selain itu *structure capital* mencakup atau gudang pengetahuan bukan manusia yang terdiri dari berbagai sumber seperti database organisasi, strategi, rutinitas, dan segala hal yang meningkatkan nilai perusahaan di luar nilai materialnya.

Struktur capital dibentuk oleh nilai dan proses perusahaan, mencerminkan perhatian perusahaan terhadap internal dan eksternal, serta inovasi dan pertumbuhan nilai untuk masa depan. Oleh karena itu, *structur capital* adalah fasilitas yang mendukung karyawan dalam menciptakan kinerja terbaik. Kinerja *intellectual capital* bisa tidak maksimal apabila perusahaan mempunyai sistem dan prosedur yang buruk, meskipun dalam perusahaan tersebut terdapat individu yang memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi.



#### **2.1.4 Rate Of Growth Intellectual Capital**

Menurut Rani dan N., Rianty (2021) *Rate of Growth Intellectual Capital* (ROGIC) merupakan ukuran rata-rata dari peningkatan aset modal intelektual atau *intellectual capital*. Sari dan Gunawan, (2011) yang dikutip dalam Putri dan Nurfauziah (2019), menjelaskan bahwa pertumbuhan merupakan hasil dari perubahan operasional perusahaan yang dipengaruhi oleh fluktuasi volume bisnis. Perusahaan akan terus tumbuh dan berkembang apabila memiliki sinyal positif terhadap tingkat pertumbuhan.

Apabila perusahaan memiliki keunggulan bersaing yang tercipta dari *intellectual capital*, maka perusahaan harus mengelola dan meningkatkan modal *intellectual capital*nya supaya rata rata *intellectual capital* nya bernilai tinggi, sebab bernilai tinggi, maka kinerja keuangan masa depan juga semakin tinggi (Baroroh,2013).

## **2. 2 Tinjauan Pustaka**

Untuk memperkuat hasil penelitian ini, maka tidak terlepas dari penelitian dahulu yang relevan. Kegunaan dari penelitian ini adalah untuk memperkuat penelitiannya :

### **1. Penelitian Wahyuni, Pujiharto, Pratama, dan Azizah (2022)**

Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni *et al.*, (2022) menggunakan variabel independen yang digunakan adalah tingkat pertumbuhan modal intelektual (ROGIC), sementara variabel dependennya adalah profitabilitas saat ini dan masa depan. Metode

pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Populasi terdiri dari 14 Bank Umum Syariah, sedangkan sampel terdiri dari 10 Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada periode 2014-2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan modal intelektual memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan saat ini, tetapi kinerja keuangan di masa mendatang tidak ada pengaruh.

## 2. Pratama, Wibowo, Innayah, dan Bagis (2020)

Dalam studi ini, digunakan variabel independen modal intelektual (IC) dan tingkat pertumbuhan modal intelektual (ROGIC), sementara variabel dependennya adalah kinerja keuangan saat ini dan kinerja keuangan di masa depan. Selain itu, ada variabel kontrol yaitu ukuran (size) dan leverage. Purposive sampling dilakukan untuk pengambilan sampel. Populasi dan jumlah sampel tidak disebutkan. Studi ini meneliti perusahaan manufaktur di negara-negara ASEAN seperti Indonesia, Malaysia, Filipina, Thailand, dan Singapura selama periode 2015-2018. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel. Temuan menunjukkan modal intelektual dan ROGIC memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, baik dalam kinerja saat ini maupun di masa depan. Temuan ini menunjukkan bahwa modal intelektual dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, baik pada periode saat ini maupun pada periode yang akan datang. Hasil yang serupa juga diamati

dalam hubungan antara ROGIC, yang merupakan tingkat pertumbuhan IC, terhadap kinerja keuangan perusahaan.

### 3. Penelitian Pertiwi, Ismail, Fauji (2021)

Dalam penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif, dengan variabel independen berupa *Intellectual capital* (IC) dan ROGIC sementara variabel dependennya adalah profitabilitas saat ini dan di masa mendatang. Objek penelitiannya adalah 13 Bank Umum Syariah di Indonesia dari tahun 2013 hingga 2017. Data diolah dan dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS versi 19,00 dengan model regresi linier berganda. Berdasarkan hasil uji hipotesis, diperoleh tidak ada pengaruh signifikan VACA terhadap kinerja perusahaan, pengaruh negatif dan signifikan oleh VAHU terhadap kinerja perusahaan, pengaruh positif dan signifikan pada STAVA terhadap kinerja perusahaan, sementara pengaruh negatif yang signifikan dimiliki oleh ROGIC terhadap kinerja perusahaan.

### 4. Penelitian Fajarini, Indah dan Firmansyah, Reza (2012)

Studi ini Penelitian menggunakan *intellectual capital* (IC) dan ROGIC sebagai variabel independen, serta kinerja keuangan saat ini dan masa depan sebagai variabel dependen. Metode sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan 18 perusahaan dari sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2005 dan 2007 sebagai total sampel. Pengolahan data dengan *Partial Least Square* (PLS).

Penelitian ini menyimpulkan IC (VAIC<sup>TM</sup>) dengan kinerja keuangan perusahaan dan antara IC (VAICTM) dengan kinerja keuangan masa depan perusahaan ada hubungan yang signifikan. Selain itu, juga ada hubungan antara ROGIC yang mempengaruhi kinerja keuangan di masa mendatang, baik untuk periode ROGIC 2006-2007 terhadap kinerja keuangan tahun 2006 maupun 2007.

5. Penelitian Ervina, Abdurahim, dan Suryanto (2008)

Dalam penelitian ini, digunakan variabel independen yaitu modal intelektual (IC) dan tingkat pertumbuhan modal intelektual (ROGIC), sedangkan variabel dependennya adalah kinerja keuangan saat ini dan di masa depan. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Sampel terdiri dari 50 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2003-2007. Temuan dari penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara modal intelektual (IC) dengan kinerja keuangan perusahaan. Namun, tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan dari modal intelektual (IC) dan tingkat pertumbuhan modal intelektual (ROGIC) terhadap kinerja keuangan perusahaan di masa depan.

6. Penelitian Ulum, Ghozali, dan Chairi (2008)

Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah modal intelektual (IC) dan tingkat pertumbuhan modal intelektual (ROGIC), sementara variabel dependennya adalah kinerja keuangan. Jumlah sampel terdiri dari 130 sektor perbankan Indonesia selama tiga

tahun pada periode 2004-2006. Penelitian ini menggunakan pendekatan empiris dengan menerapkan perangkat lunak PLS untuk analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal intelektual (IC) memiliki dampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan di masa mendatang, sementara tingkat pertumbuhan modal intelektual (ROGIC) tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan di masa mendatang.

#### 7. Penelitian Baroroh, N (2013)

Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah *intellectual capital* (IC) dan rata-rata pertumbuhan *intellectual capital*, sementara variabel dependennya adalah kinerja keuangan saat ini dan masa depan. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan 57 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2005-2008 dipilih dari total populasi sebanyak 130 perusahaan. *Partial Least Square* (PLS) adalah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif signifikan dari modal intelektual terhadap kinerja perusahaan baik saat ini maupun di masa yang akan datang, serta rata-rata pertumbuhan modal intelektual juga memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan di masa yang akan datang.

#### 8. Penelitian Rahmawati, Ubaidila, dan Rahayu (2020)

Penelitian Rahmawati, Ubaidila, dan Rahayu (2020) menggunakan variabel independen yaitu modal intelektual (IC) dan indeks kinerja Islam, sementara variabel dependennya adalah profitabilitas. Metode

pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak lima Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2018. Analisis data dilakukan menggunakan metode regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal intelektual meningkatkan profitabilitas. Rasio performa zakat tidak mempengaruhi profitabilitas, tetapi rasio distribusi yang adil mempengaruhi profitabilitas. Tetapi profitabilitas tidak dipengaruhi oleh pendapatan dari sumber Islam atau non-Islam.

#### 9. Penelitian Andriana, D (2014)

Variabel independen penelitian ini yaitu intelektual capital (IC) dengan jenis, *human capital*, *physical capital*, dan *structural capital*. sedangkan variabel dependen yaitu profitabilitas. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Jumlah sampel adalah 70 perusahaan tambang dan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2012. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Alat analisis menggunakan SPSS 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, *capital employed* setelah dilakukan pengujian menunjukkan pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, pengaruh negatif dan tidak signifikan variabel *human capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan, dan *Structural capital* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

#### 10. Penelitian Kurniawan (2013)

Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah intellectual capital (IC) dan rata-rata pertumbuhan aset intellectual capital (ROGIC), sementara variabel dependen adalah kinerja keuangan saat ini dan di masa depan. Perusahaan publik non-keuangan yang beroperasi di Indonesia selama periode 2009-2011 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan populasinya. Purposive sampling dengan jenis judgement sampling dipilih sebagai teknik penelitian. Metode analisis data menggunakan perangkat lunak PLS. Temuan ini memperoleh hasil positif antara intellectual capital (IC) dengan kinerja keuangan perusahaan periode saat ini maupun di masa depan. Berpengaruh positif dimiliki oleh ROGIC pada tahun 2011 terhadap kinerja keuangan dan tidak memiliki pengaruh signifikan pada tahun 2010.

#### 11. Penelitian Simarmata dan Sholikahah (2015)

Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah IC dan ROGIC, kinerja keuangan adalah variabel dependennya untuk saat ini dan yang akan datang. Populasi diambil dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan sektor Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar selama periode tahun 2009-2013. Metode sensus digunakan untuk pengambilan sampel. Menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan PLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Intellectual Capital (IC) memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan saat ini, namun pengaruhnya tidak signifikan terhadap kinerja keuangan yang akan datang. Sementara

itu, ROGIC memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan di masa mendatang.

#### 12. Penelitian Sureta, *et al* (2021)

Sureta, *et al* (2021) menggunakan variabel independen yaitu modal intelektual (VAIC) dan tingkat pertumbuhan modal intelektual (ROGIC) , dan variabel dependennya kinerja keuangan saat ini dan masa depan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Populasi penelitian terdiri dari Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia selama periode tahun 2014-2018. Terdapat 10 Bank Umum Syariah sebagai sampel dalam penelitian ini. Metode sampel yang dipilih yaitu purposive sampling, sedangkan regresi linier berganda sebagai analisis data. Penelitian ini memiliki temuan tidak ada pengaruh positif modal intelektual (VAIC) terhadap kinerja keuangan, baik saat ini maupun di masa mendatang. Pengaruh negatif ditemukan pada (ROGIC) terhadap kinerja keuangan perusahaan di masa mendatang.

#### 13. Penelitian Sutanto, N dan Siswantaya, I (2014)

Dalam penelitian ini, variabel independen meliputi *intellectual capital* dan tingkat pertumbuhan modal intelektual (ROGIC), sedangkan variabel dependennya adalah kinerja keuangan saat ini dan di masa depan. Populasi terdiri dari perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada rentang waktu tahun 2008-2011. Jumlah sampel yang digunakan adalah 27, bank komersial ada 17 dan bank asing yang ada di BEI dengan jumlah 10. Purposive sampling digunakan dalam penelitian



ini, sementara metode analisis data menggunakan PLS. Temuan penelitian menyimpulkan bahwa *Intellectual Capital* (IC) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan saat ini dan di masa depan. Namun memiliki pengaruh yang signifikan antara ROGIC dengan kinerja keuangan di masa depan.

14. Penelitian Tan, H., Ploughman, D dan Hancock, P (2007)

Tan, H., Ploughman, D dan Hancock, P (2007) meneliti yang variabel independennya modal intelektual (IC) dan tingkat pertumbuhan modal intelektual (ROGIC), sementara variabel dependennya adalah kinerja keuangan saat ini dan kinerja keuangan di masa depan. Perusahaan publik yang terdapat di Bursa Singapura selama periode tahun 2000-2002 digunakan sebagai populasi dengan purposive sampling didapat sampel sebanyak 150 perusahaan. Data dianalisis dengan Partial Least Squares (PLS) dan memiliki temuan berupa adanya pengaruh positif antara modal intelektual (IC) dengan kinerja keuangan saat ini, dan terdapat korelasi antara IC dengan kinerja perusahaan di masa depan. Tingkat pertumbuhan modal intelektual juga berhubungan positif dengan kinerja perusahaan di masa depan, serta kontribusi modal intelektual terhadap kinerja perusahaan dapat berbeda-beda dari satu industri ke industri lainnya.

15. Penelitian Caroline, A dan Haryanto (2015)

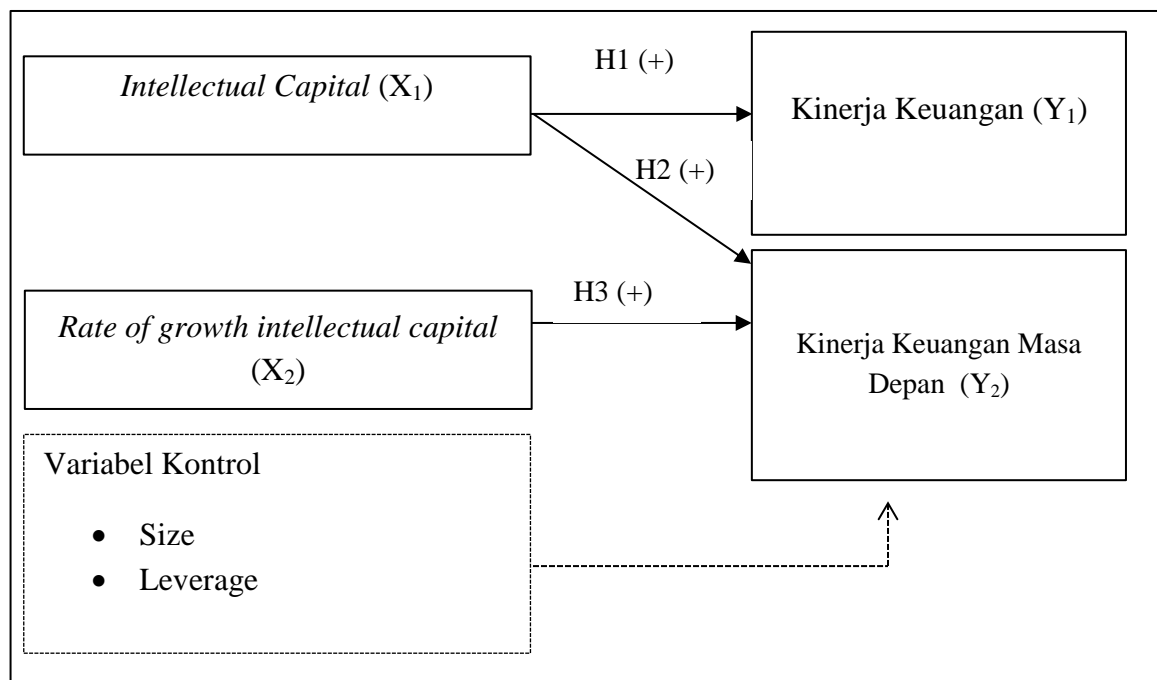
Dalam penelitian ini, terdapat variabel independen, yaitu modal intelektual (IC) dan tingkat pertumbuhan modal intelektual (ROGIC), sementara variabel dependennya adalah profitabilitas pada periode

sekarang dan di masa depan. Populasi penelitian terdiri dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2010-2013. Metode pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Untuk menganalisis data, penelitian ini menggunakan pendekatan SEM dengan perangkat lunak PLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal intelektual (IC) memberikan dampak positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, baik pada saat ini maupun di masa depan. Selain itu, tingkat pertumbuhan modal intelektual (ROGIC) juga memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan di masa mendatang.

### **2.3 Kerangka Berfikir**

Kerangka berfikir ditujukan untuk menggambarkan pengaruh variabel X1 yaitu *intellectual capital* , X2 yaitu *rate of growth intellectual capital* terhadap variabel Y1 yaitu kinerja keuangan masa kini dan Y2 yaitu kinerja keuangan masa depan. Dalam penelitian ini kerangka berpikir digambarkan sebagai berikut :

Gambar 2. 1  
Kerangka Penelitian



Sumber : Sureta *et al.* (2021)

## 2.4 Hipotesis

### 2.4.1 Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Saat Ini

Menurut Belkaoui (dalam Putri dan Murfauziah, 2019), *intellectual capital* memegang peran yang krusial dalam menciptakan nilai dan memastikan kelangsungan pertumbuhan perusahaan. Dilihat dari teori berbasis sumber daya (*resource based theory*), perusahaan melihat sumber daya, baik yang bersifat berwujud maupun yang tidak, sebagai faktor utama yang mendorong daya saing dan kinerja perusahaan.

Apabila sumber daya tidak berwujud berupa *intellectual capital* dapat meningkatkan keunggulan kompetitif, maka kontribusi *intellectual capital*

tersebut terhadap kinerja keuangan perusahaan akan terjadi. Perusahaan yang menekankan pada keunggulan kompetitif memiliki potensi untuk melakukan peningkatan laba mereka. Peningkatan laba dalam perusahaan tersebut dipengaruhi oleh efektivitas dan efisiensi dalam penggunaan serta pengelolaan aset-aset perusahaan (Puti dan Nurfauziah, 2019).

Apabila perusahaan dapat memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya dengan efektif dan efisien maka nilai *intellectual capital* nya akan meningkat, jika *nilai intellectual* nya meningkat maka terjadi peningkatan juga untuk kinerja keuangan perusahaan (Agnes dan Chandra, 2021).

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang meneliti pengaruh IC terhadap kinerja keuangan. Sri Wahyu *et al.*, (2022) menemukan bahwa adanya pengaruh positif antara *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan saat ini. Chnintya *et al.*, (2020) juga menemukan bahwa *intellectual capital* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan masa kini. Baroroh (2013) menemukan pengaruh signifikan antara *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H<sub>1</sub> : *Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan saat ini.

#### **2.4.2 Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Masa Depan**

Menciptakan nilai dan daya saing perusahaan merupakan definisi dari teori berbasis sumber daya atau biasa disebut *Resource based theory* (Barney, 1991). Jika IC merupakan penggerak utama bagi nilai perusahaan, maka

perusahaan dengan IC yang tinggi akan cenderung memiliki kinerja masa depan yang lebih baik. Contohnya apabila perusahaan mampu memanfaatkan sumber daya secara maksimal dan optimal serta mampu memanfaatkan keterampilan karyawannya maka nilai IC akan tinggi (Wahyuni *et al*, 2022).

Jika nilai *intellectual capital* tinggi maka perusahaan dapat meningkatkan kompetensinya agar terus berinovasi dalam pengembangan bisnis (Fariana, 2014), yang mana nantinya akan memberikan hasil yang baik pula untuk kinerjanya. Apabila perusahaan dalam mengelola *intellectual capital* nya secara efektif dan efisien maka perusahaan akan memiliki keunggulan bersaing yang tinggi. Jika perusahaan mampu mempertahankan keunggulan bersaing secara berkelanjutan maka perusahaan akan memenangkan persaingan di pasar sehingga akan mampu mencapai kinerja perusahaan yang optimal di masa depan.

Penelitian sebelumnya yang sejalan dengan penelitian ini yang meneliti pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan masa depan adalah Pratama, *et al* (2020), Ulum, *et al* (2008), dan Baroroh (2013) yang temuannya berupa adanya pengaruh positif antara *intellectual capital* dengan kinerja keuangan masa depan. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H<sub>2</sub> : *Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan masa depan.

### **2.4.3 Pengaruh *Rate of Growth Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan masa depan.**

Menurut RBT jika *intellectual capital* itu inti dari penciptaan nilai dan daya saing perusahaan (Barney, 1991). Jadi apabila perusahaan memiliki nilai *intellectual capital* yang kuat maka perusahaan dapat menghasilkan inovasi serta memiliki nilai tambah yang berbeda dengan pesaing sehingga perusahaan akan mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi yang akan berdampak positif pada kinerja keuangan perusahaan. Jika hal tersebut dapat bertahan maka kinerja keuangan masa depan juga akan baik. Maka logikanya, *jika intellectual capital* tinggi maka tingkat pertumbuhan *intellectual capital* (ROGIC) juga akan tinggi sehingga dapat berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan di masa depan (Pratama *et al*, 2020).

Penelitian Wahyuni, dkk. (2022) mengonfirmasi bahwa pengaruh positif juga didapat dari *Rate of Growth Intellectual Capital* (ROGIC) terhadap kinerja keuangan di masa mendatang. Penelitian ini juga didukung dengan penelitian Ulum, dkk. (2008) dan Indah Fajarini dan Riza Firmansyah (2012), yang menyatakan bahwa ROGIC memiliki pengaruh positif terhadap kinerja masa depan perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesisnya adalah :

H<sub>3</sub> : ROGIC berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan masa depan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif ini bersandar pada *filsafat positivisme* dan digunakan untuk menginvestigasi populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen penelitian yang telah disusun, dan analisis data dilakukan secara kuantitatif atau statistik. Tujuan utama dari pendekatan ini adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya (Sugiyono, 2022).

#### **3.2 Waktu dan Wilayah Penelitian**

Proses penyusunan proposal dan pelaksanaan penelitian ini dilakukan mulai dari bulan September 2023 hingga bulan Maret 2024. Penelitian ini memanfaatkan data dari laporan keuangan tahunan bank umum syariah selama periode 2017-2022 yang diperoleh dari situs *website* resmi bank masing-masing.

#### **3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi merujuk pada wilayah generalisasi yang mencakup objek dan subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan

oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian kesimpulan dapat ditarik dari hasil studi tersebut (Sugiyono, 2022).

Populasi penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK periode 2017-2022. Untuk jumlah populasi yaitu ada 13 Bank Umum Syariah. Berikut daftar Bank Umum Syariah yang menjadi populasi pada penelitian ini.

### 3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2022), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini tidak semua Bank Umum Syariah dijadikan sampel penelitian. Periode pengamatan dalam penelitian ini adalah tahun 2017-2022. Sampel penelitian ini berjumlah 8 BUS.

Tabel 3. 1  
Sampel Yang Terpilih

No	Bank Umum Syariah yang terpilih sebagai sampel
1	Bank Aceh Syariah
2.	Bank Mega Syariah
3.	Bank Muamalat Indonesia
4.	Bank Victoria Syariah
5.	BCA Syariah
6.	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah
7.	Bank Panin Dubai Syariah



8.	Bank Syariah Bukopin
----	----------------------

### 3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik Pengambilan sampel alam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2022). Adapun kriteria yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Pemilihan sampel penelitian ini menggunakan kriteria sebagai berikut :

- a. Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan selama 2017-2022.
- b. Bank Umum Syariah yang menyajikan laporan keuangan tahunan selama periode observasi 2017-2022.
- c. Bank Umum Syariah yang menyediakan data untuk mengukur variabel penelitian, antara lain IC yang diukur dengan pendekatan IB-VAIC dan kinerja keuangan yang diukur dengan ROA.

Setelah menetapkan kriteria pemilihan sampel tersebut, maka diperoleh jumlah sampel penelitian ini sebanyak 8 bank umum syariah. Berikut tabel pemilihan sampel :

Tabel 3. 2

#### Pemilihan Sampel

Bank Umum Syariah yang beroperasi hingga 2022	13
Bank Umum Syariah yang tidak memiliki data lengkap	(5)
Bank Umum syariah yang menjadi sampel	8
Total Observasi persamaan 1 (2017-2022) = 6 tahun x 8	48

Total Observasi persamaan 2 (2017-2021) = 5 tahun x 8	40
---	----

### 3.4 Data dan Sumber Data

Menurut Sugiyono (2022) data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada seperti buku, jurnal, laporan keuangan, dan data statistik yang telah dipublikasikan oleh lembaga atau organisasi tertentu disebut data sekunder. Penelitian ini memanfaatkan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan selama periode 2017 hingga 2022. Data ini diambil dari situs resmi bank-bank yang dipilih sebagai contoh dalam penelitian.

Tabel 3.3  
Alamat Website

No	Bank Umum Syariah	Alamat Website
1	Bank Aceh Syariah	<a href="https://www.bankaceh.co.id/">https://www.bankaceh.co.id/</a>
2	Bank Mega Syariah	<a href="https://www.megasyariah.co.id/">https://www.megasyariah.co.id/</a>
3	Bank Muamalat Indonesia	<a href="https://www.bankmuamalat.co.id/">https://www.bankmuamalat.co.id/</a>
4	Bank Victoria Syariah	<a href="https://bankvictoriasyariah.co.id/">https://bankvictoriasyariah.co.id/</a>
5	BCA Syariah	<a href="https://www.bcasyariah.co.id/">https://www.bcasyariah.co.id/</a>
6	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	<a href="https://www.btpnsyariah.com/">https://www.btpnsyariah.com/</a>
7	Bank Panin Dubai Syariah	<a href="https://paninbanksyariah.co.id">https://paninbanksyariah.co.id</a>
8	Bank Syariah Bukopin	<a href="https://www.kbbanksyariah.co.id">https://www.kbbanksyariah.co.id</a>

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2022), teknik pengumpulan data adalah cara atau metode yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan seperti, observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan teknik dokumentasi. Teknik pengumpulan data secara dokumentasi adalah cara atau metode pengumpulan data dengan menggunakan dokumen atau bahan tertulis sebagai sumber informasi. Dokumentasi yang dapat digunakan sebagai sumber data berupa laporan keuangan, catatan medis, surat-menyurat, dan dokumentasi lainnya yang relevan dengan penelitian atau analisis yang dilakukan (Sugiyono, 2022). Menggunakan laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari alamat *website* resmi bank masing-masing yang terpilih sebagai sampel merupakan teknik dokumentasi pada penelitian ini.

### 3.6 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022). Secara garis besar dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu variabel dependen (Y), variabel independen (X), dan Kontrol.

### **3.6.1 Variabel Terikat (Dependen)**

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh atau menjadi hasil dari variabel bebas (Sugiyono, 2022). Dalam konteks penelitian ini, variabel dependen adalah kinerja keuangan yang diukur dengan profitabilitas berupa ROA baik untuk periode saat ini maupun masa mendatang.

### **3.6.2 Variabel Bebas (Independen)**

Variabel bebas adalah variabel yang memiliki pengaruh atau menyebabkan perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini, variabel bebas terdiri dari dari *intellectual capital* dan tingkat pertumbuhan *intellectual capital* (ROGIC).

### **3.6.3 Variabel Kontrol**

Variabel kontrol merupakan variabel yang disesuaikan atau dijaga tetap stabil agar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tidak terpengaruh oleh faktor luar yang tidak diselidiki (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini, variabel kontrol yang digunakan adalah ukuran perusahaan (size) dan leverage.

## **3.7 Definisi Operasional Variabel**

Berikut ini penjelasan mengenai definisi operasional dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

Tabel 3. 4  
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala
Dependen (Y)				
Kinerja keuangan (Y1)	Kinerja keuangan adalah penentuan ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba (Sucipto, 2013).	Rasio profitabilitas dengan ROA	$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{total aset}} \times 100\%$ (Wahyuni <i>et al.</i> , 2022)	Rasio
Kinerja Keuangan masa depan (Y2)	Kinerja keuangan masa depan hampir sama dengan kinerja keuangan masa kini, perbedaannya hanya terletak pada masa depan yang merupakan periode tahun selanjutnya.	Rasio profitabilitas dengan menggunakan t+1 yang berarti periode tahun selanjutnya. (Sureta <i>et al.</i> , 2021)	$ROA_{t+1}$	Rasio

	(Sureta <i>et al.</i> , 2021)			
Independen (X)				
<i>Intellectual capital</i> (X1)	<p><i>intellectual capital</i> merupakan jumlah pengetahuan dan kontribusi dari semua individu dalam suatu perusahaan yang memberikan keunggulan kompetitif. <i>Intellectual capital</i> diartikan sebagai pengetahuan, informasi, kepemilikan intelektual, dan pengalaman yang dapat dimanfaatkan untuk menciptakan nilai. (Ulum, 2013)</p>		<p>1. <math>VA = OUT - IN</math></p> <p>Keterangan :</p> <p>Output = total pendapatan (pendapatan bersih dari kegiatan syariah &amp; pendapatan non operasional)</p> <p>Input = beban operasional &amp; non operasional kecuali karyawan.</p> <p>2. <math>VACA = \frac{VA}{CE}</math></p> <p>Keterangan :</p> <p>VA = <i>Value added</i></p> <p>CE = Total ekuitas</p> <p>3. <math>VAHU = \frac{VA}{HC}</math></p> <p>Keterangan :</p>	Rasio

			<p>VA = <i>Value added</i></p> <p>HC = Beban karyawan</p> <p>4. <math>STVA = \frac{SC}{VA}</math></p> <p>Keterangan :</p> <p>SC = VA - HC</p> <p>VA = <i>Value added</i></p> <p>5. <math>VAIC^{TM} = VACA + VAHU + STVA</math></p> <p>Sumber : Ulum (2013)</p>	
<p><i>Rate of the growth intellectual capital (ROGIC).</i></p> <p>(X2)</p>	<p>Rata-rata pertumbuhan <i>intellectual capital</i> yang dihitung dengan selisih antara nilai <i>intellectual capital</i> tahun ke t dengan nilai <i>intellectual capital</i> tahun ke t-1 ( Caroline <i>et al.</i>, 2015)</p>		<p><math>ROGIC = VAIC_t - VAIC_{t-1}</math></p> <p>Keterangan :</p> <p><math>VAIC_t = Value\ added\ intellectual\ capital</math> tahun pengamatan</p> <p><math>VAIC_{t-1} = Value\ added\ intellectual\ capital</math> tahun pengamatan sebelumnya ( 1 tahun sebelumnya)</p> <p>Sumber : Caroline <i>et al.</i> (2015)</p>	Rasio

Kontrol				
Size	Salah satu tolak ukur perusahaan untuk memastikan bahwa seberapa besar dapat menguasai pangsa pasar dan memperoleh keuntungan yang dihitung berdasarkan banyaknya total assets yang dimiliki (Lestari., 2017)	Logaritma natural dari total aset (Zakaria, 2017).	Size = Ln (total aset) (Zakaria, 2017).	Rasio
Leverage	Keterampilan perusahaan untuk melaksanakan semua tanggung jawab keuangan jika perusahaan dilikuidasi pada suatu waktu (Salem & Fattani, 2014).	Total utang terhadap total aset (Nawaz & Haniffa, 2017)	$Lev = \frac{\text{Total utang}}{\text{total aset}}$ (Nawaz & Haniffa, 2017)	Rasio



### 3.8 Teknis Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan metode analisis regresi data panel menggunakan perangkat lunak *Eviews 10*. Regresi data panel adalah gabungan antara teknik yang menggabungkan data *time series* dan data *cross section*. Pemilihan penggunaan data panel dalam penelitian ini disebabkan oleh rentang waktu yang melibatkan beberapa tahun, yakni dari tahun 2017 hingga 2022, serta melibatkan delapan bank umum syariah (BUS). Keunggulan menggunakan data panel yaitu sebagai berikut :

- 1) Data panel memungkinkan penghitungan heterogenitas individu secara langsung dengan memasukkan variabel spesifik individu.
- 2). Data panel mengandalkan observasi yang berulang dalam *cross section* (*time series*), sehingga sesuai untuk studi penyesuaian dinamis.
- 3) Data panel memiliki implikasi pada data yang lebih informatif, memiliki variasi yang lebih luas, dan dapat mengurangi kolinieritas antar variabel, serta memiliki derajat kebebasan yang lebih tinggi untuk hasil estimasi yang lebih efisien.
- 4) Penggunaan data panel bertujuan untuk mengurangi bias yang dapat timbul akibat agregasi data individu.
- 5) Data panel mampu mendeteksi dan mengukur dampak secara terpisah pada observasi menggunakan data *time series* maupun *cross section*.

### 3.8.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara memberikan gambaran deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, maksimum, minimum, standar deviasi (Ismanto & Pebruary, 2021).

### 3.8.2 Metode Regresi Data Panel

Metode dengan menggunakan teknik regresi data panel dapat dilakukan dengan menggunakan tiga pendekatan. Tiga model regresi data panel yang sering digunakan yaitu :

#### a. *Common Effect Model* (CEM)

Metode ini, yang dikenal sebagai pendekatan *common effect* adalah metode yang paling simpel dalam melakukan estimasi data panel. Pendekatan ini hanya menggabungkan data *time series* dan *cross section* tanpa memperhatikan variasi antara waktu dan individu. Kemudian data gabungan ini diperlakukan sebagai suatu kesatuan pengamatan untuk mengestimasi model dengan metode OLS (*Ordinary least square*). Dalam pendekatan ini tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu (Ismanto & Pebruary, 2021).

#### b. *Fixed Effect Model* (FEM)

Model *Fixed Effect* adalah model regresi data panel yang memperhitungkan efek yang berbeda antara individu yang didefinisikan

sebagai parameter yang tidak diketahui, yang dapat diestimasi melalui metode *least square dummy*. Model ini mengasumsikan bahwa efek yang berbeda antara individu dapat diakomodasi melalui perbedaan intersepnya. Dengan kata lain, intersep ini mungkin bervariasi untuk setiap individu dan waktu (Ismanto & Pebruary, 2021).

c. *Random Effect Model (REM)*

Model Efek Random mengasumsikan bahwa variasi antar individu dan/atau waktu dijelaskan melalui kesalahan. Pendekatan ini juga mempertimbangkan kemungkinan korelasi antar kesalahan sepanjang deret waktu dan cross section (Ismanto & Pebruary, 2021).

### **3.8.3 Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel**

Ghozali dan Ratmono (2018) menyatakan bahwa untuk memilih model yang paling tepat digunakan dalam mengelola data panel terdapat pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu :

a. Uji Chow

Uji Chow merupakan metode pengujian yang digunakan untuk memilih model terbaik antara model Fixed Effect Model (FEM) dengan Common Effect Model (CEM) dalam melakukan estimasi pada data panel. Uji ini bertujuan untuk menentukan perbandingan signifikansi probabilitas F antara kedua model. Apabila nilai probabilitas  $F < 0,05$ , maka model FEM dianggap lebih optimal daripada model CEM. Sebaliknya, jika nilai probabilitas  $F >$

0,05, model CEM dipilih karena dianggap lebih sesuai. Jika model CEM dipilih sebagai model regresi yang lebih baik, pengujian dianggap selesai tanpa melanjutkan ke Hausman Test atau Langrange Multiplier (LM) Test (Ismanto & Pebruary, 2021).

#### b. Uji Hausman

Uji Hausman adalah metode pengujian yang digunakan untuk menentukan pendekatan terbaik antara model pendekatan Random Effect Model (REM) atau Fixed Effect Model (FEM) dalam melakukan estimasi pada data panel. Jika nilai probabilitas *cross section random*  $< 0,05$ , maka model FEM dianggap lebih optimal daripada model REM. Sebaliknya, jika probabilitas *cross section random*  $> 0,05$ , model REM dipilih karena dianggap lebih sesuai daripada model FEM (Ismanto & Pebruary, 2021).

#### c. Uji Langrange Multiplier

Uji Langrange Multiplier adalah metode pengujian yang digunakan untuk menentukan model terbaik antara pendekatan Common Effect Model (CEM) dan Random Effect Model (REM). Uji ini dilakukan setelah memilih CEM dalam uji Chow. Jika nilai *cross section Breusch-Pagan*  $< 0,05$ , maka model regresi panel yang lebih sesuai adalah REM. Sebaliknya, jika nilai *cross section Breusch-Pagan*  $> 0,05$ , maka CEM dipilih sebagai model yang lebih tepat. (Ismanto & Pebruary, 2021).

### 3.8.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk melihat atau menguji model yang termasuk layak atau tidak layak digunakan dalam penelitian. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengevaluasi apakah distribusi variabel bebas, variabel terikat, atau keduanya dalam model regresi adalah normal atau tidak. Dalam penelitian, uji normalitas dianggap normal jika nilai Probabilitas Jarque-Bera  $> 0,05$ . (Ismanto & Pebruary, 2021).

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menentukan apakah terdapat korelasi antara variabel bebas. Jika nilai korelasi antar variabel bebas kurang dari 0,90, maka model dianggap tidak mengalami multikolinearitas. (Ismanto & Pebruary, 2021).

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah terjadi ketidakseragaman varians dari residual antar pengamatan dalam model regresi. Jika varians residual antar pengamatan tetap, kondisinya disebut homoskedastisitas, sedangkan jika berbeda, disebut heteroskedastisitas. Kualitas model regresi yang baik adalah yang menunjukkan homoskedastisitas, tanpa adanya heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan uji Glejser, di mana regresi dilakukan antara

nilai absolut residual dan variabel bebas. Jika nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka tidak terdapat heteroskedastisitas; sebaliknya, jika nilainya  $< 0,05$ , maka heteroskedastisitas terjadi (Ismanto & Pebruary, 2021).

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear berganda terdapat korelasi antara residual pada periode  $t$  dengan residual periode  $t-1$  (sebelumnya). Metode yang digunakan adalah uji Durbin-Watson (uji DW). Cara yang dilakukan untuk mendeteksi ada korelasi atau tidak adanya korelasi dengan menggunakan *serial correlation LM Test*. Model regresi yang baik adalah model regresi yang terbebas dari autokorelasi yang ditandai dengan nilai *Prob. Chi-Square* lebih besar dari  $0,05$  maka data tidak terdapat masalah autokorelasi (Ismanto & Pebruary, 2021). Namun, autokorelasi hanya terjadi pada data time series. Pengujian autokorelasi pada data panel akan sia-sia semata atau tidaklah berarti (Basuki & Prawoto, 2016)

#### **3.8.5 Analisis Model Regresi Data Panel**

Adapun model regresi data panel merupakan analisis yang menjelaskan bentuk pengaruh antara satu variabel atau lebih dengan variabel lainnya dengan persamaan sebagai berikut :

Adapun persamaan regresi pada penelitian ini adalah :

Model 1. Model pengujian pengaruh variabel independen *intellectual capital* terhadap variabel dependen kinerja keuangan saat ini.

$$ROA_t = \beta_0 + \beta_1.VAIC_{it} + \beta_2.Size_{it} + \beta_3.Lev_{it} + \varepsilon_{it}$$

Model 2. Model pengujian pengaruh variabel independen *intellectual capital* dan *rate of growth intellectual capital* terhadap variabel dependen kinerja keuangan masa depan.

$$ROA_{t+1} = \beta_0 + \beta_1.VAIC_{it} + \beta_2.ROGIC_{it} + \beta_3.Size_{it} + \beta_4.Lev_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

$\beta_0$  = Konstanta

$ROA_t$  = Kinerja keuangan saat ini

$ROA_{t+1}$  = kinerja keuangan masa depan

$VAIC$  = *Intellectual Capital*

$ROGIC$  = Laju pertumbuhan aset intelektual

$Size$  = Ukuran perusahaan

$Lev$  = Leverage

$i$  = Entitas ke- $i$

$t$  = Periode ke- $t$

$\varepsilon$  = *error term*

### 3.8.6 Uji Ketetapan Model

#### 1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dipakai untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel amat terbatas karena  $R^2$  memiliki kelemahan, yaitu terdapat bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Uji ini untuk mengetahui sebagai proporsi pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini diukur dengan R-Square (Ismanto & Pebruary, 2021).

#### 2. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F digunakan untuk menentukan apakah model regresi yang diestimasi merupakan pilihan yang tepat. Jika nilai probabilitas F hitung lebih rendah dari tingkat kesalahan (*error*) 0,05, maka model regresi yang diestimasi dianggap layak. Sebaliknya, jika nilai probabilitas F hitung lebih tinggi dari 0,05, maka model regresi yang diestimasi dianggap tidak layak (Ismanto & Pebruary, 2021).

#### 3. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual (parsial). Uji ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah parameter (koefisien regresi dan konstanta) yang



digunakan untuk mengestimasi persamaan regresi linear berganda telah sesuai. Jika nilai probabilitas t hitung lebih rendah dari tingkat kesalahan 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikatnya (Ismanto & Pebruary, 2021).

## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel *intellectual capital* dan ROGIC terhadap kinerja keuangan saat ini dan di masa depan Bank Umum Syariah (BUS), yang diwakili oleh *Return on Assets* (ROA). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yang berjumlah 13 BUS.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh penulis. Berdasarkan kriteria tersebut, dari total populasi 13 BUS, dipilih 8 BUS sebagai sampel pertama dengan rentang pengamatan selama 6 tahun (2017-2022), sehingga jumlah total sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 48 data pada kinerja keuangan masa kini, untuk kinerja keuangan masa depan diperoleh data sebanyak 40 data dari 5 tahun penelitian (2017-2021) . Berikut daftar sampel tersebut :

Tabel 4. 1

Daftar Sampel

No	Bank Umum Syariah yang terpilih sebagai sampel
1	Bank Aceh Syariah

2.	Bank Mega Syariah
3.	Bank Muamalat Indonesia
4.	Bank Victoria Syariah
5.	BCA Syariah
6.	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah
7.	Bank Panin Dubai Syariah
8.	Bank Syariah Bukopin

Sumber : Data diolah, 2024

Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini berupa ketersediaan laporan keuangan tahunan selama periode 2017-2022 yang diperoleh dari *website* resmi masing-masing Bank Umum Syariah (BUS). Pengujian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *intellectual capital*, *rate of growth of intellectual capital*, kinerja keuangan masa kini (ROA  $t$ ), kinerja keuangan masa depan (ROA  $t+1$ ), size, dan leverage.

## 4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data

### 4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif statistik digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang variabel-variabel dalam penelitian, termasuk nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan standar deviasi untuk data yang digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan pemrosesan data menggunakan *Eviews 10*, analisis deskriptif menghasilkan hasil berikut:

## a. Statistik Deskriptif Persamaan Pertama

Tabel 4. 2  
 Hasil Statistik Deskriptif Persamaan 1

	ROA_S	VAIC	SIZE	LEVERAGE
Mean	1.496243	-10.00138	30.06919	0.152139
Median	0.816805	2.120756	30.04860	0.147051
Maximum	12.20987	6.435526	31.75326	0.476032
Minimum	-11.29646	-584.1177	28.13835	0.010808
Std. Dev.	4.060883	84.64162	0.943613	0.083241
Skewness	0.478402	-6.706823	-0.106392	1.596902
Kurtosis	5.650455	45.99533	2.652943	7.664480
Jarque-Bera	15.88077	4057.048	0.331451	63.91551
Probability	0.000356	0.000000	0.847279	0.000000
Sum	71.81966	-480.0664	1443.321	7.302692
Sum Sq. Dev.	775.0664	336717.6	41.84903	0.325663
Observations	48	48	48	48

Sumber : *Output Eviews* Diolah, 2024

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diatas menunjukkan bahwa jumlah sampel yang diteliti pada persamaan pertama ada 48 sampel data, maka dapat diuraikan hasilnya sebagai berikut :

### 1. Kinerja Keuangan (ROA (Y1))

Dalam penelitian ini, variabel pertama yang menjadi fokus sebagai variabel dependen adalah kinerja keuangan saat ini, yang diwakili oleh ROA. ROA digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan sampel dari tahun 2017-2022. Berdasarkan analisis data menggunakan *software eviews 10*, ROA memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1.496243. Selain itu, median untuk variabel kinerja keuangan ini adalah sebesar 0.816805. Bank Tabungan

Pensiun Nasional Syariah memiliki nilai ROA tertinggi sebesar 12.20987, menunjukkan kinerja yang paling tinggi dibandingkan dengan perusahaan lainnya.

Di sisi lain, Bank Panin Dubai Syariah memiliki nilai ROA terendah sebesar -11.29646, menandakan kinerja perusahaan yang paling rendah di antara perusahaan lainnya. Selain itu, nilai standar deviasi untuk ROA adalah 4.060883, yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan (ROA) memiliki variasi yang besar dari rata-ratanya, mengindikasikan kurangnya distribusi yang merata dari kinerja keuangan (ROA) di antara perusahaan-perusahaan dalam sampel.

## **2. *Intellectual Capital (VAIC (X1)***

Variabel independent pertama dalam penelitian ini adalah *intellectual capital*. VAIC mengindikasikan nilai tambah yang dihasilkan dari *intellectual capital*. Berdasarkan analisis data menggunakan *software eviews 10*, variabel *intellectual capital* memiliki nilai rata-rata sebesar -10.00138. Median untuk variabel *intellectual capital* adalah 2.120756. Bank Mega Syariah memiliki nilai tertinggi untuk *intellectual capital* sebesar 6.435526, menunjukkan posisi perusahaan yang paling unggul dibandingkan dengan pesaing lainnya.

Di sisi lain, Bank Syariah Bukopin memiliki nilai terendah untuk *intellectual capital* sebesar -584.1177, menandakan kontribusi yang paling rendah dari *intellectual capital* di antara perusahaan lainnya. Selain itu, standar deviasi untuk *intellectual capital* adalah 84.64162, yang menunjukkan bahwa *intellectual capital* memiliki variasi yang relatif besar dari rata-ratanya,

menunjukkan bahwa *intellectual capital* tidak terdistribusi dengan baik di antara perusahaan dalam sampel.

b. Statistik Deskriptif Persamaan Kedua

Tabel 4. 3  
Statistik Deskriptif Persamaan 2

	ROA_MD	VAIC	ROGIC	SIZE	LEV
Mean	1.700039	2.069177	-0.901099	30.02598	0.154008
Median	0.816805	2.120756	0.000882	29.95055	0.149221
Maximum	12.20987	6.435526	3.289331	31.75326	0.476032
Minimum	-5.672564	-1.593364	-37.07737	28.13835	0.010808
Std. Dev.	3.694085	1.391425	5.978005	0.939726	0.084601
Skewness	1.373493	0.156747	-5.727612	-0.016767	1.850954
Kurtosis	5.164719	5.240262	35.28699	2.672934	8.214670
Jarque-Bera	20.38657	8.528422	1956.120	0.180162	68.16151
Probability	0.000037	0.014063	0.000000	0.913857	0.000000
Sum	68.00156	82.76710	-36.04395	1201.039	6.160316
Sum Sq. Dev.	532.2043	75.50645	1393.725	34.44033	0.279133
Observations	40	40	40	40	40

Sumber : *Output Eviews* Diolah, 2024

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diatas menunjukkan bahwa jumlah sampel yang diteliti pada persamaan kedua ada 40 sampel data, maka dapat diuraikan hasilnya sebagai berikut :

**1. Kinerja Keuangan Masa Depan ( $ROA_{t+1}$  (Y2))**

Dalam penelitian ini, variabel kedua yang menjadi fokus sebagai variabel dependen adalah kinerja keuangan masa depan, yang diwakili oleh  $ROA_{t+1}$ .  $ROA_{t+1}$  digunakan untuk mengukur kinerja keuangan masa depan perusahaan

sampel dari tahun 2017 hingga 2021. Berdasarkan analisis data menggunakan *software eviews 10*, ROA masa depan memiliki nilai rata-rata sebesar 1.700039. Selain itu, median untuk variabel kinerja keuangan masa depan ini adalah 0.816805. Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah memiliki nilai ROA masa depan tertinggi sebesar 12.20987, menunjukkan kinerja yang paling tinggi dibandingkan dengan perusahaan lainnya.

Di sisi lain, Bank Panin Dubai Syariah memiliki nilai ROA masa depan terendah sebesar -5.369008, menandakan kinerja perusahaan yang paling rendah di antara perusahaan lainnya. Selain itu, nilai standar deviasi untuk ROA masa depan adalah 3.694085, yang menunjukkan bahwa ROA masa depan memiliki variasi yang besar dari rata-ratanya, mengindikasikan kurangnya distribusi yang merata dari ROA masa depan di antara perusahaan-perusahaan dalam sampel.

## **2. *Intellectual Capital* (VAIC (X1))**

Variabel independent pertama pada persamaan kedua dalam penelitian ini adalah *intellectual capital*. VAIC mengindikasikan nilai tambah yang dihasilkan dari *intellectual capital*. Berdasarkan analisis data menggunakan *software eviews 10*, variabel *intellectual capital* memiliki nilai rata-rata sebesar 2.069177. Median untuk variabel *intellectual capital* adalah 2.120756. Bank Mega Syariah memiliki nilai tertinggi untuk *intellectual capital* sebesar 6.435526, menunjukkan posisi perusahaan yang paling unggul dibandingkan dengan pesaing lainnya.

Di sisi lain, Bank Muamalat Indonesia memiliki nilai terendah untuk *intellectual capital* sebesar -1.593364, menandakan kontribusi yang paling rendah dari *intellectual capital* di antara perusahaan lainnya. Selain itu, standar deviasi untuk *intellectual capital* adalah 1.391425, yang menunjukkan bahwa *intellectual capital* memiliki variasi yang relatif kecil dari rata-ratanya, menunjukkan bahwa *intellectual capital* terdistribusi dengan baik di antara perusahaan dalam sampel.

### **3. Rate of Growth Intellectual Capital (ROGIC (X2))**

Variabel ROGIC merupakan variabel independen kedua dalam penelitian ini. ROGIC mencerminkan rata-rata pertumbuhan yang dihasilkan dari *intellectual capital*. Berdasarkan analisis data menggunakan *software eviews* 10, variabel ROGIC memiliki nilai rata-rata sebesar -0.901099. Median untuk variabel ROGIC adalah 0.000882. Bank Panin Dubai Syariah memiliki nilai tertinggi untuk ROGIC sebesar 3.289331, menunjukkan posisi perusahaan yang paling unggul dibandingkan dengan pesaing lainnya.

Di sisi lain, Bank Victoria Syariah memiliki nilai terendah untuk ROGIC sebesar -37.07737, menandakan pertumbuhan *intellectual capital* yang paling rendah di antara perusahaan lainnya. Selain itu, standar deviasi untuk ROGIC adalah 5.978005, yang menunjukkan bahwa ROGIC memiliki variasi yang cukup besar dari rata-ratanya, menunjukkan bahwa ROGIC tidak terdistribusi dengan baik di antara perusahaan dalam sampel.



## 4.2.2 Uji Model Regresi Data Panel

Berikut ini tiga macam model estimasi yang didapatkan pada persamaan model pertama dan model kedua :

### 1. *Common Effect Model* (CEM)

#### a. Persamaan model pertama

Tabel 4. 4

Hasil Uji *Common Effect Model* Persamaan 1

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.663112	5.929430	-0.617785	0.5402
VAIC	1.068001	0.146509	7.289683	0.0000
SIZE	0.032409	0.197427	0.164155	0.8704
LEVERAGE	-1.866774	2.406331	-0.775776	0.4424
R-squared	0.595896	Mean dependent var	-0.573897	
Adjusted R-squared	0.565588	S.D. dependent var	1.914389	
S.E. of regression	1.261773	Akaike info criterion	3.389421	
Sum squared resid	63.68285	Schwarz criterion	3.551620	
Log likelihood	-70.56726	Hannan-Quinn criter.	3.449572	
F-statistic	19.66145	Durbin-Watson stat	0.708605	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Output Eviews Diolah, 2024

#### b. Persamaan model kedua

Tabel 4. 5

Hasil Uji *Common Effect Model* Persamaan 2

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.727174	7.036963	-0.671763	0.5066
VAIC	1.166952	0.169532	6.883368	0.0000
ROGIC	-0.028304	0.036825	-0.768628	0.4478
SIZE	0.034439	0.234573	0.146814	0.8842
LEV	3.466074	3.285761	1.054877	0.2994

R-squared	0.599739	Mean dependent var	-0.574611
Adjusted R-squared	0.549707	S.D. dependent var	1.908006
S.E. of regression	1.280346	Akaike info criterion	3.457226
Sum squared resid	52.45716	Schwarz criterion	3.674918
Log likelihood	-58.95869	Hannan-Quinn criter.	3.533973
F-statistic	11.98697	Durbin-Watson stat	1.072194
Prob(F-statistic)	0.000005		

Sumber : Output Eviews Diolah, 2024

## 2. *Fixed Effect Model (FEM)*

### a. Persamaan model pertama

Tabel 4. 6

#### Hasil Uji *Fixed Effect Model* Persamaan 1

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	13.93419	11.35979	1.226624	0.2286
VAIC	0.468655	0.092415	5.071179	0.0000
SIZE	-0.516130	0.381207	-1.353937	0.1850
LEVERAGE	-0.185794	1.235975	-0.150322	0.8814

#### Effects Specification

##### Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.946830	Mean dependent var	-0.573897
Adjusted R-squared	0.930717	S.D. dependent var	1.914389
S.E. of regression	0.503897	Akaike info criterion	1.679429
Sum squared resid	8.379113	Schwarz criterion	2.125477
Log likelihood	-25.94745	Hannan-Quinn criter.	1.844845
F-statistic	58.76473	Durbin-Watson stat	1.932049
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Output Eviews Diolah, 2024

## b. Persamaan model kedua

Tabel 4. 7

Hasil Uji *Fixed Effect Model* Persamaan 2

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-6.425045	17.61781	-0.364690	0.7184
VAIC	0.402147	0.144495	2.783125	0.0101
ROGIC	-0.014189	0.018142	-0.782112	0.4415
SIZE	0.142986	0.596022	0.239901	0.8124
LEV	4.424169	2.170515	2.038304	0.0522

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.929938	Mean dependent var	-0.574611
Adjusted R-squared	0.899111	S.D. dependent var	1.908006
S.E. of regression	0.606040	Akaike info criterion	2.092864
Sum squared resid	9.182104	Schwarz criterion	2.615324
Log likelihood	-26.71799	Hannan-Quinn criter.	2.277056
F-statistic	30.16623	Durbin-Watson stat	1.796285
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Output Eviews Diolah, 2024

3. *Random Effect Model (REM)*

## a. Persamaan model pertama

Tabel 4. 8

Hasil Uji *Random Effect Model* Persamaan 1

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.117778	7.712947	0.663531	0.5108
VAIC	0.504793	0.084666	5.962193	0.0000
SIZE	-0.228474	0.258609	-0.883470	0.3823
LEVERAGE	-0.521170	1.204993	-0.432509	0.6677

Effects Specification

		S.D.	Rho
Cross-section random		0.885957	0.7556
Idiosyncratic random		0.503897	0.2444
Weighted Statistics			
R-squared	0.421409	Mean dependent var	-0.150654
Adjusted R-squared	0.378015	S.D. dependent var	0.745411
S.E. of regression	0.584710	Sum squared resid	13.67542
F-statistic	9.711159	Durbin-Watson stat	1.267479
Prob(F-statistic)	0.000061		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.400812	Mean dependent var	-0.573897
Sum squared resid	94.42606	Durbin-Watson stat	0.183565

Sumber : Output Eviews Diolah, 2024

b. Persamaan model kedua

Tabel 4. 9

Hasil Uji Random Effect Model Persamaan 2

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.702854	7.735783	-0.220127	0.8272
VAIC	0.633169	0.113657	5.570888	0.0000
ROGIC	-0.017089	0.018012	-0.948783	0.3498
SIZE	-0.034906	0.260829	-0.133827	0.8944
LEV	4.475827	1.933658	2.314694	0.0272
Effects Specification				
		S.D.	Rho	
Cross-section random		0.684834	0.5608	
Idiosyncratic random		0.606040	0.4392	
Weighted Statistics				
R-squared	0.386881	Mean dependent var	-0.240349	
Adjusted R-squared	0.310241	S.D. dependent var	0.950983	
S.E. of regression	0.783774	Sum squared resid	19.65765	
F-statistic	5.048033	Durbin-Watson stat	1.177054	
Prob(F-statistic)	0.002867			

## Unweighted Statistics

R-squared	0.462526	Mean dependent var	-0.574611
Sum squared resid	70.43995	Durbin-Watson stat	0.328480

Sumber : Output Eviews Diolah, 2024

### 4.2.3 Uji Pemilihan Model Regresi Terbaik

Uji pemilihan model dilakukan untuk menentukan model manakah yang tepat digunakan oleh peneliti. Dari data yang diolah diatas menghasilkan tiga model antara lain *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), atau *Random Effect Model* (REM).

#### 1. Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk memilih model FEM dan CEM. Jika nilai probabilitas  $F < 0,05$ , maka model FEM dianggap lebih baik daripada model CEM.

##### a. Persamaan model pertama

Tabel 4. 10

#### Hasil Uji Chow Persamaan I

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	17.858031	(7,37)	0.0000
Cross-section Chi-square	70.882406	7	0.0000

Sumber : Output Eviews Diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji chow diperoleh nilai probabilitas F sebesar 0,0000 < 0,05. Dengan demikian, model yang tepat untuk mengestimasi persamaan regresi adalah FEM.

b. Persamaan model kedua

Tabel 4. 11  
Hasil Uji Chow Persamaan 2

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	15.466933	(7,28)	0.0000
Cross-section Chi-square	63.296917	7	0.0000

Sumber : Output Eviews Diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji chow diperoleh nilai probability F sebesar 0,0000 < 0,05. Dengan demikian, model yang tepat untuk mengestimasi persamaan regresi adalah FEM.

## 2. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk memilih pendekatan terbaik antara model REM atau FEM dalam melakukan estimasi data panel. Jika nilai probabilitas *cross- section* random < 0,05, maka model FEM dianggap lebih optimal daripada model REM.

## a. Persamaan model pertama

Tabel 4. 12

## Hasil Uji Hausman Persamaan 1

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.478510	3	0.6872

Sumber : Output Eviews Diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji hausman diperoleh nilai probabilitas *cross section* random sebesar  $0,6872 > 0,05$ . Dengan demikian, model yang tepat untuk mengestimasi persamaan regresi adalah REM.

## b. Persamaan model kedua

Tabel 4. 13

## Uji Hausman Persamaan 2

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.372938	4	0.3579

Sumber : Output Eviews Diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji hausman diperoleh nilai probabilitas *cross section* random sebesar  $0,3579 > 0,05$ . Dengan demikian, model yang tepat untuk mengestimasi persamaan regresi adalah REM.

### 3. Uji LM (Langrange Multiplier)

Uji *Langrange Multiplier* digunakan untuk memilih model CEM dan REM. Jika nilai *cross section Brusch-pagan*  $< 0,05$  maka model yang disarankan adalah REM.

#### a. Persamaan model pertama

Tabel 4. 14

Uji Lagrange Multiplier Persamaan 1

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	60.45674 (0.0000)	2.061692 (0.1510)	62.51843 (0.0000)

Sumber : Output Eviews Diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji lagrange multiplier diperoleh nilai *cross section Brusch-pagan* sebesar  $0,0000 < 0,05$ . Dengan demikian, model yang tepat untuk mengestimasi persamaan regresi adalah REM.

#### b. Persamaan model kedua

Tabel 4. 15

Uji Lagrange Multiplier Persamaan 2

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	25.53849 (0.0000)	1.616253 (0.2036)	27.15474 (0.0000)

Sumber : Output Eviews Diolah, 2024



Berdasarkan hasil uji lagrange multiplier diperoleh nilai *cross section* *Brusch-pagan* sebesar  $0.0000 < 0,05$ . Dengan demikian, model yang tepat untuk mengestimasi persamaan regresi adalah REM.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pemilihan model terbaik antara berdasarkan uji *chow*, uji hausman, dan uji lagrange multiplier dalam penelitian ini pada persamaan model 1 adalah menggunakan model *Random Effect Model* (REM). Sedangkan persamaan model 2 menggunakan model *Random Effect Model* (REM).

#### 4.2.4 Analisis Hasil Uji Asumsi Klasik

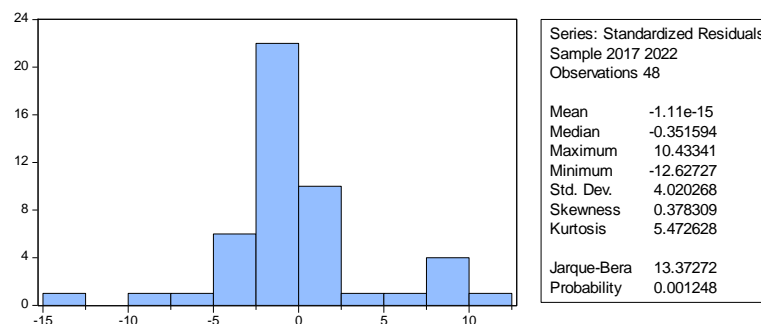
##### 1. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini disajikan gambar uji normalitas persamaan pertama dan kedua. Data dianggap normal apabila memiliki nilai Prob. JB (Jarque-Bera)  $> 0,05$ . Berikut gambarnya :

##### a. Persamaan model pertama

Gambar 4.1

Hasil Uji Normalitas Persamaan 1



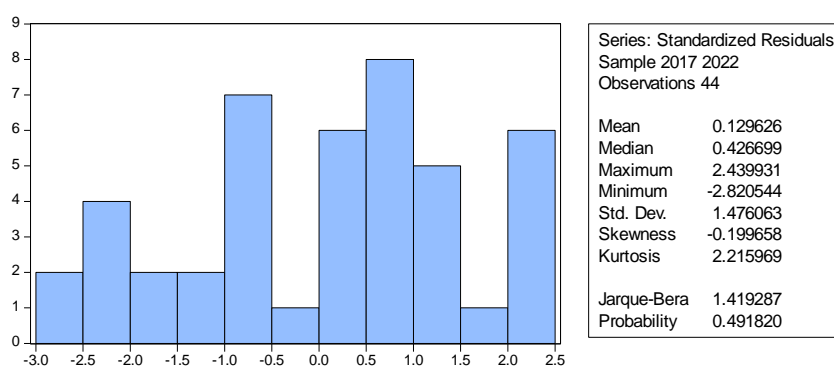
Sumber : Output Eviews Diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan pengujian Prob. Jarque-Bera yang disajikan pada gambar 4.1 diperoleh nilai 0.001248 yang mana hasil tersebut menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

Dalam teori uji normalitas dikatakan baik bahwa model regresi yang baik adalah yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini dilakukan penyembuhan data agar dapat terdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas setelah dilakukannya penyembuhan :

Gambar 4.2

#### Hasil Uji Normalitas Setelah Penyembuhan Persamaan 1



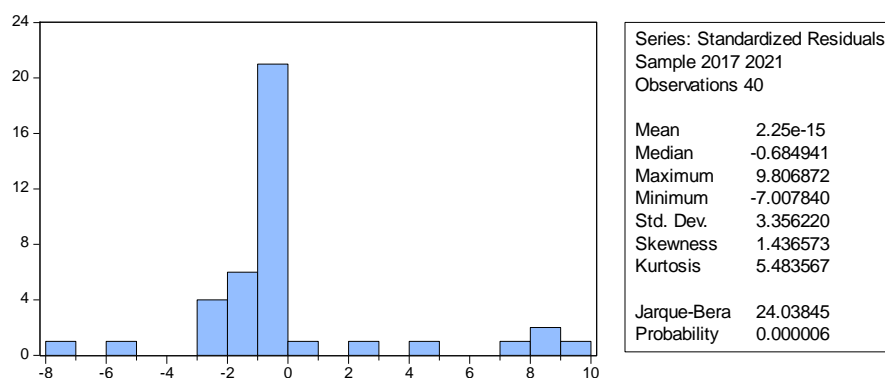
Sumber : Output Eviews Diolah, 2024

Setelah dilakukan penyembuhan berdasarkan hasil uji normalitas pada gambar 4.2 diatas menunjukkan bahwa hasil nilai Prob. Jarque-Bera sebesar 0.491820 hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai Prob. Jarque-Bera  $> 0,05$  , maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

## b. Persamaan model kedua

Gambar 4 3

## Hasil Uji Normalitas Persamaan 2



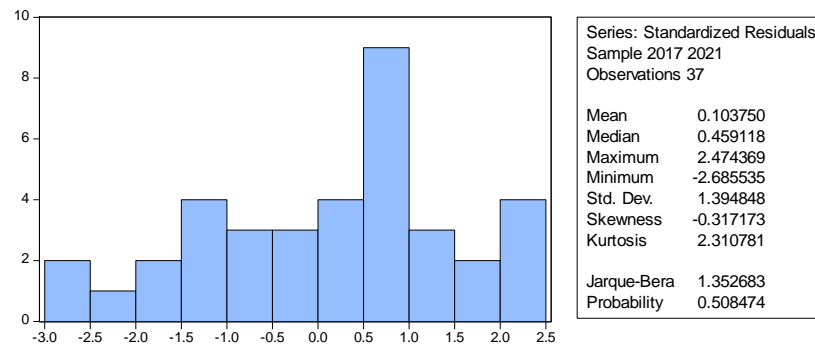
Sumber : Output Eviews Diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas pada gambar 4.3 diatas menunjukkan bahwa hasil nilai Prob. Jarque-Bera sebesar 0.000006. hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai Prob. Jarque-Bera  $< 0,05$  , maka dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

Dalam teori uji normalitas dikatakan baik bahwa model regresi yang baik adalah yang berdistribusi normal. Maka dilakukan penyembuhan data agar data terdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas setelah dilakukannya penyembuhan :

Gambar4 .4

## Hasil Uji Normalitas setelah penyembuhan Persamaan 2



Sumber : Output Eviews Diolah, 2024

Setelah dilakukan penyembuhan berdasarkan hasil uji normalitas pada gambar 4.4 diatas menunjukkan bahwa hasil nilai Prob. Jarque-Bera sebesar 0.508474 hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai Prob. Jarque-Bera  $> 0,05$  , maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Berikut disajikan tabel hasil uji multikolinearitas pada persamaan pertama dan kedua :

### a. Persamaan model pertama

Tabel 4. 16

## Uji Multikolinearitas Persamaan 1

	VAIC	SIZE	LEVERAGE
VAIC	1.000000	0.077885	-0.166512
SIZE	0.077885	1.000000	0.028285
LEVERAGE	-0.166512	0.028285	1.000000

Sumber : Output Eviews Diolah, 2024

Berdasarkan hasil output uji multikolinearitas yang disajikan pada tabel 4.16, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini tidak mengalami masalah multikolinearitas. Hal ini ditunjukkan oleh matriks korelasi untuk setiap variabel yang kurang dari 0,90

b. Persamaan model kedua

Tabel 4. 17

Uji Multikolinearitas Persamaan 2

	VAIC	ROGIC	SIZE	LEV
VAIC	1.000000	0.192122	0.050254	-0.184851
ROGIC	0.192122	1.000000	0.289882	0.072618
SIZE	0.050254	0.289882	1.000000	0.044437
LEV	-0.184851	0.072618	0.044437	1.000000

Sumber : Output Eviews Diolah, 2024

Berdasarkan hasil output uji multikolinearitas yang disajikan pada tabel 4.17, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini tidak mengalami masalah multikolinearitas. Hal ini ditunjukkan oleh matriks korelasi untuk setiap variabel yang kurang dari 0,90.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Berikut disajikan tabel hasil uji heteroskedastisitas pada persamaan pertama dan kedua :

## a. Persamaan model pertama

Tabel 4. 18

## Uji Heteroskedastisitas Persamaan 1

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.668680	7.248622	-0.782036	0.4388
VAIC	-0.020261	0.082218	-0.246434	0.8066
SIZE	0.232231	0.243024	0.955590	0.3450
LEVERAGE	-0.160398	1.175841	-0.136411	0.8922

Sumber : Output Eviews Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.18 diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai Prob. > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini lolos uji heteroskedastisitas.

## b. Persamaan model kedua

Tabel 4. 19

## Uji Heteroskedastisitas Persamaan 2

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.293318	8.122292	-0.651702	0.5192
VAIC	0.041500	0.099285	0.417987	0.6787
ROGIC	0.009223	0.014781	0.623949	0.5371
SIZE	0.215719	0.274276	0.786501	0.4374
LEV	-0.528231	1.637589	-0.322566	0.7491

Sumber : Output Eviews Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.19 diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai Prob. > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini lolos uji heteroskedastisitas.

#### 4.2.5 Hasil Analisis Uji Regresi Data Panel

##### a. Persamaan model pertama

Berdasarkan hasil uji chow, hausman, dan LM pada persamaan pertama model terbaik yang terpilih adalah *Random Effect Model*. Sehingga persamaan regresi data panel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 20  
Hasil Analisis Regresi Data Panel Persamaan 1

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.117778	7.712947	0.663531	0.5108
VAIC	0.504793	0.084666	5.962193	0.0000
SIZE	-0.228474	0.258609	-0.883470	0.3823
LEVERAGE	-0.521170	1.204993	-0.432509	0.6677
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.885957	0.7556
Idiosyncratic random			0.503897	0.2444
Weighted Statistics				
R-squared	0.421409	Mean dependent var	-0.150654	
Adjusted R-squared	0.378015	S.D. dependent var	0.745411	
S.E. of regression	0.584710	Sum squared resid	13.67542	
F-statistic	9.711159	Durbin-Watson stat	1.267480	
Prob(F-statistic)	0.000061			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.400812	Mean dependent var	-0.573897	
Sum squared resid	94.42606	Durbin-Watson stat	0.183565	

Sumber : Output Eviews Diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan regresi linier berganda dapat disusun dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{ROA}_S = 5.11777840569 + 0.504792862261 \cdot \text{VAIC} - 0.22847356582 \cdot \text{SIZE} - 0.521170355778 \cdot \text{LEVERAGE}$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta pada regresi sebesar 5.117778 nilai tersebut menjelaskan bahwa, jika variabel-variabel independen dan kontrol pada penelitian ini bernilai 0 maka nilai ROA sebesar 5.117778.
2. Nilai koefisien regresi variabel *intellectual capital* (VAIC) adalah 0.504793. Nilai ini menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen lain bersifat konstan, maka setiap kenaikan 1 satuan *intellectual capital* (VAIC) maka akan diikuti kenaikan ROA sebesar 0.504793.

b. Persamaan model kedua

Berdasarkan hasil uji chow, hausman, dan LM pada persamaan kedua model terbaik yang terpilih adalah *Random Effect Model*. Sehingga persamaan regresi data panel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 21

Hasil Analisis Regresi Data Panel Persamaan 2

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.702854	7.735783	-0.220127	0.8272
VAIC	0.633169	0.113657	5.570888	0.0000
ROGIC	-0.017089	0.018012	-0.948783	0.3498
SIZE	-0.034906	0.260829	-0.133827	0.8944
LEV	4.475827	1.933658	2.314694	0.0272



Effects Specification			
		S.D.	Rho
Cross-section random		0.684834	0.5608
Idiosyncratic random		0.606040	0.4392
Weighted Statistics			
R-squared	0.386881	Mean dependent var	-0.240349
Adjusted R-squared	0.310241	S.D. dependent var	0.950983
S.E. of regression	0.783774	Sum squared resid	19.65765
F-statistic	5.048033	Durbin-Watson stat	1.177054
Prob(F-statistic)	0.002867		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.462526	Mean dependent var	-0.574611
Sum squared resid	70.43995	Durbin-Watson stat	0.328480

Sumber : Output Eviews Diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan regresi linier berganda persamaan kedua dapat disusun dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{ROA\_MD} = -1.70285427799 + 0.633169459518 \cdot \text{VAIC} - 0.0170894803133 \cdot \text{ROGIC} - 0.0349060513541 \cdot \text{SIZE} + 4.47582677624 \cdot \text{LEV}$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta pada regresi sebesar -1.702854 nilai tersebut menjelaskan bahwa, jika variabel-variabel independen dan kontrol pada penelitian ini bernilai 0 maka nilai Kinerja Keuangan masa depan sebesar -1.702854.
2. Nilai koefisien regresi variabel *intellectual capital* (VAIC) adalah 0.633169. nilai ini menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen lain bersifat konstan, maka setiap kenaikan 1 satuan *intellectual capital*

(VAIC) maka akan diikuti penurunan kinerja keuangan masa depan sebesar 0.633169.

3. Nilai koefisien regresi variabel ROGIC adalah -0.017089. nilai ini menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen lain bersifat konstan, maka setiap kenaikan 1 satuan variabel *intellectual capital* (VAIC) maka akan diikuti penurunan kinerja keuangan masa depan sebesar 0.017089.

#### 4.2.6 Uji Ketetapan Model

##### 1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Berikut disajikan hasil pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) untuk menilai besarnya seberapa besar pengaruh variabel IC, ROGIC, Size, dan Leverage terhadap ROA masa kini dan ROA masa depan, sebagai presentase pengaruh total dari semua variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, nilai koefisien determinasi diukur dengan *Adjusted R-Squared*.

##### a. Persamaan model pertama

Tabel 4. 22

Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Persamaan 1

R-squared	0.421409	Mean dependent var	-0.150654
Adjusted R-squared	0.378015	S.D. dependent var	0.745411
S.E. of regression	0.584710	Sum squared resid	13.67542
F-statistic	9.711159	Durbin-Watson stat	1.267480
Prob(F-statistic)	0.000061		

Sumber : Output Eviews Diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *adjusted R-squared* sebesar 0.378015 atau 37%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *intellectual capital* (VAIC), Size, dan Leverage mampu menjelaskan variabel kinerja keuangan saat ini (ROA Sekarang) sebesar 37 % sedangkan sisanya yaitu 63 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

b. Persamaan model kedua

Tabel 4. 23

Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Persamaan 2

R-squared	0.386881	Mean dependent var	-0.240349
Adjusted R-squared	0.310241	S.D. dependent var	0.950983
S.E. of regression	0.783774	Sum squared resid	19.65765
F-statistic	5.048033	Durbin-Watson stat	1.177054
Prob(F-statistic)	0.002867		

Sumber : Output Eviews Diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *adjusted R-square* sebesar 0.310241 atau 31%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *intellectual capital* (VAIC), ROGIC, Size, dan Leverage mampu menjelaskan variabel kinerja keuangan Masa Depan (ROA masa depan) sebesar 31 % sedangkan sisanya yaitu 69 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

## 2. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F digunakan untuk menentukan apakah model regresi yang diestimasi cocok atau tidak. hal ini dilihat dari nilai probabilitas F hitung lebih kecil dari tingkat kesalahan 0,05, maka model regresi dianggap layak, sebaliknya jika lebih tinggi maka dianggap tidak layak.

a. persamaan model pertama

Tabel 4. 24

Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F) Persamaan 1

R-squared	0.421409	Mean dependent var	-0.150654
Adjusted R-squared	0.378015	S.D. dependent var	0.745411
S.E. of regression	0.584710	Sum squared resid	13.67542
F-statistic	9.711159	Durbin-Watson stat	1.267480
Prob(F-statistic)	0.000061		

Sumber : Output Eviews Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.24 diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 9.711159 dan Prob (F-statistic) 0.000061. Yang mana nilai probabilitas menunjukkan lebih kecil dari 0,05 yang artinya variabel *Intellectual Capital* (VAIC), Size, dan Leverage secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan saat ini (ROA Sekarang).

b. persamaan model kedua

Tabel 4. 25

Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F) Persamaan 2

R-squared	0.386881	Mean dependent var	-0.240349
Adjusted R-squared	0.310241	S.D. dependent var	0.950983
S.E. of regression	0.783774	Sum squared resid	19.65765
F-statistic	5.048033	Durbin-Watson stat	1.177054
Prob(F-statistic)	0.002867		

Sumber : Output Eviews Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.25 diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 5.048033 dan Prob (F-statistic) 0.002867. Yang mana nilai probabilitas menunjukkan lebih kecil dari 0,05 yang artinya variabel *Intellectual Capital* (VAIC), ROGIC, Size, dan Leverage secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan masa depan (ROA masa depan).

### 3. Uji Hipotesis (Uji T)

Uji hipotesis (uji t) digunakan untuk menilai apakah parameter yang digunakan untuk memperkirakan persamaan regresi linear berganda sudah sesuai atau belum. Hal ini dapat dilihat dari nilai prob.t hitung lebih kecil dari tingkat kesalahan 0,05 ini menunjukkan variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

a. persamaan model pertama

Tabel 4. 26  
Hasil Uji Hipotesis (Uji T) Persamaan 1

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.117778	7.712947	0.663531	0.5108
VAIC	0.504793	0.084666	5.962193	0.0000
SIZE	-0.228474	0.258609	-0.883470	0.3823
LEVERAGE	-0.521170	1.204993	-0.432509	0.6677

Sumber : Output Eviews Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.25 diketahui bahwa variabel *intellectual capital* (VAIC) memiliki nilai probabilitas sebesar  $0,0000 < 0,05$  artinya variabel *intellectual capital* (VAIC) berpengaruh signifikan terhadap ROA. Dengan nilai koefisien 0.504793 yang menunjukkan arah positif, artinya variabel *intellectual capital*

Berdasarkan tabel 4.26 diketahui bahwa variabel *intellectual capital* (VAIC) memiliki nilai probabilitas sebesar  $0.0000 < 0,05$  dengan nilai koefisien positif sebesar 0.504793, artinya variabel *intellectual capital* (VAIC) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan masa kini. Dengan penjelasan tersebut maka hipotesis pertama pada penelitian ini **diterima**.

b. persamaan model kedua

Tabel 4. 27  
Hasil Uji Hipotesis (Uji T) Persamaan 2

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	------------	-------------	-------

C	-1.702854	7.735783	-0.220127	0.8272
VAIC	0.633169	0.113657	5.570888	0.0000
ROGIC	-0.017089	0.018012	-0.948783	0.3498
SIZE	-0.034906	0.260829	-0.133827	0.8944
LEV	4.475827	1.933658	2.314694	0.0272

Sumber : Output Eviews Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.27 diketahui bahwa variabel *intellectual capital* (VAIC) memiliki nilai probabilitas sebesar  $0.0000 < 0,05$  dengan nilai koefisien 0.633169, artinya variabel *intellectual capital* (VAIC) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan masa depan. Dengan penjelasan tersebut maka hipotesis kedua pada penelitian ini **diterima**.

Berdasarkan tabel 4.27 diketahui bahwa variabel ROGIC memiliki nilai probabilitas sebesar  $0.3498 > 0,05$  artinya variabel ROGIC tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Dengan nilai koefisien -0.017089 yang menunjukkan arah negatif, artinya variabel ROGIC tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan masa depan. Dengan penjelasan tersebut maka hipotesis ketiga pada penelitian ini **tidak didukung**.

### 4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data

#### 4.3.1 Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan Saat ini

Variabel *intellectual capital* memiliki nilai koefisien sebesar 0.504793 dan nilai probabilitas sebesar 0,0000. Nilai Probabilitas  $< 0,05$  dan koefisien 0.504793 menunjukkan adanya hubungan kearah positif, artinya variabel *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

saat ini. Dengan demikian hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini **diterima.**

Berdasarkan *resource based theory* perusahaan akan memiliki keunggulan kompetitif apabila memiliki sumber daya yang unggul (Solikhah, 2010). Sumber daya yang terdapat pada perusahaan dapat dijadikan keunggulan dalam bersaing dan mampu mengarahkan perusahaan untuk memiliki kinerja jangka panjang yang baik (Barney, 2011). Peningkatan probabilitas perusahaan dipengaruhi oleh cara yang efektif dan efisiensi dalam mengelola serta memanfaatkan aset-aset perusahaan (Puti dan Nurfauziah, 2019).

Dalam penelitian ini, *resource based theory* tersebut terdukung. Hal ini dikarenakan perusahaan telah berhasil mengelola *intellectual capital* secara efektif dan efisien, yang memungkinkan perusahaan untuk mencapai keunggulan kompetitif dan menghasilkan laba yang besar, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja keuangan saat ini (Pratama *et al.*, 2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pratama *et al.*, (2020), Ulum (2008), Baroroh (2013), dan Maya (2008) yang menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan saat ini. Namun hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian oleh Denny (2014) bahwa *intellectual capital* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.



### 4.3.2 Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan Masa Depan

Variabel *intellectual capital* memiliki nilai koefisien sebesar 0.212414 dan nilai probabilitas sebesar 0,1461. Nilai Probabilitas  $> 0,05$  dan koefisien 0.212414 menunjukkan variabel *intellectual capital* memiliki arah positif dan signifikan, maka variabel *intellectual capital* memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan masa depan. Dengan demikian hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini **diterima**.

Berdasarkan *resource based theory* IC adalah inti dari penciptaan nilai dan daya saing perusahaan (Barney, 1991). Jika nilai *intellectual capital* tinggi maka perusahaan dapat meningkatkan kompetensinya agar terus berinovasi dalam pengembangan bisnis (Fariana, 2014). Perusahaan yang dapat mempertahankan nilai dan daya saing secara berkelanjutan maka akan mampu mencapai kinerja perusahaan yang optimal di masa depan.

Dalam penelitian ini, *resource based theory* terdukung. Hal tersebut dikarenakan perusahaan telah menggunakan IC nya secara efisien sehingga dapat menyebabkan kinerja keuangan yang optimal di masa depan atau pada periode t+1 atau periode satu tahun setelahnya (Pratama *et al.*, 2020).

Perusahaan yang telah menggunakan *intellectual capital* nya secara maksimal akan menyebabkan pada peningkatan *value added* yang ada pada perusahaan. Perusahaan yang memiliki *value added* meningkat akan memiliki keunggulan kompetitif yang tinggi yang akan menghantarkan perusahaan

tersebut kepada kinerja keuangan masa depan yang lebih baik (Baroroh, 2013).

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis. Penelitian ini sejalan dengan penelitian , Baroroh (2013), Pratama *et al* (2020), dan Ulum (2008) yang menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan masa depan. Tetapi tidak sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya oleh Maya *et al*, (2008), dan Simarmata & Sholikah (2015), yang menyatakan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan masa depan.

#### **4.3.3 Pengaruh ROGIC terhadap Kinerja Keuangan Masa Depan**

Variabel ROGIC memiliki nilai koefisien sebesar -0.017089 dan nilai probabilitas sebesar 0.3498. Nilai Probabilitas  $> 0,05$  yang tidak signifikan dan koefisien -0.017089 menunjukkan adanya hubungan kearah negatif, artinya variabel ROGIC tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan masa depan. Dengan demikian hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian ini **tidak didukung**.

Menurut RBT jika *intellectual capital* itu inti dari penciptaan nilai dan daya saing perusahaan (Barney, 1991). Apabila perusahaan memiliki nilai *intellectual capital* yang kuat maka perusahaan dapat menghasilkan inovasi serta memiliki nilai tambah yang berbeda dengan pesaing sehingga perusahaan akan mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi yang akan berdampak positif pada kinerja keuangan perusahaan. Jika hal tersebut dapat

bertahan maka kinerja keuangan masa depan juga akan baik. Logikanya IC tinggi maka ROGIC juga akan tinggi (Pratama *et al.*, 2020).

Temuan dari penelitian ini tidak mendukung hipotesis ROGIC berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan hal ini dikarenakan Bank Umum Syariah belum secara optimal meningkatkan pertumbuhan IC sebagai alat bersaing dengan perbankan lainnya. Perusahaan belum menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan dengan memaksimalkan sumber daya pada perusahaan yang dapat memberikan pendapatan yang tinggi di masa depan (Wahyuni *et al.*, 2022).

Menurut Maya *et al.*, (2008), hipotesis yang tidak terdukung tersebut dikarenakan rendahnya pengelolaan dan pengembangan *intellectual capital* nya untuk memenangkan kompetensi dalam bersaing. *Intellectual capital* belum menjadi tema yang menarik untuk dikembangkan oleh setiap perusahaan agar dapat menciptakan nilai bagi perusahaan, karena perusahaan masih terfokus pada kepentingan jangka pendek, yaitu meningkatkan return keuangan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Wahyuni *et al.*, (2022), Solikhah (2015), Ulum (2008) yang menyatakan bahwa ROGIC tidak memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan masa depan. Namun, penelitian tidak ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu penelitiannya Pratama *et al.*, (2020), Wahyuningrum dan Firmansyah (2012),

dan Tan *et al.*, (2007) yang menyatakan bahwa ROGIC berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan masa depan.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan mengenai pengaruh *intellectual capital* dan *rate of growth intellectual capital* terhadap kinerja keuangan masa kini dan masa depan kesimpulannya adalah sebagai berikut :

1. *Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan saat ini. BUS telah memanfaatkan *intellectual capital* dengan efektif dan efisien sehingga perusahaan mampu menciptakan keunggulan dalam bersaing sehingga BUS dapat memberikan laba yang besar yang berdampak pada peningkatan kinerja keuangan saat ini.
2. *Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan masa depan. Karena perusahaan telah memaksimalkan *intellectual capital* untuk menciptakan *value added* yang tinggi yang dapat menghantarkan perusahaan memiliki kinerja keuangan masa depan yang baik.
3. ROGIC tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan masa depan. BUS belum optimal dalam meningkatkan IC sebagai keunggulan kompetitif untuk memiliki pendapatan yang tinggi dalam jangka panjang.

## 5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Berikut ini adalah beberapa keterbatasan pada penelitian ini :

1. Objek penelitian ini hanya menggunakan sampel BUS yang terdaftar di OJK pada tahun 2017-2022 untuk mengukur kinerja keuangan masa kini yakni sebanyak 48 dan 40 data untuk kinerja keuangan masa depan, sehingga penelitian ini hanya terbatas pada jumlah sampel yang ada.
2. Terdapat variabel lain yang mempengaruhi kinerja keuangan masa kini dan masa depan selain variabel yang diteliti. Hal ini dibuktikan dengan nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 37 % dan 31 %.
3. Peneliti ini berfokus pada *intellectual capital* yang diukur dengan metode VAIC.

## 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran berikut dapat digunakan untuk kepentingan penelitian selanjutnya yaitu :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah daerah populasi tidak hanya terfokus pada Bank Umum Syariah saja tetapi menambahkan unit usaha syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan masa kini dan masa depan seperti likuiditas, *islamic corporate governance*, dan *intellectual capital disclosure*.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan pengukuran lain dari *intellectual capital* berbasis moneter seperti EVA dan MVA atau berbasis non moneter seperti *The Balanced Scorecard*, *Booking's Technology Broker Method*, dan *The Skandia IC Report Method*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriana, D. (2014). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Dan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010 – 2012). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 2, No. 1, 251-260.
- Agnes, dan Chandra, B. (2021). Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Vol 18, No. 3, 399-407.
- Ariandhini, J. (2019). Pengaruh Corporate Governance terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) Indonesia periode 2011 – 2016. Falah : *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 4, No. 1, 98.
- Astuti, I. dan N. Margasari. (2016). *Hubungan dinamis antara modal intelektual dan kinerja keuangan Perusahaan*. Prosiding ICEBESS 2016. Konferensi Internasional tentang Etika Bisnis, Ekonomi, dan Ilmu Sosial: 91-103
- Barney, J. (1991). *Firm resources and sustained competitive advantage*. *Journal of Management*, Vol. 17, No. 1, 99-120.
- Barney, JB, D. Ketchen, dan M. Wright. (2011). *The Future of Resource-Based Theory*. *Jurnal Manajemen*. Vol. 37, No. 5: 1299– 1315.
- Baroroh, Niswah. (2013). Analisis Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi* Vol. 5, No. 2, 172-182.
- Basuki, Agus Tri. Dan Prawoto, Nano. (2016). Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS. Depok : PT Rajagrafindo Persada.
- Caroline, Maria, A., dan Haryanto. (2015). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013), Universitas Diponegoro, Semarang, April.
- Dwi, N. Dan Kurniawati, S.L, (2022). Pengaruh Isalmic Corporate Governance, Intellectual Capital dan Sharia Compliance terhadap kinerja Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Syarikah : Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 8, No. 1, 24 -33.
- Fariana, R. (2015). *Capital Employed (VACA), Value Added Human Capital (VAHU), dan Structural Capital Value Added (STVA) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Jasa Keuangan Yang Go Public Di Indonesia*. *Majalah Ekonomi*, Vol. 18, No. 2.



- Fatima, Hasna. (2012). Analisis Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan di Indonesia. Skripsi. Depok : Universitas Indonesia.
- Firer, S. & Williams, S. (2003). Intellectual Capital and Traditional Measures of Corporate Performance, *Journal of Intellectual Capital*, Vol. 4, No. 3, 348-360.
- Fadri, Z., & Wahidahwati. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas dan Produktivitas pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 5, No. 11, 1-18.
- Hamsyi, N. F. (2019). The Impact of Good Corporate Governance and Sharia Compliance on the Profitability of Indonesia's Sharia Banks. *Problems and Perspectives in Management*, Vol. 17, No. 1, 56-66.
- Ismanto, H., & Pebruary, S. (2021). *Aplikasi SPSS Dan Eviews Dalam Analisis Data Penelitian* (D. Nabila (Ed.); 1st Ed.). Deepublish.
- Kartika, M. dan Hatane, S. (2013). Pengaruh Intellectual Capital Pada Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2007-2011. *Journal Article : Business Accounting Review*, Vol. 1, No. 2.
- Khasanah, A. N. (2016). Pengaruh Intellectual Capital dan Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 5, No. 1, 119-127.
- Khasanah, U. dan Wicaksono, A.T.S. (2021). Kinerja intermediasi bank syariah di era disrupsi: apakah berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi?”, *Banks and Bank System*, Vol. 16 No. 1.
- Kubo, I., and A. Saka. (2002). An inquiry into the motivations of knowledge workers in the Japanese financial industry. *Journal of Knowledge Management*. Vol. 6, No. 3, 262-271.
- Kurniawan, I.S. (2013). Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik Di Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 17, No. 1, 21-35.
- Kurniawati, S.L., Nasution, Z. Perbanas, U., & Wuruk, H. (2021). Implementation Of Good Corporate (GCG) And Profit-Sharing Financing On. Vol. 8, No. 2, 1-14.
- Kozlenvoka, I., Samaha, S. And Palmatier, R. (2014). Resource Based Theory In Marketing. *Journal of The Academy Of Marketing Science*, 42.
- Laporan Keuangan Tahunan Bank Muamalat, 2020
- Laporan Keuangan Tahunan Bank Mega Syariah, 2020

- Laporan Keuangan Tahunan Bank Panin Dubai Syariah, 2020
- Laporan Keuangan Tahunan Bank Victoria Syariah, 2020
- Laporan Keuangan Tahunan Bank Jabar Banten Syariah, 2020
- Laporan Keuangan Tahunan Bank Bukopin, 2020
- Laporan Statistik Perbankan Syariah, OJK 2017-2022
- Lestari, H. (2017). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Perusahaan Asuransi Di Indonesia. *Jurnal Manajemen*, Vol. 21, No. 3.
- Mardiani, L., Yadiati, W., dan Jaenudin, E. (2019). Islamic Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Unit Usaha Syariah (UUS) Periode 2013-2017. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi*, Vol. 6, No. 2, 128.
- Maya, Abdurahim, dan Suryanto. (2008). Intellectual Capital dan Kinerja Keuangan Perusahaan ; Suatu Analisis Dengan Pendekatan Partial Least Squares. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, Vol. 9, No. 2, 138-158.
- Moeheriono. (2012). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Raja. Grafindo Persada.
- Nawaz, T., & Haniffa, R. (2017). *Determinants of Financial Performance of Islamic Banks: an Intellectual Capital Perspective*. *Journal of Islamic Accounting and Business Research* .
- OJK. (2014). Laporan Statistik Perbankan Syariah.
- OJK. (2017-2022). Laporan Statistik Perbankan Syariah.
- Pertiwi, S. P., Ismail, T., dan Sanusi, F. (2021). Analisis Intellectual Capital Dan Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Pada Bank Umum Syariah Tahun 2013-2017). *Yudishtira Journal : Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, Vol. 1 No. 2, 61-77.
- Pratama, Cinintya., et al. (2020). Intellectual Capital Utilization And Intellectual Capital Growth In Improving Current And Future Financial Performance In Asean In The Era Of Asean Economic Community. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, Vol. 21, No. 1, 103-111.
- Pratiwi, M.W. and Sudarso, A.Y. (2016), “Analisis value added human capital, structural capital value added, value added capital employed, Dan Tingkat Pertumbuhan intellectual capital terhadap return on equity dan net profit margin”, *Media Riset Akuntansi*, Vol. 6 No. 1.

- Pulic, A. (2004), “Modal intelektual – apakah menciptakan atau menghancurkan nilai?”, Mengukur Keunggulan Bisnis, *Penerbit Grup Zamrud*, Vol. 3, No. 1, 62-68.
- Putri, C. S. A., dan Nurfauziah, N. (2019). Pengaruh Intellectual Capital, Rate of Growth of Intellectual Capital dan Pengungkapannya terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *INOBISS : Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, Vol. 2, No. 4, 468-504.
- Rahmawati, I. D., Ubaidillah, H., dan Rahayu, D. (2020). Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Islamicity Performance Index* Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, Vol. 16, No. 2, 62- 71.
- Rani, S., dan Rianty N, M. (2021). Pengaruh *Intellectual Capital* dan Rata-rata Pertumbuhannya (ROGIC) Terhadap Kinerja Bank Syariah Berdasarkan *Islamicity Performance Index* di Indonesia. *Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 16, No. 1, 54-68.
- Rahmawati, Ubaidah, Dan Rahayu., D. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Dan *Islamicity Performance Index* Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, Vol. 16, No. 2, 62-71.
- Riyanto, Bambang. (2015). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Salem, A., & Fattani, W. S. (2014). *The Mediating Effect of Financial Performance on Relationship between Shariah Supervisory Board Effectiveness, Intellectual Capital and Corporate Social Responsibility, of Islamic Banks in Gulf Cooperation Council Countries*. *Asian Social Science*.
- Samryn,L.M. (2012). *Akuntansi Manajemen*. Edisi Pertama.Kencana Prenada Media Grup : Jakarta.
- Sartono, Agus. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*.Edisi Keempat. BPFE: Yogyakarta.
- Simarmata, Sara M dan Solikhah, B. (2015). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan BUMN Yang Terdaftar di BEI. *Accounting Analysis Journal*, Vol. 4, No. 4.
- Stewart, T. A., (1997), *Brain PoweHow Intellectual Capital Is Becoming America’s Most Valuable Assets*, Doubleday, New York.
- Stewart, Thomas A. (2012). *Intellectual Capital: The New Wealth Of Organizations*. New York: Doubleday.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA : Bandung.

Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004

Sureta, N., Kamaludin., dan Kananlua. (2021). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Student Journal Of Business Management*, Vol. 4, No. 1.

Sutanto, N dan Siswantaya, I. (2014). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Modus*, Vol. 26, No. 1, 1-17.

Tan, H. P., D. Plowman, dan P. Hancock. (2007). *Intellectual Capital and Financial Returns of Companies*. *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 8, No. 1, 76-95.

Ulum, I. (2008), *Intellectual Capital Performance Sektor Perbankan di Indonesia*, Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, Vol. 10, No. 2, 77-84.

Ulum, I. (2009). *Intellectual Capital: Konsep dan Kajian Empiris*. Graha Ilmu: Yogyakarta.

Ulum, I., Ghozali, I., & Chariri, A. (2008). Intelektual capital dan kinerja keuangan perusahaan ; suatu analisis dengan pendekatan *partial least square*.

W, S, Fajarini Dan Firmansyah, R. (2012). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Lq 45). *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol. 4, No. 1, 1-12.

Wahyuni, S. dan Pujiharto, P. (2018), Mengukur kinerja bank syariah dengan pendekatan nilai tambah Syari'ate: implementasi perusahaan syariah pada perbankan syariah di Indonesia, *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi Ventura*, STIE Perbanas Surabaya , Vol. 20, No.3, 319-329.

Wahyuni, S., et al. (2022). *Analysis of the rate of growth of intellectual capital ability in predicting present and future profitability of sharia commercial banks in indonesia*. *Asian journal of accounting*. Emerald publishing limited.

Zakaria, A. (2017). *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manjerial, Komite Audit, Kualitas KAP, Ukuran Perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Jakarta: Universitas Mercu Buana.

# LAMPIRAN



## Lampiran 2 : Daftar Populasi

<b>No</b>	<b>Populasi</b>
1	Bank Aceh Syariah
2	BPD Riau Kepri Syariah
3	BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
4	Bank Muamalat Indonesia
5	Bank Victoria Syariah
6	Bank Jabar Banten Syariah
7	Bank Syariah Indonesia
8	Bank Mega Syariah
9	Bank Panin Dubai Syariah
10	Bank Syariah Bukopin
11	BCA Syariah
12	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah
13	Bank Aladin Syariah

## Lampiran 3 : Daftar Sampel

No	Bank Umum Syariah	Alamat <i>Website</i>
1	Bank Aceh Syariah	<a href="https://www.bankaceh.co.id/">https://www.bankaceh.co.id/</a>
2	Bank Mega Syariah	<a href="https://www.megasyariah.co.id/">https://www.megasyariah.co.id/</a>
3	Bank Muamalat Indonesia	<a href="https://www.bankmuamalat.co.id/">https://www.bankmuamalat.co.id/</a>
4	Bank Victoria Syariah	<a href="https://bankvictoriasyariah.co.id/">https://bankvictoriasyariah.co.id/</a>
5	BCA Syariah	<a href="https://www.bcasyariah.co.id/">https://www.bcasyariah.co.id/</a>
6	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	<a href="https://www.btpnsyariah.com/">https://www.btpnsyariah.com/</a>
7	Bank Panin Dubai Syariah	<a href="https://paninbanksyariah.co.id">https://paninbanksyariah.co.id</a>
8	Bank Syariah Bukopin	<a href="https://www.kbbanksyariah.co.id">https://www.kbbanksyariah.co.id</a>



Lampiran 4 : Tabulasi Penelitian Variabel Kinerja Keuangan Masa Kini dan Masa Depan

No	Nama Bank	Tahun	ROA t		ROAt	ROA T+1
			Laba sebelum pajak	Total aset		
1	Bank Aceh Syariah	2017	Rp 532,667,181,900	Rp 22,612,006,926,976	2.35568291	2.33936967
2	Bank Aceh Syariah	2018	Rp 540,281,139,246	Rp 23,095,158,779,296	2.33936967	2.17287606
3	Bank Aceh Syariah	2019	Rp 545,849,566,679	Rp 25,121,063,173,639	2.17287606	1.64858919
4	Bank Aceh Syariah	2020	Rp 420,076,394,500	Rp 25,480,962,623,868	1.64858919	1.78259690
5	Bank Aceh Syariah	2021	Rp 502,172,266,959	Rp 28,170,825,805,198	1.78259690	1.98106687
6	Bank Aceh Syariah	2022	Rp 569,895,425,278	Rp 28,767,096,914,052	1.98106687	
7	Bank Mega Syariah	2017	Rp 96,432,189,000	Rp 7,034,299,832,000	1.37088539	0.82756465
8	Bank Mega Syariah	2018	Rp 60,712,975,000	Rp 7,336,342,210,000	0.82756465	0.80604556
9	Bank Mega Syariah	2019	Rp 64,545,516,000	Rp 8,007,675,910,000	0.80604556	1.04845373
10	Bank Mega Syariah	2020	Rp 168,989,004,000	Rp 16,117,926,696,000	1.04845373	4.90117244
11	Bank Mega Syariah	2021	Rp 688,210,426,000	Rp 14,041,750,908,000	4.90117244	2.13385667
12	Bank Mega Syariah	2022	Rp 342,923,016,000	Rp 16,070,574,009,000	2.13385667	
13	Bank Muamalat Indonesia	2017	Rp 60,268,280,000	Rp 61,696,919,644,000	0.09768442	0.08004203
14	Bank Muamalat Indonesia	2018	Rp 45,805,872,000	Rp 57,227,276,046,000	0.08004203	0.05175775
15	Bank Muamalat Indonesia	2019	Rp 26,166,398,000	Rp 50,555,519,435,000	0.05175775	0.02930846
16	Bank Muamalat Indonesia	2020	Rp 15,018,035,000	Rp 51,241,303,583,000	0.02930846	0.02124604
17	Bank Muamalat Indonesia	2021	Rp 12,513,740,000	Rp 58,899,174,319,000	0.02124604	0.08474224
18	Bank Muamalat Indonesia	2022	Rp 52,000,877,000	Rp 61,363,584,209,000	0.08474224	
19	Bank Victoria Syariah	2017	Rp 6,096,951,987	Rp 2,003,113,721,656	0.30437373	0.29801489
20	Bank Victoria Syariah	2018	Rp 6,335,852,696	Rp 2,126,018,825,461	0.29801489	0.04723568
21	Bank Victoria Syariah	2019	Rp 1,068,684,137	Rp 2,262,451,180,327	0.04723568	0.14860100

No	Nama Bank	Tahun	ROA t		ROAt	ROA T+1
			Laba sebelum pajak	Total aset		
22	Bank Victoria Syariah	2020	Rp 3,411,918,641	Rp 2,296,026,685,840	0.14860100	0.80098655
23	Bank Victoria Syariah	2021	Rp 13,303,179,813	Rp 1,660,849,338,849	0.80098655	0.32635513
24	Bank Victoria Syariah	2022	Rp 6,888,802,302	Rp 2,110,830,076,905	0.32635513	
25	Bank BCA Syariah	2017	Rp 62,192,686,074	Rp 5,961,174,477,140	1.04329585	1.02482120
26	Bank BCA Syariah	2018	Rp 72,393,453,347	Rp 7,064,008,145,080	1.02482120	0.96469852
27	Bank BCA Syariah	2019	Rp 83,295,675,610	Rp 8,634,373,690,079	0.96469852	0.95268791
28	Bank BCA Syariah	2020	Rp 92,603,681,838	Rp 9,720,253,656,189	0.95268791	1.01018232
29	Bank BCA Syariah	2021	Rp 107,507,014,652	Rp 10,642,337,798,588	1.01018232	1.15382839
30	Bank BCA Syariah	2022	Rp 146,209,309,985	Rp 12,671,668,609,585	1.15382839	
31	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	2017	Rp 908,698,000,000	Rp 9,156,522,000,000	9.92405195	10.78984407
32	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	2018	Rp 1,299,019,000,000	Rp 12,039,275,000,000	10.78984407	12.20987038
33	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	2019	Rp 1,878,249,000,000	Rp 15,383,038,000,000	12.20987038	6.84086193
34	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	2020	Rp 1,124,296,000,000	Rp 16,435,005,000,000	6.84086193	10.12450161
35	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	2021	Rp 1,877,473,000,000	Rp 18,543,856,000,000	10.12450161	10.78535388
36	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	2022	Rp 2,282,394,000,000	Rp 21,161,976,000,000	10.78535388	
37	Bank Panin Dubai Syariah	2017	-Rp 974,802,712,000	Rp 8,629,275,047,000	-11.29646125	0.24412548
38	Bank Panin Dubai Syariah	2018	Rp 21,412,387,000	Rp 8,771,057,795,000	0.24412548	0.19959445

No	Nama Bank	Tahun	ROA t		ROAt	ROA T+1
			Laba sebelum pajak	Total aset		
39	Bank Panin Dubai Syariah	2019	Rp 22,226,488,000	Rp 11,135,824,845,000	0.19959445	0.05812697
40	Bank Panin Dubai Syariah	2020	Rp 6,569,558,000	Rp 11,302,082,193,000	0.05812697	-5.67256448
41	Bank Panin Dubai Syariah	2021	-Rp 818,324,428,000	Rp 14,426,004,879,000	-5.67256448	1.67775702
42	Bank Panin Dubai Syariah	2022	Rp 248,169,423,000	Rp 14,791,738,012,000	1.67775702	
43	Bank Syariah Bukopin	2017	Rp 1,332,376,412	Rp 7,166,257,141,367	0.01859236	0.02409880
44	Bank Syariah Bukopin	2018	Rp 1,525,079,471	Rp 6,328,446,529,189	0.02409880	0.03720498
45	Bank Syariah Bukopin	2019	Rp 2,507,512,625	Rp 6,739,723,904,064	0.03720498	0.04871915
46	Bank Syariah Bukopin	2020	Rp 2,544,693,601	Rp 5,223,189,368,335	0.04871915	-4.77728016
47	Bank Syariah Bukopin	2021	-Rp 297,157,394,275	Rp 6,220,221,221,378	-4.77728016	-1.24106836
48	Bank Syariah Bukopin	2022	-Rp 87,038,917,829	Rp 7,013,225,123,469	-1.24106836	

Lampiran 5 : Tabulasi Menghitung Nilai Input

No	Nama Bank	Tahun	Input = Beban Operasional & Non opr kecuali beban karyawan			
			Beban Operasional	Beban Karyawan	Beban Non Opr	Input
	Bank Aceh Syariah	2016	Rp 816,806,896,622	Rp 221,512,842,447	Rp 176,807,861	Rp 595,470,862,036
1	Bank Aceh Syariah	2017	Rp 1,201,104,022,957	Rp 608,882,232,870	Rp 1,049,549,710	Rp 593,271,339,797
2	Bank Aceh Syariah	2018	Rp 1,438,074,938,535	Rp 592,809,311,090	Rp 15,363,569,836	Rp 860,629,197,281
3	Bank Aceh Syariah	2019	Rp 1,271,251,986,785	Rp 632,744,089,703	Rp 46,288,954,717	Rp 684,796,851,799
4	Bank Aceh Syariah	2020	Rp 1,274,202,577,975	Rp 715,113,801,706	Rp 4,499,767,950	Rp 563,588,544,219
5	Bank Aceh Syariah	2021	Rp 1,387,214,980,470	Rp 837,722,821,579	Rp 2,004,156,125	Rp 551,496,315,016
6	Bank Aceh Syariah	2022	Rp 1,537,604,999,081	Rp 958,789,826,129	Rp 211,783,114	Rp 579,026,956,066
	Bank Mega Syariah	2016	Rp 781,972,882,000	Rp 160,896,637,000	Rp 219,223,426,000	Rp 840,299,671,000
7	Bank Mega Syariah	2017	Rp 477,213,623,000	Rp 144,873,542,000	Rp 353,485,982,000	Rp 685,826,063,000
8	Bank Mega Syariah	2018	Rp 529,669,614,000	Rp 147,619,489,000	Rp 591,547,058,000	Rp 973,597,183,000
9	Bank Mega Syariah	2019	Rp 573,432,337,000	Rp 154,841,148,000	Rp 574,409,220,000	Rp 993,000,409,000
10	Bank Mega Syariah	2020	Rp 664,253,567,000	Rp 154,626,767,000	Rp 724,066,915,000	Rp 1,233,693,715,000
11	Bank Mega Syariah	2021	Rp 458,188,883,000	Rp 168,770,540,000	Rp 18,223,282,000	Rp 307,641,625,000
12	Bank Mega Syariah	2022	Rp 469,129,830,000	Rp 203,111,186,000	Rp 7,607,845,000	Rp 273,626,489,000
	Bank Muamalat Indonesia	2016	Rp 1,709,128,805,000	Rp 880,811,834,000	Rp 7,568,894,000	Rp 835,885,865,000
13	Bank Muamalat Indonesia	2017	Rp 1,614,484,157,000	Rp 802,492,698,000	Rp 42,489,939,000	Rp 854,481,398,000
14	Bank Muamalat Indonesia	2018	Rp 1,721,801,104,000	Rp 845,632,021,000	Rp 37,438,432,000	Rp 913,607,515,000
15	Bank Muamalat Indonesia	2019	Rp 1,550,287,746,000	Rp 770,738,563,000	Rp 13,869,866,000	Rp 793,419,049,000

No	Nama Bank	Tahun	Input = Beban Operasional & Non opr kecuali beban karyawan			
			Beban Operasional	Beban Karyawan	Beban Non Opr	Input
16	Bank Muamalat Indonesia	2020	Rp 1,345,475,291,000	Rp 703,031,794,000	Rp 16,519,073,000	Rp 658,962,570,000
17	Bank Muamalat Indonesia	2021	Rp 1,337,546,361,000	Rp 683,218,645,000	Rp 34,719,912,000	Rp 689,047,628,000
18	Bank Muamalat Indonesia	2022	Rp 1,230,324,277,000	Rp 635,187,554,000	Rp 60,317,890,000	Rp 655,454,613,000
	Bank Victoria Syariah	2016	Rp 77,754,230,254	Rp 27,161,812,136	Rp 70,507,000	Rp 50,662,925,118
19	Bank Victoria Syariah	2017	Rp 49,712,291,995	Rp 29,903,114,028	Rp 353,362,103	Rp 20,162,540,070
20	Bank Victoria Syariah	2018	Rp 56,194,979,261	Rp 30,695,088,533	Rp 49,514,738	Rp 25,549,405,466
21	Bank Victoria Syariah	2019	Rp 53,231,947,472	Rp 29,160,836,463	Rp 239,119,036	Rp 24,310,230,045
22	Bank Victoria Syariah	2020	Rp 48,859,804,979	Rp 24,427,215,327	Rp 456,923,283	Rp 24,889,512,935
23	Bank Victoria Syariah	2021	Rp 61,088,096,852	Rp 21,684,819,738	Rp 336,018,590	Rp 39,739,295,704
24	Bank Victoria Syariah	2022	Rp 53,780,128,772	Rp 16,650,202,450	Rp 206,543,860	Rp 37,336,470,182
	Bank BCA Syariah	2016	Rp 169,269,525,719	Rp 80,702,641,655	Rp 290,702,876	Rp 88,857,586,940
25	Bank BCA Syariah	2017	Rp 179,270,436,868	Rp 88,267,780,815	Rp 1,057,161,515	Rp 92,059,817,568
26	Bank BCA Syariah	2018	Rp 186,331,067,692	Rp 92,148,860,031	Rp 9,347,519,750	Rp 103,529,727,411
27	Bank BCA Syariah	2019	Rp 286,932,820,282	Rp 100,182,148,789	Rp 2,309,823,379	Rp 189,060,494,872
28	Bank BCA Syariah	2020	Rp 333,111,125,004	Rp 111,405,185,616	Rp 6,707,216,080	Rp 228,413,155,468
29	Bank BCA Syariah	2021	Rp 405,718,364,580	Rp 128,035,593,218	Rp 11,468,730,248	Rp 289,151,501,610
30	Bank BCA Syariah	2022	Rp 491,572,035,232	Rp 141,398,419,201	Rp 6,461,843,195	Rp 356,635,459,226
	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	2016	Rp 1,386,238,000,000	Rp 771,058,000,000	Rp 1,542,000,000	Rp 616,722,000,000

No	Nama Bank	Tahun	Input = Beban Operasional & Non opr kecuali beban karyawan			
			Beban Operasional	Beban Karyawan	Beban Non Opr	Input
31	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	2017	Rp 1,658,438,000,000	Rp 833,539,000,000	Rp 4,403,000,000	Rp 829,302,000,000
32	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	2018	Rp 1,790,194,000,000	Rp 899,148,000,000	Rp 6,115,000,000	Rp 897,161,000,000
33	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	2019	Rp 2,070,443,000,000	Rp 1,099,025,000,000	Rp 4,799,000,000	Rp 976,217,000,000
34	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	2020	Rp 2,442,216,000,000	Rp 1,050,103,000,000	Rp 1,863,000,000	Rp 1,393,976,000,000
35	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	2021	Rp 2,421,512,000,000	Rp 1,147,179,000,000	Rp 6,198,000,000	Rp 1,280,531,000,000
36	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	2022	Rp 2,814,544,000,000	Rp 1,193,141,000,000	Rp 2,215,000,000	Rp 1,623,618,000,000
	Bank Panin Dubai Syariah	2016	Rp 232,684,458,000	Rp 92,253,397,000	Rp 193,983,000	Rp 140,625,044,000
37	Bank Panin Dubai Syariah	2017	Rp 296,059,469,000	Rp 131,487,855,000	Rp 405,728,000	Rp 164,977,342,000
38	Bank Panin Dubai Syariah	2018	Rp 279,508,545,000	Rp 101,872,152,000	Rp 228,242,000	Rp 177,864,635,000
39	Bank Panin Dubai Syariah	2019	Rp 208,607,338,000	Rp 94,411,525,000	Rp 655,136,000	Rp 114,850,949,000
40	Bank Panin Dubai Syariah	2020	Rp 215,546,807,000	Rp 93,542,797,000	Rp 1,896,042,000	Rp 123,900,052,000
41	Bank Panin Dubai Syariah	2021	Rp 208,202,499,000	Rp 91,365,426,000	Rp 351,251,000	Rp 117,188,324,000
42	Bank Panin Dubai Syariah	2022	Rp 255,210,991,000	Rp 102,503,306,000	Rp 157,925,000	Rp 152,865,610,000

No	Nama Bank	Tahun	Input = Beban Operasional & Non opr kecuali beban karyawan			
			Beban Operasional	Beban Karyawan	Beban Non Opr	Input
	Bank Syariah Bukopin	2016	Rp 245,095,327,451	Rp 91,293,862,388	Rp 5,126,022,308	Rp 158,927,487,371
43	Bank Syariah Bukopin	2017	Rp 241,467,078,323	Rp 100,073,030,921	Rp 3,609,105,464	Rp 145,003,152,866
44	Bank Syariah Bukopin	2018	Rp 236,395,520,947	Rp 80,902,521,553	Rp 1,459,613,112	Rp 156,952,612,506
45	Bank Syariah Bukopin	2019	Rp 197,292,793,728	Rp 71,977,784,348	Rp 6,177,011,535	Rp 131,492,020,915
46	Bank Syariah Bukopin	2020	Rp 183,145,345,755	Rp 73,661,029,084	Rp 4,757,294,090	Rp 114,241,610,761
47	Bank Syariah Bukopin	2021	Rp 391,466,807,545	Rp 86,217,949,193	Rp 28,685,237,650	Rp 333,934,096,002
48	Bank Syariah Bukopin	2022	Rp 299,197,201,204	Rp 85,184,556,676	Rp 12,345,525,060	Rp 226,358,169,588

Lampiran 6 : Tabulasi Menghitung Nilai Output

No	Nama Bank	Tahun	Output (total pendapatan) = Pendapatan Bersih (1 +2 - 3) + Pendapatan non operasional (4)				
			Pendapatan bersih kegiatan syariah			Pendapatan non operasional	output
			Pendapatan Pengelolaan dana	pendapatan opsional lainnya	hak pihak ke 3 atas bagi hasil		
			(1)	(2)	(3)	(4)	
	Bank Aceh Syariah	2016	Rp 584,435,855,046	Rp 432,777,324,821	Rp 143,767,340,540	Rp 47,925,664,913	Rp 921,371,504,240
1	Bank Aceh Syariah	2017	Rp 2,050,566,661,514	Rp 183,020,826,907	Rp 541,059,863,530	Rp 42,313,129,676	Rp 1,734,840,754,567
2	Bank Aceh Syariah	2018	Rp 2,191,887,628,801	Rp 335,599,504,297	Rp 560,945,127,221	Rp 27,177,641,740	Rp 1,993,719,647,617
3	Bank Aceh Syariah	2019	Rp 2,228,156,731,338	Rp 129,425,230,499	Rp 542,877,436,031	Rp 48,685,982,375	Rp 1,863,390,508,181
4	Bank Aceh Syariah	2020	Rp 2,129,862,140,063	Rp 125,846,156,585	Rp 564,093,196,251	Rp 7,163,640,028	Rp 1,698,778,740,425
5	Bank Aceh Syariah	2021	Rp 2,165,680,044,268	Rp 157,586,098,959	Rp 564,093,196,251	Rp 1,763,967,940	Rp 1,760,936,914,916
6	Bank Aceh Syariah	2022	Rp 2,199,038,923,868	Rp 217,889,359,059	Rp 564,093,196,251	Rp 6,064,949,345	Rp 1,858,900,036,021
	Bank Mega Syariah	2016	Rp 660,472,502,000	Rp 502,978,344,000	Rp 243,703,237,000	Rp 250,266,501,000	Rp 1,170,014,110,000
7	Bank Mega Syariah	2017	Rp 638,897,225,000	Rp 200,874,516,000	Rp 271,515,160,000	Rp 382,337,044,000	Rp 950,593,625,000
8	Bank Mega Syariah	2018	Rp 613,150,910,000	Rp 224,597,770,000	Rp 257,566,316,000	Rp 623,504,369,000	Rp 1,203,686,733,000
9	Bank Mega Syariah	2019	Rp 708,940,176,000	Rp 240,364,584,000	Rp 317,947,223,000	Rp 603,464,508,000	Rp 1,234,822,045,000
10	Bank Mega Syariah	2020	Rp 883,299,245,000	Rp 317,914,545,000	Rp 382,669,742,000	Rp 809,622,479,000	Rp 1,628,166,527,000
11	Bank Mega Syariah	2021	Rp 1,237,433,583,000	Rp 431,304,140,000	Rp 502,169,851,000	Rp 15,701,140,000	Rp 1,182,269,012,000
12	Bank Mega Syariah	2022	Rp 920,532,668,000	Rp 112,696,432,000	Rp 219,373,913,000	Rp 14,598,403,000	Rp 828,453,590,000
	Bank Muamalat Indonesia	2016	Rp 3,801,050,983,000	Rp 324,813,140,000	Rp 2,302,327,838,000	Rp 58,261,540,000	Rp 1,881,797,825,000
13	Bank Muamalat Indonesia	2017	Rp 3,709,827,656,000	Rp 476,126,287,000	Rp 2,541,320,596,000	Rp 59,266,250,000	Rp 1,703,899,597,000
14	Bank Muamalat	2018	Rp 3,220,190,360,000	Rp 549,152,499,000	Rp 2,162,970,169,000	Rp 14,374,382,000	Rp 1,620,747,072,000



No	Nama Bank	Tahun	Output (total pendapatan) = Pendapatan Bersih (1 +2 - 3) + Pendapatan non operasional (4)				
			Pendapatan bersih kegiatan syariah			Pendapatan non operasional	output
			Pendapatan Pengelolaan dana	pendapatan operasional lainnya	hak pihak ke 3 atas bagi hasil		
			(1)	(2)	(3)	(4)	
	Indonesia						
15	Bank Muamalat Indonesia	2019	Rp 2,779,690,864,000	Rp 647,444,024,000	Rp 2,396,720,810,000	Rp 20,527,628,000	Rp 1,050,941,706,000
16	Bank Muamalat Indonesia	2020	Rp 2,431,607,445,000	Rp 574,640,428,000	Rp 1,610,047,423,000	Rp 15,144,725,000	Rp 1,411,345,175,000
17	Bank Muamalat Indonesia	2021	Rp 2,139,790,340,000	Rp 583,694,903,000	Rp 1,374,582,614,000	Rp 27,755,289,000	Rp 1,376,657,918,000
18	Bank Muamalat Indonesia	2022	Rp 1,764,404,579,000	Rp 1,097,740,499,000	Rp 1,434,714,676,000	Rp 14,451,384,000	Rp 1,441,881,786,000
	Bank Victoria Syariah	2016	Rp 122,262,633,412	Rp 968,554,521	Rp 84,096,368,699	Rp 10,805,742,193	Rp 49,940,561,427
19	Bank Victoria Syariah	2017	Rp 153,695,422,722	Rp 3,332,227,019	Rp 101,060,090,114	Rp 197,046,458	Rp 56,164,606,085
20	Bank Victoria Syariah	2018	Rp 169,986,811,737	Rp 1,688,435,829	Rp 109,262,417,070	Rp 167,516,199	Rp 62,580,346,695
21	Bank Victoria Syariah	2019	Rp 168,018,699,522	Rp 4,476,895,397	Rp 118,915,951,607	Rp 960,107,333	Rp 54,539,750,645
22	Bank Victoria Syariah	2020	Rp 148,750,177,219	Rp 15,969,591,869	Rp 112,243,865,295	Rp 252,743,110	Rp 52,728,646,903
23	Bank Victoria Syariah	2021	Rp 113,818,358,943	Rp 27,887,773,511	Rp 68,364,165,495	Rp 1,385,328,296	Rp 74,727,295,255
24	Bank Victoria Syariah	2022	Rp 76,482,433,244	Rp 21,291,074,255	Rp 39,152,244,240	Rp 2,254,211,675	Rp 60,875,474,934
	Bank BCA Syariah	2016	Rp 426,068,776,664	Rp 13,480,005,339	Rp 221,824,180,918	Rp 1,076,765,221	Rp 218,801,366,306
25	Bank BCA Syariah	2017	Rp 473,993,992,042	Rp 15,259,753,266	Rp 247,350,519,618	Rp 616,058,767	Rp 242,519,284,457
26	Bank BCA Syariah	2018	Rp 522,583,048,937	Rp 19,616,232,130	Rp 274,694,816,404	Rp 567,576,126	Rp 268,072,040,789
27	Bank BCA Syariah	2019	Rp 621,483,534,047	Rp 53,169,096,794	Rp 302,282,506,853	Rp 168,195,283	Rp 372,538,319,271
28	Bank BCA Syariah	2020	Rp 666,221,405,504	Rp 29,039,511,375	Rp 263,410,927,842	Rp 572,033,885	Rp 432,422,022,922

No	Nama Bank	Tahun	Output (total pendapatan) = Pendapatan Bersih (1 +2 - 3) + Pendapatan non operasional (4)				
			Pendapatan bersih kegiatan syariah			Pendapatan non operasional	output
			Pendapatan Pengelolaan dana	pendapatan opsional lainnya	hak pihak ke 3 atas bagi hasil		
			(1)	(2)	(3)	(4)	
29	Bank BCA Syariah	2021	Rp 665,484,597,196	Rp 44,715,057,742	Rp 187,496,941,905	Rp 1,991,396,447	Rp 524,694,109,480
30	Bank BCA Syariah	2022	Rp 749,747,152,877	Rp 54,610,021,572	Rp 161,356,684,490	Rp 1,242,698,453	Rp 644,243,188,412
	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	2016	Rp 2,226,482,000,000	Rp 4,895,000,000	Rp 290,310,000,000	Rp 2,456,000,000	Rp 1,943,523,000,000
31	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	2017	Rp 2,905,253,000,000	Rp 7,046,000,000	Rp 345,600,000,000	Rp 4,840,000,000	Rp 2,571,539,000,000
32	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	2018	Rp 3,447,266,000,000	Rp 13,149,000,000	Rp 367,672,000,000	Rp 2,585,000,000	Rp 3,095,328,000,000
33	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	2019	Rp 4,457,352,000,000	Rp 17,742,000,000	Rp 523,587,000,000	Rp 1,984,000,000	Rp 3,953,491,000,000
34	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	2020	Rp 4,037,474,000,000	Rp 21,893,000,000	Rp 497,511,000,000	Rp 6,519,000,000	Rp 3,568,375,000,000
35	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	2021	Rp 4,673,842,000,000	Rp 22,332,000,000	Rp 394,632,000,000	Rp 3,641,000,000	Rp 4,305,183,000,000
36	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	2022	Rp 5,373,790,000,000	Rp 65,646,000,000	Rp 344,440,000,000	Rp 4,157,000,000	Rp 5,099,153,000,000

No	Nama Bank	Tahun	Output (total pendapatan) = Pendapatan Bersih (1 +2 - 3) + Pendapatan non operasional (4)				
			Pendapatan bersih kegiatan syariah			Pendapatan non operasional	output
			Pendapatan Pengelolaan dana	pendapatan opsional lainnya	hak pihak ke 3 atas bagi hasil		
			(1)	(2)	(3)	(4)	
	Bank Panin Dubai Syariah	2016	Rp 693,132,212,000	Rp 23,528,106,000	Rp 397,856,325,000	Rp 1,088,583,000	Rp 319,892,576,000
37	Bank Panin Dubai Syariah	2017	Rp 793,406,860,000	Rp 21,340,445,000	Rp 480,604,374,000	Rp 405,728,000	Rp 334,548,659,000
38	Bank Panin Dubai Syariah	2018	Rp 598,862,358,000	Rp 74,879,284,000	Rp 393,316,662,000	Rp 228,242,000	Rp 280,653,222,000
39	Bank Panin Dubai Syariah	2019	Rp 662,560,004,000	Rp 77,069,920,000	Rp 522,517,916,000	Rp 8,262,326,000	Rp 225,374,334,000
40	Bank Panin Dubai Syariah	2020	Rp 715,082,040,000	Rp 93,597,479,000	Rp 591,221,428,000	Rp 1,091,448,000	Rp 218,549,539,000
41	Bank Panin Dubai Syariah	2021	Rp 729,971,176,000	Rp 55,980,204,000	Rp 350,787,318,000	Rp 991,051,000	Rp 436,155,113,000
42	Bank Panin Dubai Syariah	2022	Rp 942,495,602,000	Rp 97,818,138,000	Rp 396,210,508,000	Rp 657,141,000	Rp 644,760,373,000
	Bank Syariah Bukopin	2016	Rp 575,169,399,420	Rp 40,091,689,078	Rp 373,816,635,242	Rp 1,068,476,347	Rp 242,512,929,603
43	Bank Syariah Bukopin	2017	Rp 530,327,052,883	Rp 84,766,424,412	Rp 368,684,917,096	Rp 1,521,305,866	Rp 247,929,866,065
44	Bank Syariah Bukopin	2018	Rp 491,148,921,281	Rp 46,757,555,748	Rp 298,526,263,500	Rp 3,831,588,291	Rp 243,211,801,820
45	Bank Syariah Bukopin	2019	Rp 475,396,612,535	Rp 45,278,854,224	Rp 321,283,293,570	Rp 6,585,144,699	Rp 205,977,317,888
46	Bank Syariah Bukopin	2020	Rp 360,186,630,097	Rp 77,010,386,054	Rp 247,689,429,243	Rp 939,746,538	Rp 190,447,333,446
47	Bank Syariah Bukopin	2021	Rp 298,309,022,627	Rp 36,412,212,191	Rp 211,855,313,707	Rp 128,729,809	Rp 122,994,650,920
48	Bank Syariah Bukopin	2022	Rp 407,257,177,178	Rp 60,343,310,380	Rp 242,096,733,123	Rp 1,000,000,000	Rp 226,503,754,435

Lampiran 7 : Tabulasi Menghitung Nilai Value Added (VA)

No	Nama Bank	Tahun	Value Added = OUT - IN		
			Output	Input	VA
	Bank Aceh Syariah	2016	Rp 921,371,504,240	Rp 595,470,862,036	Rp 325,900,642,204
1	Bank Aceh Syariah	2017	Rp 1,734,840,754,567	Rp 593,271,339,797	Rp 1,141,569,414,770
2	Bank Aceh Syariah	2018	Rp 1,993,719,647,617	Rp 860,629,197,281	Rp 1,133,090,450,336
3	Bank Aceh Syariah	2019	Rp 1,863,390,508,181	Rp 684,796,851,799	Rp 1,178,593,656,382
4	Bank Aceh Syariah	2020	Rp 1,698,778,740,425	Rp 563,588,544,219	Rp 1,135,190,196,206
5	Bank Aceh Syariah	2021	Rp 1,760,936,914,916	Rp 551,496,315,016	Rp 1,209,440,599,900
6	Bank Aceh Syariah	2022	Rp 1,858,900,036,021	Rp 579,026,956,066	Rp 1,279,873,079,955
	Bank Mega Syariah	2016	Rp 1,170,014,110,000	Rp 840,299,671,000	Rp 329,714,439,000
7	Bank Mega Syariah	2017	Rp 950,593,625,000	Rp 685,826,063,000	Rp 264,767,562,000
8	Bank Mega Syariah	2018	Rp 1,203,686,733,000	Rp 973,597,183,000	Rp 230,089,550,000
9	Bank Mega Syariah	2019	Rp 1,234,822,045,000	Rp 993,000,409,000	Rp 241,821,636,000
10	Bank Mega Syariah	2020	Rp 1,628,166,527,000	Rp 1,233,693,715,000	Rp 394,472,812,000
11	Bank Mega Syariah	2021	Rp 1,182,269,012,000	Rp 307,641,625,000	Rp 874,627,387,000
12	Bank Mega Syariah	2022	Rp 828,453,590,000	Rp 273,626,489,000	Rp 554,827,101,000
	Bank Muamalat Indonesia	2016	Rp 1,881,797,825,000	Rp 835,885,865,000	Rp 1,045,911,960,000
13	Bank Muamalat Indonesia	2017	Rp 1,703,899,597,000	Rp 854,481,398,000	Rp 849,418,199,000
14	Bank Muamalat Indonesia	2018	Rp 1,620,747,072,000	Rp 913,607,515,000	Rp 707,139,557,000
15	Bank Muamalat Indonesia	2019	Rp 1,050,941,706,000	Rp 793,419,049,000	Rp 257,522,657,000
16	Bank Muamalat Indonesia	2020	Rp 1,411,345,175,000	Rp 658,962,570,000	Rp 752,382,605,000
17	Bank Muamalat Indonesia	2021	Rp 1,376,657,918,000	Rp 689,047,628,000	Rp 687,610,290,000

No	Nama Bank	Tahun	Value Added = OUT - IN		
			Output	Input	VA
18	Bank Muamalat Indonesia	2022	Rp 1,441,881,786,000	Rp 655,454,613,000	Rp 786,427,173,000
	Bank Victoria Syariah	2016	Rp 49,940,561,427	Rp 50,662,925,118	-Rp 722,363,691
19	Bank Victoria Syariah	2017	Rp 56,164,606,085	Rp 20,162,540,070	Rp 36,002,066,015
20	Bank Victoria Syariah	2018	Rp 62,580,346,695	Rp 25,549,405,466	Rp 37,030,941,229
21	Bank Victoria Syariah	2019	Rp 54,539,750,645	Rp 24,310,230,045	Rp 30,229,520,600
22	Bank Victoria Syariah	2020	Rp 52,728,646,903	Rp 24,889,512,935	Rp 27,839,133,968
23	Bank Victoria Syariah	2021	Rp 74,727,295,255	Rp 39,739,295,704	Rp 34,987,999,551
24	Bank Victoria Syariah	2022	Rp 60,875,474,934	Rp 37,336,470,182	Rp 23,539,004,752
	Bank BCA Syariah	2016	Rp 218,801,366,306	Rp 88,857,586,940	Rp 129,943,779,366
25	Bank BCA Syariah	2017	Rp 242,519,284,457	Rp 92,059,817,568	Rp 150,459,466,889
26	Bank BCA Syariah	2018	Rp 268,072,040,789	Rp 103,529,727,411	Rp 164,542,313,378
27	Bank BCA Syariah	2019	Rp 372,538,319,271	Rp 189,060,494,872	Rp 183,477,824,399
28	Bank BCA Syariah	2020	Rp 432,422,022,922	Rp 228,413,155,468	Rp 204,008,867,454
29	Bank BCA Syariah	2021	Rp 524,694,109,480	Rp 289,151,501,610	Rp 235,542,607,870
30	Bank BCA Syariah	2022	Rp 644,243,188,412	Rp 356,635,459,226	Rp 287,607,729,186
	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	2016	Rp 1,943,523,000,000	Rp 616,722,000,000	Rp 1,326,801,000,000
31	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	2017	Rp 2,571,539,000,000	Rp 829,302,000,000	Rp 1,742,237,000,000
32	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	2018	Rp 3,095,328,000,000	Rp 897,161,000,000	Rp 2,198,167,000,000

No	Nama Bank	Tahun	Value Added = OUT - IN		
			Output	Input	VA
33	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	2019	Rp 3,953,491,000,000	Rp 976,217,000,000	Rp 2,977,274,000,000
34	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	2020	Rp 3,568,375,000,000	Rp 1,393,976,000,000	Rp 2,174,399,000,000
35	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	2021	Rp 4,305,183,000,000	Rp 1,280,531,000,000	Rp 3,024,652,000,000
36	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	2022	Rp 5,099,153,000,000	Rp 1,623,618,000,000	Rp 3,475,535,000,000
	Bank Panin Dubai Syariah	2016	Rp 319,892,576,000	Rp 140,625,044,000	Rp 179,267,532,000
37	Bank Panin Dubai Syariah	2017	Rp 334,548,659,000	Rp 164,977,342,000	Rp 169,571,317,000
38	Bank Panin Dubai Syariah	2018	Rp 280,653,222,000	Rp 177,864,635,000	Rp 102,788,587,000
39	Bank Panin Dubai Syariah	2019	Rp 225,374,334,000	Rp 114,850,949,000	Rp 110,523,385,000
40	Bank Panin Dubai Syariah	2020	Rp 218,549,539,000	Rp 123,900,052,000	Rp 94,649,487,000
41	Bank Panin Dubai Syariah	2021	Rp 436,155,113,000	Rp 117,188,324,000	Rp 318,966,789,000
42	Bank Panin Dubai Syariah	2022	Rp 644,760,373,000	Rp 152,865,610,000	Rp 491,894,763,000
	Bank Syariah Bukopin	2016	Rp 241,444,453,256	Rp 158,927,487,371	Rp 82,516,965,885
43	Bank Syariah Bukopin	2017	Rp 247,929,866,065	Rp 145,003,152,866	Rp 102,926,713,199
44	Bank Syariah Bukopin	2018	Rp 243,211,801,820	Rp 156,952,612,506	Rp 86,259,189,314
45	Bank Syariah Bukopin	2019	Rp 205,977,317,888	Rp 131,492,020,915	Rp 74,485,296,973
46	Bank Syariah Bukopin	2020	Rp 190,447,333,446	Rp 114,241,610,761	Rp 76,205,722,685
47	Bank Syariah Bukopin	2021	Rp 122,994,650,920	Rp 333,934,096,002	-Rp 210,939,445,082
48	Bank Syariah Bukopin	2022	Rp 226,503,754,435	Rp 226,358,169,588	Rp 145,584,847

Lampiran 8 : Tabulasi nilai VACA

No	Nama Bank	Tahun	VA	CE (Total Ekuitas)	VACA(VA/CE)
	Bank Aceh Syariah	2016	Rp 325,900,642,204	Rp 2,073,577,807,208	0.15716827
1	Bank Aceh Syariah	2017	Rp 1,141,569,414,770	Rp 2,169,482,198,756	0.52619441
2	Bank Aceh Syariah	2018	Rp 1,133,090,450,336	Rp 2,217,946,337,147	0.51087370
3	Bank Aceh Syariah	2019	Rp 1,178,593,656,382	Rp 2,447,167,756,641	0.48161539
4	Bank Aceh Syariah	2020	Rp 1,135,190,196,206	Rp 2,481,831,396,866	0.45740021
5	Bank Aceh Syariah	2021	Rp 1,209,440,599,900	Rp 2,843,681,595,492	0.42530802
6	Bank Aceh Syariah	2022	Rp 1,279,873,079,955	Rp 3,512,591,458,696	0.36436719
	Bank Mega Syariah	2016	Rp 329,714,439,000	Rp 1,061,800,638,000	0.31052387
7	Bank Mega Syariah	2017	Rp 264,767,562,000	Rp 1,203,015,875,000	0.22008651
8	Bank Mega Syariah	2018	Rp 230,089,550,000	Rp 1,203,377,835,000	0.19120308
9	Bank Mega Syariah	2019	Rp 241,821,636,000	Rp 1,290,179,944,000	0.18743249
10	Bank Mega Syariah	2020	Rp 394,472,812,000	Rp 2,019,249,285,000	0.19535617
11	Bank Mega Syariah	2021	Rp 874,627,387,000	Rp 1,960,419,931,000	0.44614288
12	Bank Mega Syariah	2022	Rp 554,827,101,000	Rp 2,236,684,750,000	0.24805780
	Bank Muamalat Indonesia	2016	Rp 1,045,911,960,000	Rp 3,618,746,556,000	0.28902603
13	Bank Muamalat Indonesia	2017	Rp 849,418,199,000	Rp 5,545,366,904,000	0.15317619
14	Bank Muamalat Indonesia	2018	Rp 707,139,557,000	Rp 3,921,667,078,000	0.18031606
15	Bank Muamalat Indonesia	2019	Rp 257,522,657,000	Rp 3,937,178,287,000	0.06540792

No	Nama Bank	Tahun	VA	CE (Total Ekuitas)	VACA(VA/CE)
16	Bank Muamalat Indonesia	2020	Rp 752,382,605,000	Rp 3,966,710,373,000	0.18967420
17	Bank Muamalat Indonesia	2021	Rp 687,610,290,000	Rp 3,986,348,549,000	0.17249126
18	Bank Muamalat Indonesia	2022	Rp 786,427,173,000	Rp 5,201,949,574,000	0.15117931
	Bank Victoria Syariah	2016	-Rp 722,363,691	Rp 194,329,531,375	-0.00371721
19	Bank Victoria Syariah	2017	Rp 36,002,066,015	Rp 299,392,899,001	0.12025023
20	Bank Victoria Syariah	2018	Rp 37,030,941,229	Rp 291,249,484,976	0.12714509
21	Bank Victoria Syariah	2019	Rp 30,229,520,600	Rp 354,243,509,598	0.08533543
22	Bank Victoria Syariah	2020	Rp 27,839,133,968	Rp 379,557,002,466	0.07334638
23	Bank Victoria Syariah	2021	Rp 34,987,999,551	Rp 360,962,206,743	0.09692981
24	Bank Victoria Syariah	2022	Rp 23,539,004,752	Rp 1,060,932,308,954	0.02218709
	Bank BCA Syariah	2016	Rp 129,943,779,366	Rp 1,099,066,354,653	0.11823106
25	Bank BCA Syariah	2017	Rp 150,459,466,889	Rp 1,136,111,178,445	0.13243375
26	Bank BCA Syariah	2018	Rp 164,542,313,378	Rp 1,261,334,491,910	0.13045097
27	Bank BCA Syariah	2019	Rp 183,477,824,399	Rp 2,328,292,245,222	0.07880361
28	Bank BCA Syariah	2020	Rp 204,008,867,454	Rp 9,720,253,656,189	0.02098802
29	Bank BCA Syariah	2021	Rp 235,542,607,870	Rp 2,840,792,371,157	0.08291440
30	Bank BCA Syariah	2022	Rp 287,607,729,186	Rp 2,930,893,574,989	0.09812971
	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	2016	Rp 1,326,801,000,000	Rp 1,592,716,000,000	0.83304305



No	Nama Bank	Tahun	VA	CE (Total Ekuitas)	VACA(VA/CE)
31	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	2017	Rp 1,742,237,000,000	Rp 2,254,646,000,000	0.77273195
32	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	2018	Rp 2,198,167,000,000	Rp 3,996,932,000,000	0.54996357
33	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	2019	Rp 2,977,274,000,000	Rp 5,393,320,000,000	0.55202992
34	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	2020	Rp 2,174,399,000,000	Rp 5,878,749,000,000	0.36987444
35	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	2021	Rp 3,024,652,000,000	Rp 7,094,900,000,000	0.42631355
36	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	2022	Rp 3,475,535,000,000	Rp 8,407,995,000,000	0.41336074
	Bank Panin Dubai Syariah	2016	Rp 179,267,532,000	Rp 1,187,940,719,000	0.15090613
37	Bank Panin Dubai Syariah	2017	Rp 169,571,317,000	Rp 274,196,365,000	0.61843022
38	Bank Panin Dubai Syariah	2018	Rp 102,788,587,000	Rp 1,668,466,115,000	0.06160664
39	Bank Panin Dubai Syariah	2019	Rp 110,523,385,000	Rp 1,694,565,519,000	0.06522226
40	Bank Panin Dubai Syariah	2020	Rp 94,649,487,000	Rp 3,115,653,432,000	0.03037870
41	Bank Panin Dubai Syariah	2021	Rp 318,966,789,000	Rp 2,301,944,837,000	0.13856405
42	Bank Panin Dubai Syariah	2022	Rp 491,894,763,000	Rp 2,505,404,019,000	0.19633351
	Bank Syariah Bukopin	2016	Rp 82,516,965,885	Rp 679,858,967,175	0.12137365
43	Bank Syariah Bukopin	2017	Rp 102,926,713,199	Rp 880,747,074,087	0.11686296

<b>No</b>	<b>Nama Bank</b>	<b>Tahun</b>	<b>VA</b>	<b>CE (Total Ekuitas)</b>	<b>VACA(VA/CE)</b>
44	Bank Syariah Bukopin	2018	Rp 86,259,189,314	Rp 885,069,108,558	0.09746040
45	Bank Syariah Bukopin	2019	Rp 74,485,296,973	Rp 889,150,351,858	0.08377132
46	Bank Syariah Bukopin	2020	Rp 76,205,722,685	Rp 890,952,752,204	0.08553284
47	Bank Syariah Bukopin	2021	-Rp 210,939,445,082	Rp 681,404,584,491	-0.30956564
48	Bank Syariah Bukopin	2022	Rp 145,584,847	Rp 614,072,972,853	0.00023708

Lampiran 9 : Tabulasi nilai VAHU

No	Nama Bank	Tahun	VA	HC (Beban Karyawan)	VAHU(VA/HC)
	Bank Aceh Syariah	2016	Rp 325,900,642,204	Rp 221,512,842,447	1.471249426
1	Bank Aceh Syariah	2017	Rp 1,141,569,414,770	Rp 608,882,232,870	1.874860775
2	Bank Aceh Syariah	2018	Rp 1,133,090,450,336	Rp 592,809,311,090	1.911391115
3	Bank Aceh Syariah	2019	Rp 1,178,593,656,382	Rp 632,744,089,703	1.862670352
4	Bank Aceh Syariah	2020	Rp 1,135,190,196,206	Rp 715,113,801,706	1.587425936
5	Bank Aceh Syariah	2021	Rp 1,209,440,599,900	Rp 837,722,821,579	1.443724068
6	Bank Aceh Syariah	2022	Rp 1,279,873,079,955	Rp 958,789,826,129	1.334883877
	Bank Mega Syariah	2016	Rp 329,714,439,000	Rp 160,896,637,000	2.049231389
7	Bank Mega Syariah	2017	Rp 264,767,562,000	Rp 144,873,542,000	1.82757706
8	Bank Mega Syariah	2018	Rp 230,089,550,000	Rp 147,619,489,000	1.558666485
9	Bank Mega Syariah	2019	Rp 241,821,636,000	Rp 154,841,148,000	1.561740139
10	Bank Mega Syariah	2020	Rp 394,472,812,000	Rp 154,626,767,000	2.551128887
11	Bank Mega Syariah	2021	Rp 874,627,387,000	Rp 168,770,540,000	5.182346321
12	Bank Mega Syariah	2022	Rp 554,827,101,000	Rp 203,111,186,000	2.731642269
	Bank Muamalat Indonesia	2016	Rp 1,045,911,960,000	Rp 880,811,834,000	1.187440858
13	Bank Muamalat Indonesia	2017	Rp 849,418,199,000	Rp 802,492,698,000	1.058474677
14	Bank Muamalat Indonesia	2018	Rp 707,139,557,000	Rp 845,632,021,000	0.836226088
15	Bank Muamalat Indonesia	2019	Rp 257,522,657,000	Rp 770,738,563,000	0.334124526

No	Nama Bank	Tahun	VA	HC (Beban Karyawan)	VAHU(VA/HC)
16	Bank Muamalat Indonesia	2020	Rp 752,382,605,000	Rp 703,031,794,000	1.070197125
17	Bank Muamalat Indonesia	2021	Rp 687,610,290,000	Rp 683,218,645,000	1.006427876
18	Bank Muamalat Indonesia	2022	Rp 786,427,173,000	Rp 635,187,554,000	1.238102302
	Bank Victoria Syariah	2016	-Rp 722,363,691	Rp 27,161,812,136	-0.026594827
19	Bank Victoria Syariah	2017	Rp 36,002,066,015	Rp 29,903,114,028	1.203957086
20	Bank Victoria Syariah	2018	Rp 37,030,941,229	Rp 30,695,088,533	1.206412589
21	Bank Victoria Syariah	2019	Rp 30,229,520,600	Rp 29,160,836,463	1.036647925
22	Bank Victoria Syariah	2020	Rp 27,839,133,968	Rp 24,427,215,327	1.139676938
23	Bank Victoria Syariah	2021	Rp 34,987,999,551	Rp 21,684,819,738	1.613478921
24	Bank Victoria Syariah	2022	Rp 23,539,004,752	Rp 16,650,202,450	1.413736849
	Bank BCA Syariah	2016	Rp 129,943,779,366	Rp 80,702,641,655	1.610155216
25	Bank BCA Syariah	2017	Rp 150,459,466,889	Rp 88,267,780,815	1.704579695
26	Bank BCA Syariah	2018	Rp 164,542,313,378	Rp 92,148,860,031	1.785614204
27	Bank BCA Syariah	2019	Rp 183,477,824,399	Rp 100,182,148,789	1.831442294
28	Bank BCA Syariah	2020	Rp 204,008,867,454	Rp 111,405,185,616	1.831233136
29	Bank BCA Syariah	2021	Rp 235,542,607,870	Rp 128,035,593,218	1.839665065
30	Bank BCA Syariah	2022	Rp 287,607,729,186	Rp 141,398,419,201	2.034023653
	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	2016	Rp 1,326,801,000,000	Rp 771,058,000,000	1.720753821

No	Nama Bank	Tahun	VA	HC (Beban Karyawan)	VAHU(VA/HC)
31	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	2017	Rp 1,742,237,000,000	Rp 833,539,000,000	2.090168546
32	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	2018	Rp 2,198,167,000,000	Rp 899,148,000,000	2.444722115
33	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	2019	Rp 2,977,274,000,000	Rp 1,099,025,000,000	2.709013899
34	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	2020	Rp 2,174,399,000,000	Rp 1,050,103,000,000	2.070653069
35	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	2021	Rp 3,024,652,000,000	Rp 1,147,179,000,000	2.636599868
36	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	2022	Rp 3,475,535,000,000	Rp 1,193,141,000,000	2.912928983
	Bank Panin Dubai Syariah	2016	Rp 179,267,532,000	Rp 92,253,397,000	1.943207923
37	Bank Panin Dubai Syariah	2017	Rp 169,571,317,000	Rp 131,487,855,000	1.289634826
38	Bank Panin Dubai Syariah	2018	Rp 102,788,587,000	Rp 101,872,152,000	1.008995932
39	Bank Panin Dubai Syariah	2019	Rp 110,523,385,000	Rp 94,411,525,000	1.170655648
40	Bank Panin Dubai Syariah	2020	Rp 94,649,487,000	Rp 93,542,797,000	1.011830841
41	Bank Panin Dubai Syariah	2021	Rp 318,966,789,000	Rp 91,365,426,000	3.491110401
42	Bank Panin Dubai Syariah	2022	Rp 491,894,763,000	Rp 102,503,306,000	4.798818518
	Bank Syariah Bukopin	2016	Rp 82,516,965,885	Rp 91,293,862,388	0.903861045
43	Bank Syariah Bukopin	2017	Rp 102,926,713,199	Rp 100,073,030,921	1.028515997

<b>No</b>	<b>Nama Bank</b>	<b>Tahun</b>	<b>VA</b>	<b>HC (Beban Karyawan)</b>	<b>VAHU(VA/HC)</b>
44	Bank Syariah Bukopin	2018	Rp 86,259,189,314	Rp 80,902,521,553	1.066211382
45	Bank Syariah Bukopin	2019	Rp 74,485,296,973	Rp 71,977,784,348	1.034837313
46	Bank Syariah Bukopin	2020	Rp 76,205,722,685	Rp 73,661,029,084	1.034545996
47	Bank Syariah Bukopin	2021	-Rp 210,939,445,082	Rp 86,217,949,193	-2.446583885
48	Bank Syariah Bukopin	2022	Rp 145,584,847	Rp 85,184,556,676	0.001709052

Lampiran 10 : Tabulasi nilai STVA

No	Nama Bank	Tahun	VA	HC	SC (VA - HC)	STVA (SC/VA)
	Bank Aceh Syariah	2016	Rp 325,900,642,204	Rp 221,512,842,447	Rp 104,387,799,757	0.320305597
1	Bank Aceh Syariah	2017	Rp 1,141,569,414,770	Rp 608,882,232,870	Rp 532,687,181,900	0.466627062
2	Bank Aceh Syariah	2018	Rp 1,133,090,450,336	Rp 592,809,311,090	Rp 540,281,139,246	0.476820839
3	Bank Aceh Syariah	2019	Rp 1,178,593,656,382	Rp 632,744,089,703	Rp 545,849,566,679	0.463136352
4	Bank Aceh Syariah	2020	Rp 1,135,190,196,206	Rp 715,113,801,706	Rp 420,076,394,500	0.37004935
5	Bank Aceh Syariah	2021	Rp 1,209,440,599,900	Rp 837,722,821,579	Rp 371,717,778,321	0.307346866
6	Bank Aceh Syariah	2022	Rp 1,279,873,079,955	Rp 958,789,826,129	Rp 321,083,253,826	0.250871168
	Bank Mega Syariah	2016	Rp 329,714,439,000	Rp 160,896,637,000	Rp 168,817,802,000	0.51201216
7	Bank Mega Syariah	2017	Rp 264,767,562,000	Rp 144,873,542,000	Rp 119,894,020,000	0.45282745
8	Bank Mega Syariah	2018	Rp 230,089,550,000	Rp 147,619,489,000	Rp 82,470,061,000	0.35842593
9	Bank Mega Syariah	2019	Rp 241,821,636,000	Rp 154,841,148,000	Rp 86,980,488,000	0.35968861
10	Bank Mega Syariah	2020	Rp 394,472,812,000	Rp 154,626,767,000	Rp 239,846,045,000	0.608016669
11	Bank Mega Syariah	2021	Rp 874,627,387,000	Rp 168,770,540,000	Rp 705,856,847,000	0.807037211
12	Bank Mega Syariah	2022	Rp 554,827,101,000	Rp 203,111,186,000	Rp 351,715,915,000	0.633919854
	Bank Muamalat Indonesia	2016	Rp 1,045,911,960,000	Rp 880,811,834,000	Rp 165,100,126,000	0.157852795
13	Bank Muamalat Indonesia	2017	Rp 849,418,199,000	Rp 802,492,698,000	Rp 46,925,501,000	0.055244285
14	Bank Muamalat Indonesia	2018	Rp 707,139,557,000	Rp 845,632,021,000	-Rp 138,492,464,000	-0.195848843
15	Bank Muamalat Indonesia	2019	Rp 257,522,657,000	Rp 770,738,563,000	-Rp 513,215,906,000	-1.992896128

No	Nama Bank	Tahun	VA	HC	SC (VA - HC)	STVA (SC/VA)
16	Bank Muamalat Indonesia	2020	Rp 752,382,605,000	Rp 703,031,794,000	Rp 49,350,811,000	0.065592706
17	Bank Muamalat Indonesia	2021	Rp 687,610,290,000	Rp 683,218,645,000	Rp 4,391,645,000	0.006386823
18	Bank Muamalat Indonesia	2022	Rp 786,427,173,000	Rp 635,187,554,000	Rp 151,239,619,000	0.192312301
	Bank Victoria Syariah	2016	-Rp 722,363,691	Rp 27,161,812,136	-Rp 27,884,175,827	38.60129762
19	Bank Victoria Syariah	2017	Rp 36,002,066,015	Rp 29,903,114,028	Rp 6,098,951,987	0.169405611
20	Bank Victoria Syariah	2018	Rp 37,030,941,229	Rp 30,695,088,533	Rp 6,335,852,696	0.171096183
21	Bank Victoria Syariah	2019	Rp 30,229,520,600	Rp 29,160,836,463	Rp 1,068,684,137	0.035352335
22	Bank Victoria Syariah	2020	Rp 27,839,133,968	Rp 24,427,215,327	Rp 3,411,918,641	0.122558361
23	Bank Victoria Syariah	2021	Rp 34,987,999,551	Rp 21,684,819,738	Rp 13,303,179,813	0.380221218
24	Bank Victoria Syariah	2022	Rp 23,539,004,752	Rp 16,650,202,450	Rp 6,888,802,302	0.292654782
	Bank BCA Syariah	2016	Rp 129,943,779,366	Rp 80,702,641,655	Rp 49,241,137,711	0.378941862
25	Bank BCA Syariah	2017	Rp 150,459,466,889	Rp 88,267,780,815	Rp 62,191,686,074	0.413345118
26	Bank BCA Syariah	2018	Rp 164,542,313,378	Rp 92,148,860,031	Rp 72,393,453,347	0.439968613
27	Bank BCA Syariah	2019	Rp 183,477,824,399	Rp 100,182,148,789	Rp 83,295,675,610	0.45398225
28	Bank BCA Syariah	2020	Rp 204,008,867,454	Rp 111,405,185,616	Rp 92,603,681,838	0.453919886
29	Bank BCA Syariah	2021	Rp 235,542,607,870	Rp 128,035,593,218	Rp 107,507,014,652	0.456422792
30	Bank BCA Syariah	2022	Rp 287,607,729,186	Rp 141,398,419,201	Rp 146,209,309,985	0.508363633
	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	2016	Rp 1,326,801,000,000	Rp 771,058,000,000	Rp 555,743,000,000	0.418859347



No	Nama Bank	Tahun	VA	HC	SC (VA - HC)	STVA (SC/VA)
31	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	2017	Rp 1,742,237,000,000	Rp 833,539,000,000	Rp 908,698,000,000	0.521569683
32	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	2018	Rp 2,198,167,000,000	Rp 899,148,000,000	Rp 1,299,019,000,000	0.590955555
33	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	2019	Rp 2,977,274,000,000	Rp 1,099,025,000,000	Rp 1,878,249,000,000	0.63086199
34	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	2020	Rp 2,174,399,000,000	Rp 1,050,103,000,000	Rp 1,124,296,000,000	0.517060576
35	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	2021	Rp 3,024,652,000,000	Rp 1,147,179,000,000	Rp 1,877,473,000,000	0.62072364
36	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	2022	Rp 3,475,535,000,000	Rp 1,193,141,000,000	Rp 2,282,394,000,000	0.656702925
	Bank Panin Dubai Syariah	2016	Rp 179,267,532,000	Rp 92,253,397,000	Rp 87,014,135,000	0.48538703
37	Bank Panin Dubai Syariah	2017	Rp 169,571,317,000	Rp 131,487,855,000	Rp 38,083,462,000	0.224586697
38	Bank Panin Dubai Syariah	2018	Rp 102,788,587,000	Rp 101,872,152,000	Rp 916,435,000	0.008915727
39	Bank Panin Dubai Syariah	2019	Rp 110,523,385,000	Rp 94,411,525,000	Rp 16,111,860,000	0.145777837
40	Bank Panin Dubai Syariah	2020	Rp 94,649,487,000	Rp 93,542,797,000	Rp 1,106,690,000	0.011692509
41	Bank Panin Dubai Syariah	2021	Rp 318,966,789,000	Rp 91,365,426,000	Rp 227,601,363,000	0.713558185
42	Bank Panin Dubai Syariah	2022	Rp 491,894,763,000	Rp 102,503,306,000	Rp 389,391,457,000	0.791615374
	Bank Syariah Bukopin	2016	Rp 82,516,965,885	Rp 91,293,862,388	-Rp 8,776,896,503	-0.106364751
43	Bank Syariah Bukopin	2017	Rp 102,926,713,199	Rp 100,073,030,921	Rp 2,853,682,278	0.02772538

<b>No</b>	<b>Nama Bank</b>	<b>Tahun</b>	<b>VA</b>	<b>HC</b>	<b>SC (VA - HC)</b>	<b>STVA (SC/VA)</b>
44	Bank Syariah Bukopin	2018	Rp 86,259,189,314	Rp 80,902,521,553	Rp 5,356,667,761	0.062099677
45	Bank Syariah Bukopin	2019	Rp 74,485,296,973	Rp 71,977,784,348	Rp 2,507,512,625	0.033664531
46	Bank Syariah Bukopin	2020	Rp 76,205,722,685	Rp 73,661,029,084	Rp 2,544,693,601	0.033392421
47	Bank Syariah Bukopin	2021	-Rp 210,939,445,082	Rp 86,217,949,193	-Rp 297,157,394,275	1.408733175
48	Bank Syariah Bukopin	2022	Rp 145,584,847	Rp 85,184,556,676	-Rp 85,038,971,829	-584.1196634

Lampiran 11 : Tabulasi Variabel Independen IC (VAIC) dan ROGIC

No	Nama Bank	Tahun	VACA	VAHU	STVA	VAICt	VAIC t-1	ROGIC
	Bank Aceh Syariah	2016	0.15716827	1.47124943	0.32030560	1.94872330		
1	Bank Aceh Syariah	2017	0.52619441	1.87486077	0.46662706	2.86768225	1.94872330	0.91895896
2	Bank Aceh Syariah	2018	0.51087370	1.91139112	0.47682084	2.89908565	2.86768225	0.03140340
3	Bank Aceh Syariah	2019	0.48161539	1.86267035	0.46313635	2.80742210	2.89908565	-0.09166356
4	Bank Aceh Syariah	2020	0.45740021	1.58742594	0.37004935	2.41487549	2.80742210	-0.39254660
5	Bank Aceh Syariah	2021	0.42530802	1.44372407	0.30734687	2.17637896	2.41487549	-0.23849654
6	Bank Aceh Syariah	2022	0.36436719	1.33488388	0.25087117	1.95012223	2.17637896	-0.22625672
	Bank Mega Syariah	2016	0.31052387	2.04923139	0.51201216	2.87176742		
7	Bank Mega Syariah	2017	0.22008651	1.82757706	0.45282745	2.50049102	2.87176742	-0.37127640
8	Bank Mega Syariah	2018	0.19120308	1.55866648	0.35842593	2.10829550	2.50049102	-0.39219552
9	Bank Mega Syariah	2019	0.18743249	1.56174014	0.35968861	2.10886124	2.10829550	0.00056574
10	Bank Mega Syariah	2020	0.19535617	2.55112889	0.60801667	3.35450173	2.10886124	1.24564049
11	Bank Mega Syariah	2021	0.44614288	5.18234632	0.80703721	6.43552641	3.35450173	3.08102468
12	Bank Mega Syariah	2022	0.24805780	2.73164227	0.63391985	3.61361992	6.43552641	-2.82190648
	Bank Muamalat Indonesia	2016	0.28902603	1.18744086	0.15785279	1.63431969		
13	Bank Muamalat Indonesia	2017	0.15317619	1.05847468	0.05524428	1.26689516	1.63431969	-0.36742453
14	Bank Muamalat Indonesia	2018	0.18031606	0.83622609	-0.19584884	0.82069331	1.26689516	-0.44620185
15	Bank Muamalat	2019	0.06540792	0.33412453	-1.99289613	-1.59336368	0.82069331	-2.41405698

No	Nama Bank	Tahun	VACA	VAHU	STVA	VAICt	VAIC t-1	ROGIC
	Indonesia							
16	Bank Muamalat Indonesia	2020	0.18967420	1.07019713	0.06559271	1.32546403	-1.59336368	2.91882771
17	Bank Muamalat Indonesia	2021	0.17249126	1.00642788	0.00638682	1.18530596	1.32546403	-0.14015807
18	Bank Muamalat Indonesia	2022	0.15117931	1.23810230	0.19231230	1.58159392	1.18530596	0.39628796
	Bank Victoria Syariah	2016	-0.00371721	-0.02659483	38.60129762	38.57098558		
19	Bank Victoria Syariah	2017	0.12025023	1.20395709	0.16940561	1.49361293	38.57098558	-37.07737265
20	Bank Victoria Syariah	2018	0.12714509	1.20641259	0.17109618	1.50465386	1.49361293	0.01104093
21	Bank Victoria Syariah	2019	0.08533543	1.03664792	0.03535233	1.15733569	1.50465386	-0.34731817
22	Bank Victoria Syariah	2020	0.07334638	1.13967694	0.12255836	1.33558168	1.15733569	0.17824600
23	Bank Victoria Syariah	2021	0.09692981	1.61347892	0.38022122	2.09062995	1.33558168	0.75504827
24	Bank Victoria Syariah	2022	0.02218709	1.41373685	0.29265478	1.72857873	2.09062995	-0.36205123
	Bank BCA Syariah	2016	0.11823106	1.61015522	0.37894186	2.10732814		
25	Bank BCA Syariah	2017	0.13243375	1.70457969	0.41334512	2.25035857	2.10732814	0.14303043
26	Bank BCA Syariah	2018	0.13045097	1.78561420	0.43996861	2.35603379	2.25035857	0.10567523
27	Bank BCA Syariah	2019	0.07880361	1.83144229	0.45398225	2.36422815	2.35603379	0.00819436
28	Bank BCA Syariah	2020	0.02098802	1.83123314	0.45391989	2.30614104	2.36422815	-0.05808711
29	Bank BCA Syariah	2021	0.08291440	1.83966506	0.45642279	2.37900226	2.30614104	0.07286122
30	Bank BCA Syariah	2022	0.09812971	2.03402365	0.50836363	2.64051699	2.37900226	0.26151473

No	Nama Bank	Tahun	VACA	VAHU	STVA	VAICt	VAIC t-1	ROGIC
	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	2016	0.83304305	1.72075382	0.41885935	2.97265622		
31	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	2017	0.77273195	2.09016855	0.52156968	3.38447018	2.97265622	0.41181396
32	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	2018	0.54996357	2.44472211	0.59095556	3.58564124	3.38447018	0.20117106
33	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	2019	0.55202992	2.70901390	0.63086199	3.89190581	3.58564124	0.30626457
34	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	2020	0.36987444	2.07065307	0.51706058	2.95758809	3.89190581	-0.93431772
35	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	2021	0.42631355	2.63659987	0.62072364	3.68363706	2.95758809	0.72604897
36	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	2022	0.41336074	2.91292898	0.65670292	3.98299264	3.68363706	0.29935559
	Bank Panin Dubai Syariah	2016	0.15090613	1.94320792	0.48538703	2.57950108		
37	Bank Panin Dubai Syariah	2017	0.61843022	1.28963483	0.22458670	2.13265174	2.57950108	-0.44684934

No	Nama Bank	Tahun	VACA	VAHU	STVA	VAICt	VAIC t-1	ROGIC
38	Bank Panin Dubai Syariah	2018	0.06160664	1.00899593	0.00891573	1.07951830	2.13265174	-1.05313344
39	Bank Panin Dubai Syariah	2019	0.06522226	1.17065565	0.14577784	1.38165574	1.07951830	0.30213744
40	Bank Panin Dubai Syariah	2020	0.03037870	1.01183084	0.01169251	1.05390205	1.38165574	-0.32775369
41	Bank Panin Dubai Syariah	2021	0.13856405	3.49111040	0.71355818	4.34323263	1.05390205	3.28933059
42	Bank Panin Dubai Syariah	2022	0.19633351	4.79881852	0.79161537	5.78676740	4.34323263	1.44353477
	Bank Syariah Bukopin	2016	0.12137365	0.903861045	-0.106364751	0.91886995		
43	Bank Syariah Bukopin	2017	0.11686296	1.02851600	0.02772538	1.17310434	0.91886995	0.25423439
44	Bank Syariah Bukopin	2018	0.09746040	1.06621138	0.06209968	1.22577146	1.17310434	0.05266712
45	Bank Syariah Bukopin	2019	0.08377132	1.03483731	0.03366453	1.15227316	1.22577146	-0.07349830
46	Bank Syariah Bukopin	2020	0.08553284	1.03454600	0.03339242	1.15347126	1.15227316	0.00119810
47	Bank Syariah Bukopin	2021	-0.30956564	-2.44658388	1.40873318	-1.34741635	1.15347126	-2.50088761
48	Bank Syariah Bukopin	2022	0.00023708	0.00170905	-584.11966342	-584.11771729	-1.34741635	-582.77030094

Lampiran 12 : Tabulasi Variabel Kontrol Ukuran Perusahaan

<b>UKURAN PERUSAHAAN (SIZE)</b>					
<b>No</b>	<b>Nama Bank</b>	<b>Tahun</b>	<b>Total aset</b>		<b>Logaritmik</b>
1	Bank Aceh Syariah	2017	Rp	22,612,006,926,976	30.74950216
2	Bank Aceh Syariah	2018	Rp	23,095,158,779,296	30.77064413
3	Bank Aceh Syariah	2019	Rp	25,121,063,173,639	30.85472778
4	Bank Aceh Syariah	2020	Rp	25,480,962,623,868	30.86895273
5	Bank Aceh Syariah	2021	Rp	28,170,825,805,198	30.96930801
6	Bank Aceh Syariah	2022	Rp	28,767,096,914,052	30.99025338
7	Bank Mega Syariah	2017	Rp	7,034,299,832,000	29.58181928
8	Bank Mega Syariah	2018	Rp	7,336,342,210,000	29.62386150
9	Bank Mega Syariah	2019	Rp	8,007,675,910,000	29.71142169
10	Bank Mega Syariah	2020	Rp	16,117,926,696,000	30.41095323
11	Bank Mega Syariah	2021	Rp	14,041,750,908,000	30.27305622
12	Bank Mega Syariah	2022	Rp	16,070,574,009,000	30.40801101
13	Bank Muamalat Indonesia	2017	Rp	61,696,919,644,000	31.75325512
14	Bank Muamalat Indonesia	2018	Rp	57,227,276,046,000	31.67805175
15	Bank Muamalat Indonesia	2019	Rp	50,555,519,435,000	31.55409324
16	Bank Muamalat Indonesia	2020	Rp	51,241,303,583,000	31.56756703
17	Bank Muamalat Indonesia	2021	Rp	58,899,174,319,000	31.70684819
18	Bank Muamalat Indonesia	2022	Rp	61,363,584,209,000	31.74783768
19	Bank Victoria Syariah	2017	Rp	2,003,113,721,656	28.32572395
20	Bank Victoria Syariah	2018	Rp	2,126,018,825,461	28.38527225
21	Bank Victoria Syariah	2019	Rp	2,262,451,180,327	28.44746993

UKURAN PERUSAHAAN (SIZE)					
No	Nama Bank	Tahun	Total aset		Logaritmik
22	Bank Victoria Syariah	2020	Rp	2,296,026,685,840	28.46220122
23	Bank Victoria Syariah	2021	Rp	1,660,849,338,849	28.13835024
24	Bank Victoria Syariah	2022	Rp	2,110,830,076,905	28.37810239
25	Bank BCA Syariah	2017	Rp	5,961,174,477,140	29.41628864
26	Bank BCA Syariah	2018	Rp	7,064,008,145,080	29.58603373
27	Bank BCA Syariah	2019	Rp	8,634,373,690,079	29.78677229
28	Bank BCA Syariah	2020	Rp	9,720,253,656,189	29.90523283
29	Bank BCA Syariah	2021	Rp	10,642,337,798,588	29.99586129
30	Bank BCA Syariah	2022	Rp	12,671,668,609,585	30.17038980
31	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	2017	Rp	9,156,522,000,000	29.84548753
32	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	2018	Rp	12,039,275,000,000	30.11919534
33	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	2019	Rp	15,383,038,000,000	30.36428659
34	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	2020	Rp	16,435,005,000,000	30.43043463
35	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	2021	Rp	18,543,856,000,000	30.55115964
36	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	2022	Rp	21,161,976,000,000	30.68322710
37	Bank Panin Dubai Syariah	2017	Rp	8,629,275,047,000	29.78618161
38	Bank Panin Dubai Syariah	2018	Rp	8,771,057,795,000	29.80247853
39	Bank Panin Dubai Syariah	2019	Rp	11,135,824,845,000	30.04118849
40	Bank Panin Dubai Syariah	2020	Rp	11,302,082,193,000	30.05600809
41	Bank Panin Dubai Syariah	2021	Rp	14,426,004,879,000	30.30005359
42	Bank Panin Dubai Syariah	2022	Rp	14,791,738,012,000	30.32508990
43	Bank Syariah Bukopin	2017	Rp	7,166,257,141,367	29.60040462



<b>UKURAN PERUSAHAAN (SIZE)</b>					
<b>No</b>	<b>Nama Bank</b>	<b>Tahun</b>	<b>Total aset</b>		<b>Logaritmik</b>
44	Bank Syariah Bukopin	2018	Rp	6,328,446,529,189	29.47607591
45	Bank Syariah Bukopin	2019	Rp	6,739,723,904,064	29.53904008
46	Bank Syariah Bukopin	2020	Rp	5,223,189,368,335	29.28412932
47	Bank Syariah Bukopin	2021	Rp	6,220,221,221,378	29.45882659
48	Bank Syariah Bukopin	2022	Rp	7,013,225,123,469	29.57881879

Lampiran 13 : Tabulasi Variabel Kontrol Leverage

<b>LEVERAGE = 1 : 2</b>					
<b>No</b>	<b>Nama Bank</b>	<b>Tahun</b>	<b>Liabilitas (1)</b>	<b>Total Aset (2)</b>	<b>LEVERAGE</b>
1	Bank Aceh Syariah	2017	Rp 2,859,005,343,728	Rp 22,612,006,926,976	0.12643749
2	Bank Aceh Syariah	2018	Rp 3,453,362,820,416	Rp 23,095,158,779,296	0.14952756
3	Bank Aceh Syariah	2019	Rp 3,124,398,346,539	Rp 25,121,063,173,639	0.12437365
4	Bank Aceh Syariah	2020	Rp 2,430,570,091,547	Rp 25,480,962,623,868	0.09538769
5	Bank Aceh Syariah	2021	Rp 2,729,176,430,460	Rp 28,170,825,805,198	0.09687953
6	Bank Aceh Syariah	2022	Rp 4,176,618,020,373	Rp 28,767,096,914,052	0.14518733
7	Bank Mega Syariah	2017	Rp 1,301,751,930,000	Rp 7,034,299,832,000	0.18505778
8	Bank Mega Syariah	2018	Rp 937,069,768,000	Rp 7,336,342,210,000	0.12772983
9	Bank Mega Syariah	2019	Rp 1,002,502,698,000	Rp 8,007,675,910,000	0.12519272
10	Bank Mega Syariah	2020	Rp 6,602,789,156,000	Rp 16,117,926,696,000	0.40965499
11	Bank Mega Syariah	2021	Rp 1,289,970,357,000	Rp 14,041,750,908,000	0.09186677
12	Bank Mega Syariah	2022	Rp 1,049,294,632,000	Rp 16,070,574,009,000	0.06529292
13	Bank Muamalat Indonesia	2017	Rp 9,985,546,831,000	Rp 61,696,919,644,000	0.16184839
14	Bank Muamalat Indonesia	2018	Rp 9,454,878,298,000	Rp 57,227,276,046,000	0.16521629
15	Bank Muamalat Indonesia	2019	Rp 9,622,883,761,000	Rp 50,555,519,435,000	0.19034289
16	Bank Muamalat Indonesia	2020	Rp 9,518,089,109,000	Rp 51,241,303,583,000	0.18575033
17	Bank Muamalat Indonesia	2021	Rp 11,554,646,096,000	Rp 58,899,174,319,000	0.19617671
18	Bank Muamalat Indonesia	2022	Rp 10,564,670,439,000	Rp 61,363,584,209,000	0.17216515
19	Bank Victoria Syariah	2017	Rp 208,433,250,481	Rp 2,003,113,721,656	0.10405463

<b>LEVERAGE = 1 : 2</b>					
No	Nama Bank	Tahun	Liabilitas (1)	Total Aset (2)	LEVERAGE
20	Bank Victoria Syariah	2018	Rp 277,049,648,229	Rp 2,126,018,825,461	0.13031383
21	Bank Victoria Syariah	2019	Rp 220,517,324,111	Rp 2,262,451,180,327	0.09746832
22	Bank Victoria Syariah	2020	Rp 537,287,322,124	Rp 2,296,026,685,840	0.23400744
23	Bank Victoria Syariah	2021	Rp 69,394,819,918	Rp 1,660,849,338,849	0.04178273
24	Bank Victoria Syariah	2022	Rp 255,588,442,341	Rp 2,110,830,076,905	0.12108433
25	Bank BCA Syariah	2017	Rp 746,348,856,644	Rp 5,961,174,477,140	0.12520165
26	Bank BCA Syariah	2018	Rp 773,585,914,453	Rp 7,064,008,145,080	0.10951090
27	Bank BCA Syariah	2019	Rp 1,424,052,056,910	Rp 8,634,373,690,079	0.16492824
28	Bank BCA Syariah	2020	Rp 1,447,482,868,077	Rp 9,720,253,656,189	0.14891410
29	Bank BCA Syariah	2021	Rp 1,908,156,780,383	Rp 10,642,337,798,588	0.17929865
30	Bank BCA Syariah	2022	Rp 3,123,439,489,105	Rp 12,671,668,609,585	0.24648999
31	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	2017	Rp 1,653,828,000,000	Rp 9,156,522,000,000	0.18061749
32	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	2018	Rp 2,049,483,000,000	Rp 12,039,275,000,000	0.17023309
33	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	2019	Rp 2,439,054,000,000	Rp 15,383,038,000,000	0.15855477
34	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	2020	Rp 2,632,890,000,000	Rp 16,435,005,000,000	0.16020013
35	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	2021	Rp 2,543,053,000,000	Rp 18,543,856,000,000	0.13713723
36	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	2022	Rp 2,910,720,000,000	Rp 21,161,976,000,000	0.13754481
37	Bank Panin Dubai Syariah	2017	Rp 654,019,857,000	Rp 8,629,275,047,000	0.07579082

<b>LEVERAGE = 1 : 2</b>						
<b>No</b>	<b>Nama Bank</b>	<b>Tahun</b>	<b>Liabilitas (1)</b>	<b>Total Aset (2)</b>	<b>LEVERAGE</b>	
38	Bank Panin Dubai Syariah	2018	Rp 854,502,894,000	Rp 8,771,057,795,000	0.09742301	
39	Bank Panin Dubai Syariah	2019	Rp 583,700,944,000	Rp 11,135,824,845,000	0.05241650	
40	Bank Panin Dubai Syariah	2020	Rp 600,931,510,000	Rp 11,302,082,193,000	0.05316998	
41	Bank Panin Dubai Syariah	2021	Rp 155,914,795,000	Rp 14,426,004,879,000	0.01080790	
42	Bank Panin Dubai Syariah	2022	Rp 161,715,787,000	Rp 14,791,738,012,000	0.01093285	
43	Bank Syariah Bukopin	2017	Rp 1,533,215,277,469	Rp 7,166,257,141,367	0.21394924	
44	Bank Syariah Bukopin	2018	Rp 1,277,182,903,032	Rp 6,328,446,529,189	0.20181618	
45	Bank Syariah Bukopin	2019	Rp 1,372,316,442,496	Rp 6,739,723,904,064	0.20361612	
46	Bank Syariah Bukopin	2020	Rp 2,486,407,508,747	Rp 5,223,189,368,335	0.47603243	
47	Bank Syariah Bukopin	2021	Rp 1,254,171,181,174	Rp 6,220,221,221,378	0.20162807	
48	Bank Syariah Bukopin	2022	Rp 1,708,974,559,484	Rp 7,013,225,123,469	0.24367884	

## Lampiran 14 : Output Eviews 10

## Hasil Uji Statistik Deskriptif

## a. Persamaan Pertama

Date: 04/22/24

Time: 05:28

Sample: 2017 2022

	ROA_S	VAIC	SIZE	LEVERAGE
Mean	1.496243	-10.00138	30.06919	0.152139
Median	0.816805	2.120756	30.04860	0.147051
Maximum	12.20987	6.435526	31.75326	0.476032
Minimum	-11.29646	-584.1177	28.13835	0.010808
Std. Dev.	4.060883	84.64162	0.943613	0.083241
Skewness	0.478402	-6.706823	-0.106392	1.596902
Kurtosis	5.650455	45.99533	2.652943	7.664480
Jarque-Bera	15.88077	4057.048	0.331451	63.91551
Probability	0.000356	0.000000	0.847279	0.000000
Sum	71.81966	-480.0664	1443.321	7.302692
Sum Sq. Dev.	775.0664	336717.6	41.84903	0.325663
Observations	48	48	48	48

## b. Persamaan Kedua

Date: 04/22/24

Time: 05:30

Sample: 2017 2021

	ROA_MD	VAIC	ROGIC	SIZE	LEV
Mean	1.700039	2.069177	-0.901099	30.02598	0.154008
Median	0.816805	2.120756	0.000882	29.95055	0.149221
Maximum	12.20987	6.435526	3.289331	31.75326	0.476032
Minimum	-5.672564	-1.593364	-37.07737	28.13835	0.010808

Std. Dev.	3.694085	1.391425	5.978005	0.939726	0.084601
Skewness	1.373493	0.156747	-5.727612	-0.016767	1.850954
Kurtosis	5.164719	5.240262	35.28699	2.672934	8.214670
Jarque-Bera	20.38657	8.528422	1956.120	0.180162	68.16151
Probability	0.000037	0.014063	0.000000	0.913857	0.000000
Sum	68.00156	82.76710	-36.04395	1201.039	6.160316
Sum Sq. Dev.	532.2043	75.50645	1393.725	34.44033	0.279133
Observations	40	40	40	40	40

### Hasil Uji *Commont Effect Model*

#### a. Persamaan Pertama

Dependent Variable: ROA\_S

Method: Panel Least Squares

Date: 04/25/24 Time: 22:26

Sample: 2017 2022

Periods included: 6

Cross-sections included: 8

Total panel (unbalanced) observations: 44

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.663112	5.929430	-0.617785	0.5402
VAIC	1.068001	0.146509	7.289683	0.0000
SIZE	0.032409	0.197427	0.164155	0.8704
LEVERAGE	-1.866774	2.406331	-0.775776	0.4424
R-squared	0.595896	Mean dependent var	-0.573897	
Adjusted R-squared	0.565588	S.D. dependent var	1.914389	
S.E. of regression	1.261773	Akaike info criterion	3.389421	
Sum squared resid	63.68285	Schwarz criterion	3.551620	
Log likelihood	-70.56726	Hannan-Quinn criter.	3.449572	
F-statistic	19.66145	Durbin-Watson stat	0.708605	
Prob(F-statistic)	0.000000			

## b. Persamaan Kedua

Dependent Variable: ROA\_MD  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 04/25/24 Time: 22:17  
 Sample: 2017 2021  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 8  
 Total panel (unbalanced) observations: 37

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.727174	7.036963	-0.671763	0.5066
VAIC	1.166952	0.169532	6.883368	0.0000
ROGIC	-0.028304	0.036825	-0.768628	0.4478
SIZE	0.034439	0.234573	0.146814	0.8842
LEV	3.466074	3.285761	1.054877	0.2994
R-squared	0.599739	Mean dependent var	-0.574611	
Adjusted R-squared	0.549707	S.D. dependent var	1.908006	
S.E. of regression	1.280346	Akaike info criterion	3.457226	
Sum squared resid	52.45716	Schwarz criterion	3.674918	
Log likelihood	-58.95869	Hannan-Quinn criter.	3.533973	
F-statistic	11.98697	Durbin-Watson stat	1.072194	
Prob(F-statistic)	0.000005			

Hasil Uji *Fixed Effect Model*

## a. Persamaan Pertama

Dependent Variable: ROA\_S  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 04/25/24 Time: 22:27  
 Sample: 2017 2022  
 Periods included: 6  
 Cross-sections included: 8  
 Total panel (unbalanced) observations: 44

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	13.93419	11.35979	1.226624	0.2286
VAIC	0.468655	0.092415	5.071179	0.0000
SIZE	-0.516130	0.381207	-1.353937	0.1850
LEVERAGE	-0.185794	1.235975	-0.150322	0.8814

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.946830	Mean dependent var	-0.573897
Adjusted R-squared	0.930717	S.D. dependent var	1.914389
S.E. of regression	0.503897	Akaike info criterion	1.679429
Sum squared resid	8.379113	Schwarz criterion	2.125477
Log likelihood	-25.94745	Hannan-Quinn criter.	1.844845
F-statistic	58.76473	Durbin-Watson stat	1.932049
Prob(F-statistic)	0.000000		

## b. Persamaan Kedua

Dependent Variable: ROA\_MD  
Method: Panel Least Squares  
Date: 04/25/24 Time: 22:22  
Sample: 2017 2021  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 8  
Total panel (unbalanced) observations: 37

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-6.425045	17.61781	-0.364690	0.7184
VAIC	0.402147	0.144495	2.783125	0.0101
ROGIC	-0.014189	0.018142	-0.782112	0.4415
SIZE	0.142986	0.596022	0.239901	0.8124
LEV	4.424169	2.170515	2.038304	0.0522

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.929938	Mean dependent var	-0.574611
Adjusted R-squared	0.899111	S.D. dependent var	1.908006
S.E. of regression	0.606040	Akaike info criterion	2.092864
Sum squared resid	9.182104	Schwarz criterion	2.615324
Log likelihood	-26.71799	Hannan-Quinn criter.	2.277056
F-statistic	30.16623	Durbin-Watson stat	1.796285
Prob(F-statistic)	0.000000		



Hasil Uji *Random Effect Model*

a. Persamaan Pertama

Dependent Variable: ROA\_S  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 04/25/24 Time: 22:27  
 Sample: 2017 2022  
 Periods included: 6  
 Cross-sections included: 8  
 Total panel (unbalanced) observations: 44  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.117778	7.712947	0.663531	0.5108
VAIC	0.504793	0.084666	5.962193	0.0000
SIZE	-0.228474	0.258609	-0.883470	0.3823
LEVERAGE	-0.521170	1.204993	-0.432509	0.6677
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.885957	0.7556
Idiosyncratic random			0.503897	0.2444
Weighted Statistics				
R-squared	0.421409	Mean dependent var	-0.150654	
Adjusted R-squared	0.378015	S.D. dependent var	0.745411	
S.E. of regression	0.584710	Sum squared resid	13.67542	
F-statistic	9.711159	Durbin-Watson stat	1.267479	
Prob(F-statistic)	0.000061			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.400812	Mean dependent var	-0.573897	
Sum squared resid	94.42606	Durbin-Watson stat	0.183565	

## b. Persamaan Kedua

Dependent Variable: ROA\_MD  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 04/25/24 Time: 22:23  
 Sample: 2017 2021  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 8  
 Total panel (unbalanced) observations: 37  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.702854	7.735783	-0.220127	0.8272
VAIC	0.633169	0.113657	5.570888	0.0000
ROGIC	-0.017089	0.018012	-0.948783	0.3498
SIZE	-0.034906	0.260829	-0.133827	0.8944
LEV	4.475827	1.933658	2.314694	0.0272

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.684834	0.5608
Idiosyncratic random		0.606040	0.4392

Weighted Statistics			
R-squared	0.386881	Mean dependent var	-0.240349
Adjusted R-squared	0.310241	S.D. dependent var	0.950983
S.E. of regression	0.783774	Sum squared resid	19.65765
F-statistic	5.048033	Durbin-Watson stat	1.177054
Prob(F-statistic)	0.002867		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.462526	Mean dependent var	-0.574611
Sum squared resid	70.43995	Durbin-Watson stat	0.328480

### Hasil Uji Chow

#### a. Persamaan Pertama

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	17.858031	(7,37)	0.0000
Cross-section Chi-square	70.882406	7	0.0000

#### b. Persamaan Kedua

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	15.466933	(7,28)	0.0000
Cross-section Chi-square	63.296917	7	0.0000

### Hasil Uji Hausman

#### a. Persamaan Pertama

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.478510	3	0.6872

## b. Persamaan Kedua

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.372938	4	0.3579

## Uji LM

## a. Persamaan Pertama

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided

(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	60.45674 (0.0000)	2.061692 (0.1510)	62.51843 (0.0000)

## b. Persamaan Kedua

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

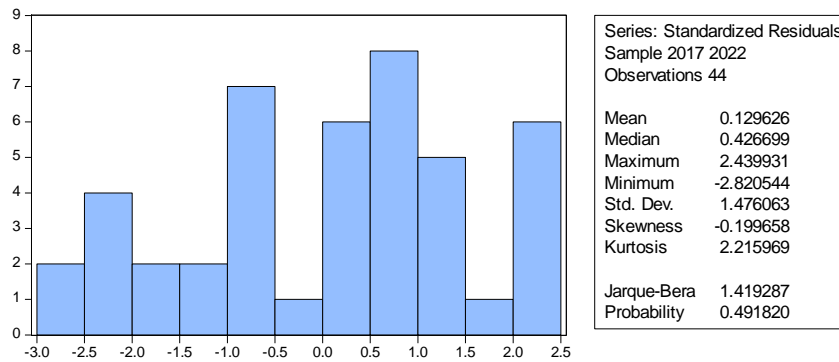
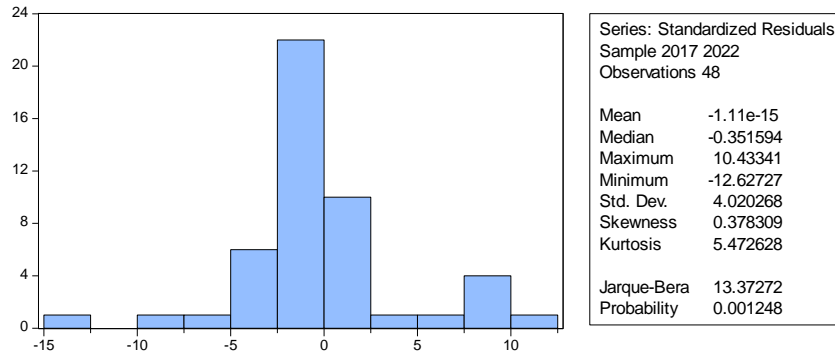
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided

(all others) alternatives

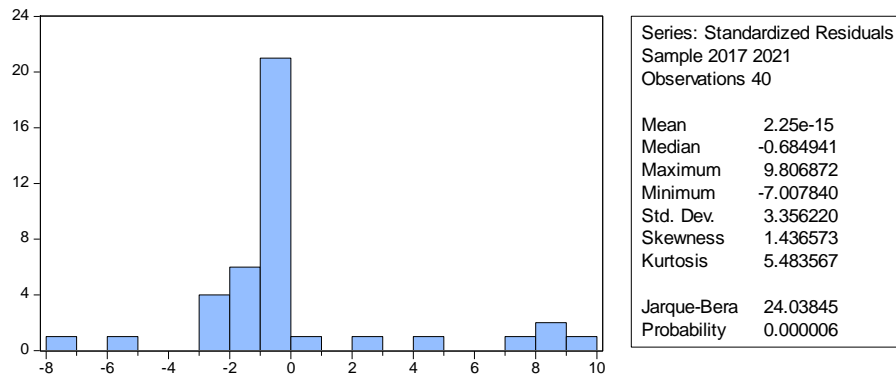
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	25.53849 (0.0000)	1.616253 (0.2036)	27.15474 (0.0000)

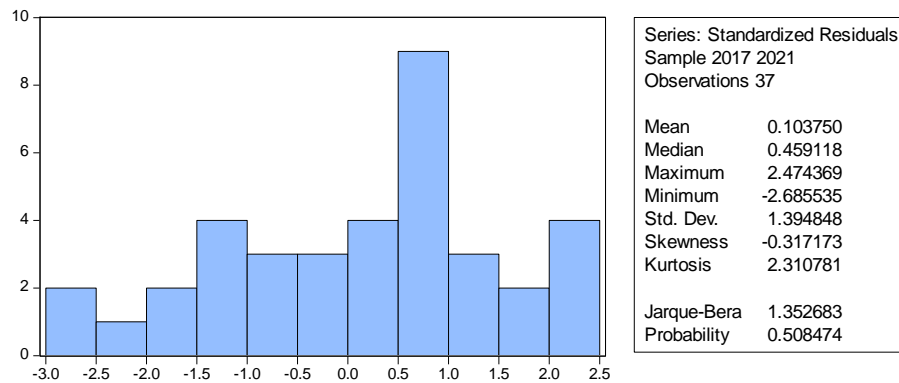
## Hasil Uji Normalitas

### a. Persamaan Pertama



### b. Persamaan Kedua





### Hasil Uji Multikolinieritas

#### a. Persamaan Pertama

	VAIC	SIZE	LEVERAGE
VAIC	1.000000	0.077885	-0.166512
SIZE	0.077885	1.000000	0.028285
LEVERAGE	-0.166512	0.028285	1.000000

#### b. Persamaan kedua

	VAIC	ROGIC	SIZE	LEV
VAIC	1.000000	0.192122	0.050254	-0.184851
ROGIC	0.192122	1.000000	0.289882	0.072618
SIZE	0.050254	0.289882	1.000000	0.044437
LEV	-0.184851	0.072618	0.044437	1.000000

### Hasil Uji Heterokedastisitas

#### a. Persamaan Pertama

Dependent Variable: RESABS  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 04/21/24 Time: 11:36  
 Sample: 2017 2022  
 Periods included: 6  
 Cross-sections included: 8  
 Total panel (unbalanced) observations: 44  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	------------	-------------	-------

C	-5.668680	7.248622	-0.782036	0.4388
VAIC	-0.020261	0.082218	-0.246434	0.8066
SIZE	0.232231	0.243024	0.955590	0.3450
LEVERAGE	-0.160398	1.175841	-0.136411	0.8922
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.802245	0.7255
Idiosyncratic random			0.493454	0.2745
Weighted Statistics				
R-squared	0.022940	Mean dependent var		0.311259
Adjusted R-squared	-0.050340	S.D. dependent var		0.479336
S.E. of regression	0.488358	Sum squared resid		9.539723
F-statistic	0.313046	Durbin-Watson stat		1.686289
Prob(F-statistic)	0.815827			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.003404	Mean dependent var		1.220016
Sum squared resid	28.83621	Durbin-Watson stat		0.557865

b. Persamaan Kedua

Dependent Variable: RESABS  
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
Date: 04/21/24 Time: 12:08  
Sample: 2017 2021  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 8  
Total panel (unbalanced) observations: 37  
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.293318	8.122292	-0.651702	0.5192
VAIC	0.041500	0.099285	0.417987	0.6787
ROGIC	0.009223	0.014781	0.623949	0.5371
SIZE	0.215719	0.274276	0.786501	0.4374
LEV	-0.528231	1.637589	-0.322566	0.7491
Effects Specification				
			S.D.	Rho

Cross-section random	0.817204	0.7310
Idiosyncratic random	0.495766	0.2690

---



---

Weighted Statistics

---



---

R-squared	0.058380	Mean dependent var	0.316576
Adjusted R-squared	-0.059322	S.D. dependent var	0.468768
S.E. of regression	0.477905	Sum squared resid	7.308569
F-statistic	0.496000	Durbin-Watson stat	2.399550
Prob(F-statistic)	0.738727		

---



---

Unweighted Statistics

---



---

R-squared	0.074763	Mean dependent var	1.154249
Sum squared resid	19.56433	Durbin-Watson stat	0.896391

Hasil Uji F dan Koefisien Determinasi

a. Persamaan Pertama

---



---

R-squared	0.421409	Mean dependent var	-0.150654
Adjusted R-squared	0.378015	S.D. dependent var	0.745411
S.E. of regression	0.584710	Sum squared resid	13.67542
F-statistic	9.711159	Durbin-Watson stat	1.267480
Prob(F-statistic)	0.000061		

---



---

b. Persamaan Kedua

---



---

R-squared	0.386881	Mean dependent var	-0.240349
Adjusted R-squared	0.310241	S.D. dependent var	0.950983
S.E. of regression	0.783774	Sum squared resid	19.65765
F-statistic	5.048033	Durbin-Watson stat	1.177054
Prob(F-statistic)	0.002867		

---



---



### Hasil Regresi Data Panel dan Uji T

#### a. Persamaan Pertama

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.117778	7.712947	0.663531	0.5108
VAIC	0.504793	0.084666	5.962193	0.0000
SIZE	-0.228474	0.258609	-0.883470	0.3823
LEVERAGE	-0.521170	1.204993	-0.432509	0.6677

#### b. Persamaan Kedua

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.702854	7.735783	-0.220127	0.8272
VAIC	0.633169	0.113657	5.570888	0.0000
ROGIC	-0.017089	0.018012	-0.948783	0.3498
SIZE	-0.034906	0.260829	-0.133827	0.8944
LEV	4.475827	1.933658	2.314694	0.0272

**Lampiran 17 : Daftar Riwayat Hidup****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Rindy Rahmasari

Tempat Tanggal Lahir : Surakarta, 7 Maret 2002

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Welar 02/08, Pandeyan, Ngemplak, Boyolali


No HP : 085601412757

Email : Rindyrhmasari006@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri Sekip 1 2008-2014
2. SMP Negeri 2 Ngemplak 2014 - 2017
3. SMA Negeri 6 Surakarta 2017 - 2020
4. UIN Raden Mas Said Surakarta Angkatan Tahun 2020

## Lampiran 18 : Cek Plagiasi



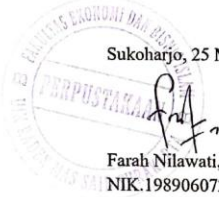
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Jl. Pandawa Pucangan Kartasura-Sukoharjo Telp. (0271) 782336 Fax (0271) 782336 Website: iain-surakarta.ac.id. – Email: info@iain-surakarta.ac.id.


---

### SURAT KETERANGAN TURNITIN

Setelah melakukan tes uji *similarity*, menerangkan bawah mahasiswa di bawah ini:

Nama : Rindy Rahmasari  
 NIM : 205221338  
 Program Studi : Akuntansi Syariah  
 Judul Skripsi : Pengaruh *Intellectual Capital* Dan *Rate Of Growth Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Saat Ini Dan Masa Depan Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2017-2022  
 Date : 25 Maret 2024  
 Hasil menunjukkan SIMILARITY INDEX : 28%



Sukoharjo, 25 Maret 2024  
  
 Farah Nilawati, S.Sos.I  
 NIK.198906072018102003

### LAMPIRAN

Muna Rindy

Source	Similarity Index
epuarts.iain-surakarta.ac.id	8%
epuarts.uns.ac.id	2%
repository.stev.ac.id	1%
Submitted to Universitas Farmadong	1%
repository.iis.ac.id	1%
Submitted to Seeringga University	1%
digilibadman.unismuh.ac.id	1%
repository.umkt.ac.id	1%
epuarts.undip.ac.id	1%

CC-BY-SA  
 Diunduh dengan CamScanner